



**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN
MEDIA KORAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA
“BENDA – BENDA DI SEKITAR KITA”
DI SD AL BAITUL AMIEN
JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

Muhammad Muhsin

NIM 130210204138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN
MEDIA KORAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA
“BENDA – BENDA DI SEKITAR KITA”
DI SD AL BAITUL AMIEN
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan untuk melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat untuk menyelesaikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1) dan mencapai gelar Sarjana
Pendidikan

Oleh

Muhammad Muhsin

NIM 130210204138

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah segala Puji kepada Allah Swt yang telah memberikan jalan dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah menunjukkan jalan lurus yaitu agama Islam.

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Keluarga besar saya yaitu kakak – kakak saya yang selalu menyayangi dan menasehati saya dan doa yang selalu tercurahkan kepada kedua orang tua saya, semoga engkau tenang disana. Aamiin
2. Guru – guru saya dimulai dari jenjang SD sampai SLTA yang telah memberikan ilmunya sehingga saya bisa sampai kuliah disini, serta Bapak dan Ibu Dosen FKIP PGSD yang telah membimbing dalam perkuliahan sampai saya lulus disini. Semoga Ibu dan Bapak semua sehat selalu. Aamiin.
3. Almamater Universitas Jember khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Semoga tambah maju, dan berkembang dalam dunia pendidikan. Aamiin.

MOTTO

“Manusia adalah Subjek yang mengatasi masalah bukan yang justru jadi masalah”

(Cak Nun)*



* http://sahabatnesia.com/kata-kata-cal-nun/#Kata_Kata_Cak_Nun_Tentang_Akhlak pada tanggal 10 Oktober 2019 Pukul 09.40 WIB

PERNYATAAN

Saya yang bertanda dibawah ini :

Nama : Muhammad Muhsin

NIM : 130210204138

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya yang berjudul “**Penerapan Metode *Problem Solving* dengan Media Koran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema ‘Benda – Benda di Sekitar Kita’ di SD Al Baitul Amien Jember**” adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang telah diberikan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahannya dan kebenaran isinya sesuai sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar – benarnya tanpa ada tekanan dan paksaan dengan pihak manapun, serta mendapatkan saksi akademik apabila pernyataan ini tidak benar.

Jember, 26 November 2019

Peneliti

Muhammad Muhsin
NIM 130210204138

SKRIPSI

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN
MEDIA KORAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA
“BENDA – BENDA DI SEKITAR KITA”
DI SD AL BAITUL AMIEN
JEMBER**

Oleh

Muhammad Muhsin

NIM 130210204138

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A

Dosen Pembimbing II : Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd, M.Pd

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE *PROBLEM SOLVING* DENGAN
MEDIA KORAN UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V TEMA
“BENDA – BENDA DI SEKITAR KITA”
DI SD AL BAITUL AMIEN
JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI PGSD) Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Muhammad Muhsin
NIM : 130210204138
Angkatan Tahun : 2013
Tempat/Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25- 08-1994
Daerah Asal : Banyuwangi
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/SI PGSD

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S. Pd,M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “**Penerapan Metode *Problem Solving* dengan Media Koran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema ‘Benda – Benda di Sekitar Kita’ di SD Al Baitul Amien Jember**” telah diuji dan disahkan pada:

Hari,tanggal : Selasa, 26 November 2019

Tempat : Gedung III/ 35H 208 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A. .
NIP 19580614 198702 2 001

Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd,M.Pd.
NIP 19770915 200501 2 001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 19580522 198503 1 011

Dr. H. Muhtadi Irvan, M.Pd.
NIP 19540917 198010 1 002

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc.,Ph.D.
NIP 19680802 199303 1 00

PRAKATA

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang dengan izin-Nya skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Problem Solving* dengan Media Koran Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema ‘Benda – Benda di Sekitar Kita’ di SD Al Baitul Amien Jember” dapat diselesaikan.

Penyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

- 1) Dra. Yayuk Mardiaty, M.A., selaku Dosen Pembimbing I, dan Chumi Zahroul Fitriyah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, pikiran, kesabaran dan perhatian yang luar biasa dalam penulisan skripsi ini.
- 2) Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku Dosen Pembahas dan Dr. H. Muhtadi Irvan M.Pd selaku Dosen Penguji yang berkenan menguji skripsi ini.
- 3) Seluruh Dosen Program Studi PGSD Universitas Jember.
- 4) Keluarga besar saya serta kedua orang tua saya yang tidak lelah selalu mendoakan saya semasa hidup.
- 5) Bapak Hizbullah Muhib, S.E selaku kepala sekolah dan Ibu Lailatul Mucharomah, S.Pd, selaku wali kelas IV SD Al Baitul Amien Jember.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang diberikan untuk membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Semoga skripsi yang telah dibuat dapat bermanfaat bagi banyak pihak. Aamiin.

Jember, 26 November 2019

Penulis

RINGKASAN

Penerapan Metode *Problem Solving* dengan Media Koran untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema “Benda – Benda di Sekitar Kita” di SD Al Baitul Amien Jember; Muhammad Muhsin, 130210204138, 2019, 73 halaman; Jurusan Ilmu Pendidikan; Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Kurikulum pendidikan selalu berkembang untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia. Melalui perubahan kurikulum, diharapkan dapat menjawab permasalahan tersebut. Salah satu tindakan pemerintah yaitu melakukan penerapan kurikulum 2013 revisi 2017. Kerjasama yang baik harus dilakukan oleh semua komponen dimulai dari pemerintah sampai ke guru. Permasalahan yang terlihat ketika observasi, guru tidak menjelaskan tujuan pembelajaran, langkah – langkah pembelajaran tidak disampaikan dan tidak memvariasi metode – metode pembelajaran, sehingga keaktifan dan hasil belajar siswa kurang maksimal. Salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan ini yaitu menggunakan penerapan metode *problem solving* dengan media koran. Metode ini merupakan metode yang dapat menumbuhkan siswa berperan aktif, berpikir kritis, dan dapat menumbuhkan siswa memecahkan masalah dalam kehidupan sehari – hari disekitarnya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode *problem solving* dengan media koran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V Tema “Benda – Benda di Sekitar Kita” di SD Al Baitul Amien Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan yang dicapai untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas. Pada metode pengambilan data dalam penelitian yaitu observasi dan dokumentasi kelas V di SD Al Baitul Amien Jember. Hasil prasiklus aktivitas belajar siswa secara klasikal sebesar 62,07% kriteria aktif, namun skor tersebut termasuk skor yang rendah pada kriteria aktif (Lampiran F). Hasil belajar siswa prasiklus ranah afektif secara klasikal sebesar 62,93%, ranah kognitif 65,87% dan ranah psikomotor sebesar 62,76% (Lampiran G).

Penelitian dilaksanakan di SD Al Baitul Amien Jember. Waktu pelaksanaan pada semester genap Tahun Pelajaran 2018/2019. Subjek Penelitian yaitu siswa Kelas V SD Al Baitul Amien Jember yang berjumlah 29 siswa. Pelaksanaan pada Tema “Benda –Benda di Sekitar Kita” Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya Pembelajaran ke 3. Instrumen pengumpulan data penelitian berupa observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Jenis penelitian berupa penelitian tindakan kelas (PTK) dengan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian penerapan metode *problem solving* dengan media koran menunjukkan aktivitas belajar siswa prasiklus secara klasikal mendapat persentase sebesar 62,07, siklus 1 sebesar 77,3 dan siklus 2 sebesar 84,48, maka terjadi peningkatan prasiklus ke siklus 1 sebesar 15,23 dan siklus 1 ke siklus 2 sebesar 7,18. Hasil belajar siswa prasiklus ranah kognitif secara klasikal sebesar 65,87, siklus 1 sebesar 79,05 dan siklus 2 sebesar 86,12, maka hasil belajar prasiklus ranah kognitif ke siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 13,18 dan siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 7,07. Hasil belajar ranah afektif prasiklus secara klasikal sebesar 62,93, siklus 1 sebesar 70,98, dan siklus 2 sebesar 81,31, maka hasil belajar prasiklus ranah afektif ke siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 8,05 dan siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 10,33. Sedangkan hasil belajar prasiklus ranah psikomotor secara klasikal sebesar 62,76, siklus 1 sebesar 74 dan siklus 2 sebesar 81,39, maka hasil belajar prasiklus ranah psikomotor ke siklus 1 terjadi peningkatan sebesar 11,24 dan siklus 1 ke siklus 2 terjadi peningkatan sebesar 7,39. maka penelitian ini menggunakan penerapan metode *problem solving* dengan media koran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V Tema “Benda – Benda di Sekitar Kita” di SD Al Baitul Amien Jember. Saran yang dapat diberikan bagi guru yaitu semoga dapat dijadikan referensi dalam mengajar menggunakan metode *problem solving* sebagai variasi dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Bagi penelitian lain dapat dijadikan referensi dalam pengembangan penelitian yang serupa dan penggunaan tema yang berbeda.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
PRAKATA	viii
RINGKASAN	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Kurikulum 2013	6
2.1.1 Pengertian Kurikulum 2013	6
2.1.2 Karakteristik Kurikulum 2013.....	6
2.1.3 Tujuan Kurikulum 2013	7
2.1.4 Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013	7
2.2 Metode <i>Problem Solving</i>	8
2.2.1 Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	8
2.2.2 Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	9
2.2.3 Kelebihan Metode <i>Problem Solving</i>	10

2.2.4 Kelemahan Metode <i>Problem Solving</i>	11
2.3 Media Pembelajaran	11
2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran	11
2.3.2 Prinsip-prinsip Media Pembelajaran	12
2.3.3 Macam-macam Media Pembelajaran	13
2.4 Aktivitas Belajar	13
2.5 Hasil Belajar	14
2.6 Kerangka Berpikir	17
2.7 Penelitian Terdahulu	19
2.8 Hipotesis Tindakan	20
BAB 3. METODE PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian	21
3.2 Definisi Operasional	22
3.3 Desain Penelitian	22
3.4 Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.4.1 Tempat Penelitian	23
3.4.2 Waktu Penelitian	24
3.5 Subjek Penelitian	24
3.6 Prosedur Penelitian	24
3.6.1 Tindakan Pendahuluan	24
3.6.2 Pelaksanaan Siklus	25
3.7 Metode Pengumpulan data	26
3.7.1 Pengamatan	26
3.7.2 Wawancara	26
3.7.3 Dokumentasi	27
3.7.4 Tes	27
3.8 Analisis Data	28
3.8.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	28
3.8.2 Analisis Hasil Belajar Siswa	29
BAB 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Hasil Penelitian	31

4.1.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
4.1.2 Tindakan Pendahuluan.....	31
4.1.3 Pelaksanaan Siklus 1.....	32
4.1.4 Pelaksanaan Siklus 2.....	35
4.2 Analisis Data Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa	38
4.2.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa	38
4.2.2 Analisis Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa.....	49
4.2.3 Analisis Hasil Belajar Ranah Afektif Siswa.....	55
4.2.4 Analisis Hasil Belajar Ranah Psikomotor Siswa.....	59
4.3 Hasil Wawancara	65
4.4 Pembahasan.....	66
4.5 Temuan Penelitian	68
4.5.1 Temuan Negatif.....	68
4.5.2 Temuan Positif	69
BAB 5. PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan.....	70
5.2 Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa	29
3.2 Ranah Afektif	30
3.3 Ranah Psikomotor	30
3.4 Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	30
4.1 Jadwal Penelitian.....	31
4.2 Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus.....	38
4.3 Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	39
4.4 Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2	40
4.5 Selisih Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus 1	41
4.6 Selisih Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 ke Siklus 2.....	42
4.7 Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2	43
4.8 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	44
4.9 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	44
4.10 Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2.....	45
4.11 Selisih Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus 1	46
4.12 Selisih Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 ke Siklus 2.....	47
4.13 Peningkatan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2	48
4.14 Rata – rata Secara Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus , Siklus 1 dan Siklus 2.....	49
4.15 Persentase Kognitif Siswa Prasiklus	49
4.16 Persentase Kognitif Siswa Siklus 1	50
4.17 Persentase Kognitif Siswa Siklus 2.....	51
4.18 Persentase Selisih Kognitif Siswa Prasiklus ke Siklus 1	52
4.19 Persentase Peningkatan Kognitif Siswa Siklus 1 ke Siklus 2	53
4.20 Persentase Kognitif siswa Prasiklus, Siklus 1 Dan Siklus 2	53

4.21 Rata - rata Kognitif Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2	54
4.22 Persentase Afektif Siswa Prasiklus	55
4.23 Persentase Afektif Siswa Siklus 1	55
4.24 Persentase Afektif Siswa Siklus 2.....	56
4.25 Persentase Afektif Siswa Prasiklus ke Siklus 1	57
4.26 Persentase Afektif Siswa Siklus 1 Ke Siklus 2	57
4.27 Peningkatan Persentase Afektif Siswa Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2	58
4.28 Rata – rata Afektif Siswa Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2.....	59
4.29 Persentase Psikomotor Prasiklus.....	60
4.30 Persentase Psikomotor Siswa Siklus 1	60
4.31 Persentase Psikomotor Siswa Siklus 2.....	61
4.32 Peningkatan Persentase Psikomotor Siswa Prasiklus ke Siklus 1.....	62
4.33 Peningkatan persentase psikomotor siswa siklus 1 ke siklus 2.....	63
4.34 Peningkatan Persentase Psikomotor Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2	63
4.35 Rata – rata Psikomotor Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2.....	64
4.36 Peningkatan Hasil Belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berfikir	18
3.1 Siklus penelitian tindakan	23
4.1 Diagram Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus.....	39
4.2 Diagram Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	39
4.3 Diagram Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2	40
4.4 Diagram Selisih Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus 1	41
4.5 Diagram Selisih Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 ke Siklus 2.....	42
4.6 Persentase Indikator Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2	43
4.7 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus.....	44
4.8 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	45
4.9 Diagram Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2	46
4.10 Diagram Selisih Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus ke Siklus 1	46
4.11 Diagram Selisih Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1 ke Siklus 2.....	47
4.12 Diagram Peningkatan Kriteria Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2	48
4.13 Diagram Rata – rata Secara Klasikal Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2.....	49
4.14 Diagram Persentase Kognitif Siswa Prasiklus	50
4.15 Diagram Persentase Kognitif Siswa Siklus 1	51
4.16 Diagram Persentase Kognitif Siswa Siklus 2.....	51
4.17 Diagram Persentase Kognitif Prasiklus ke Siklus 1	52
4.18 Diagram Persentase Kognitif Siswa Siklus 1 ke Siklus 2.....	53
4.19 Diagram Persentase Kognitif Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2	54
4.20 Diagram Rata – rata Kognitif Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2.....	54
4.21 Diagram Persentase Afektif Siswa Prasiklus	55

4.22 Diagram Persentase Afektif Siswa Siklus 1	56
4.23 Diagram Persentase Afektif Siswa Siklus 2.....	56
4.24 Diagram Persentase Afektif Siswa Prasiklus ke Siklus 1	57
4.25 Diagram Persentase Afektif Siswa Siklus 1 Ke Siklus 2.....	58
4.26 Diagram Peningkatan Persentase Afektif Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2	58
4.27 Diagram Rata – rata Afektif Siswa Prasiklus, Siklus 1, dan Siklus 2.....	59
4.28 Diagram Persentase Psikomotor Siswa Prasiklus	60
4.29 Diagram Persentase Psikomotor Siswa Siklus 1	61
4.30 Diagram Persentase Psikomotor Siswa Siklus 2.....	61
4.31 Diagram Peningkatan Persentase Psikomotor Prasiklus ke Siklus 1	62
4.32 Diagram Peningkatan Persentase Psikomotor Siklus 1 ke Siklus 2.....	63
4.33 Diagram Peningkatan Psikomotor Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2.....	64
4.34 Diagram Rata – rata Psikomotor Siswa Prasiklus, Siklus 1 dan Siklus 2	64

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. MATRIK PENELITIAN	74
B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA	75
B.1 Pedoman Wawancara	75
B.2 Pedoman Observasi	75
B.3 Pedoman Tes	76
B.4 Pedoman Dokumen	76
C. HASIL WAWANCARA	77
C.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian	77
C.2 Hasil Wawancara Siswa Sebelum Penelitian	77
C.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian	79
C.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian	79
D. DAFTAR NAMA SISWA	81
E. KRITERIA SKOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA	82
F. ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA	84
F.1 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus	84
F.2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1	88
F.3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2	93
G. ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA	98
G.1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus	98
G.2 Hasil Belajar Siswa Siklus 1	106
G.3 Hasil Belajar Siswa Siklus 2	113
H. SILABUS PEMBELAJARAN	122
I. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	126
I.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus	126
I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1	132
I.3 Materi Rpp Siklus 1	139
I.4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2	157
I.5 Materi Rpp Siklus 2	163
J. KISI – KISI TES HASIL BELAJAR, SOAL DAN KUNCI	

JAWABAN	181
J.1 Kisi – Kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1	181
J.2 Soal Siklus 1	184
J.3 Kunci Jawaban Siklus 1	193
J.4 Kisi – Kisi Tes Hasil Belajar Siklus 2	194
J.5 Soal Siklus 2	197
J.6 Kunci Jawaban Siklus 2	204
K. HASIL BELAJAR SISWA	205
K.1 Hasil Belajar Siklus 1	205
K.2 Hasil Belajar Siklus 2.....	210
L. FOTO KEGIATAN	214
M. SURAT IJIN PENELITIAN	216
N. SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	217
O. BIODATA PENELITI	218

BAB 1. PENDAHULUAN

Pada bab 1 akan dijelaskan tentang: 1. Latar Belakang, 2. Rumusan Masalah, 3. Tujuan Penelitian, dan 4. Manfaat Penelitian. Lebih jelasnya akan dijabarkan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis untuk menjamin kelangsungan pembangunan suatu bangsa. Peningkatan kualitas sumber daya manusia perlu ditingkatkan dalam menghadapi persaingan di era global. Hal ini sesuai dengan salah satu tujuan pendidikan nasional pada pembukaan UUD 1945 alenia IV, yang berbunyi “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dukungan pemerintah bagi setiap warga negaranya untuk pendidikan memang sudah diatur pada UUD 1945 pada pasal 31 ayat (1), ayat (2), dan ayat (3).

Proses dalam pendidikan di Indonesia terdiri atas beberapa jenjang atau tingkatan yang dijelaskan pada UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 14 yang berbunyi “Jenjang pendidikan formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi”. Semua jenjang pendidikan tersebut mempunyai komponen penting yaitu kurikulum. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “Kurikulum adalah seperangkat dan peraturan mengenai tujuan isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Usaha Pemerintah dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dan meningkatkan mutu pendidikan, telah mengembangkan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 saat ini telah direvisi tahun 2014 dan tahun 2017, sehingga saat ini dikenal dengan kurikulum 2013 revisi 2017.

Tujuan dari kurikulum 2013 revisi 2017 terdapat pada Permendikbud No. 67 tahun 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif,

kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Maka dari itu, pada jenjang dasar (sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah) berfungsi sebagai peletakkan dasar-dasar ilmu pendidikan untuk mengoptimalkan perkembangan kemampuan siswa dengan bimbingan guru. Pemakaian kurikulum 2013 ini diharapkan mampu mengembangkan kemampuan membangun pribadi diri siswa berdasarkan nilai-nilai luhur, minat, bakat, dan mampu meneruskan ke jenjang yang lebih tinggi.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 revisi 2017 yaitu menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan kompetensi-kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam sebuah tema, sehingga dalam proses pembelajarannya tidak berupa mata pelajaran lagi, melainkan berupa tema-tema. Mata pelajaran yang dipakai dalam tingkatan Sekolah Dasar pada kurikulum 2013 revisi 2017 yaitu Bahasa Indonesia, Matematika, Kewarganegaraan, Seni Budaya dan Prakarya, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan PJOK (Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan). Khusus mata pelajaran Matematika dan PJOK sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V dan VI di sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah.

Berdasarkan hasil observasi prasiklus di SD Al Baitul Amien Jember tanggal 25 Juli 2018 kelas 5 dengan jumlah 29 siswa, mendapatkan data aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar siswa mendapatkan rata-rata persentase secara klasikal sebesar 62,07% kriteria Aktif (lampiran F1). Aktivitas belajar siswa mendapat kriteria aktif, namun skor persentase tersebut termasuk skor yang rendah dalam kriteria aktif. Data hasil belajar siswa terdiri dari tiga ranah yaitu ranah afektif, ranah psikomotor dan ranah kognitif. Hasil penilaian ranah afektif dalam satu kelas mendapatkan 44,83 % kriteria nilai kurang (lampiran G). Ada beberapa penyebab siswa mendapatkan nilai kurang yaitu guru belum memvariasi media yang menarik dalam proses pembelajaran, maka siswa kurang fokus dan cepat bosan. Akibat dari ketidak tertarikannya siswa dalam pembelajaran, berdampak pula pada hasil ranah psikomotor, dan ranah kognitif. Hasil penilaian ranah

psikomotor mendapatkan 20,69 % kriteria kurang, hasil ranah kognitif mendapatkan 20,69 % kriteria kurang (lampiran G). Tidak hanya permasalahan penggunaan media oleh guru, namun ketika menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, guru terlihat menghilangkan beberapa langkah pendekatan saintifik yaitu tujuan pembelajaran yang tidak disampaikan dan tidak memvariasi dengan metode – metode pembelajaran yang lain. Dampak dari pembelajaran yang dilakukan, siswa kurang memahami materi yang disampaikan. Hasil observasi yang dilakukan dan dari dokumentasi nilai siswa, maka masih banyak siswa yang mendapatkan nilai kurang.

Kesimpulan dari data dokumen dan observasi yang sudah didapat yaitu proses pembelajaran yang dilakukan belum optimal. Oleh karena itu, perlu dicari metode yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Metode yang dapat digunakan yaitu metode *problem solving*. Metode *problem solving* ini merupakan metode yang tidak sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran. Namun melalui metode *problem solving* siswa berperan aktif berpikir, berkomunikasi, mencari, mengolah data sampai menyimpulkan. Kelebihan metode *problem solving* yaitu siswa aktif dalam proses pembelajaran, siswa berpengalaman dalam memecahkan permasalahan dengan tepat dan siswa dapat mempunyai pikiran yang kritis. Tahap-tahap metode *problem solving* dimulai dari merumuskan masalah, menganalisis masalah, hipotesis sementara, mengumpulkan informasi, pengujian hipotesis yang diajukan dan terakhir merumuskan rekomendasi pemecahan masalah.

Permasalahan yang dihadapi pada siswa dalam metode *problem solving* berupa masalah yang benar-benar terjadi di masyarakat, mengenai diri siswa atau masalah-masalah aktual yang menarik untuk dibicarakan. Penunjang untuk melancarkan metode *problem solving* yaitu menggunakan media yang ada disekitar lingkungan siswa berupa media koran. Koran sendiri merupakan salah satu media yang sesuai untuk menyediakan bahan informasi atau membuat rumusan masalah pada metode *problem solving*. Siswa sendiri akan merasa tertarik pada proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti mengambil judul “**Penerapan Metode *Problem Solving* dengan Media Koran untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Tema Benda – Benda di Sekitar Kita di SD Al Baitul Amien Jember**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan Metode *Problem Solving* dengan media koran dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V Tema Benda – Benda di Sekitar Kita pembelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimanakah penerapan Metode *Problem Solving* dengan media koran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V Tema Benda – Benda di Sekitar Kita pembelajaran 2018/2019 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini ssebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada Tema Benda – Benda di Sekitar Kita di SD Al Baitul Amien Jember.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada Tema Benda – Benda di Sekitar Kita di SD Al Baitul Amien Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi guru, dapat memberikan informasi baru untuk menggunakan metode *problem solving* dengan media koran dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

3. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan bekal pengalaman dalam penggunaan metode untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dan referensi untuk penelitian yang sejenis atau bahan pengembangan untuk penelitian selanjutnya.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan diuraikan beberapa kajian teori yang berkaitan dengan penelitian, yaitu 1. Kurikulum 2013 2. Metode *problem solving*, 3. Media pembelajaran, 4. Aktivitas belajar, 5. Hasil belajar, 6. Kerangka berpikir, 7. Penelitian terdahulu, dan 8. Hipotesis tindakan.

2.1 Kurikulum 2013

Penjelasan subbab kurikulum 2013 akan dipaparkan penjelasan berupa 1. Pengertian, 2. Karakteristik, 3. Tujuan, dan 4. Pendekatan pembelajaran.

2.1.1 Pengertian Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berusaha mengembangkan pengalaman belajar dan memberikan kesempatan luas bagi siswa untuk menguasai kompetensi inti dan kompetensi dasar. Penguasaan kompetensi tersebut bagi siswa diharap dapat diperluhkan bagi kehidupannya di masa kini dan masa depan di dalam masyarakat (Lembar Negara). Oleh karena itu, kurikulum 2013 terkenal dengan kurikulum berbasis karakter.

2.1.2 Karakteristik Kurikulum 2013

Berdasarkan (Lembar Negara) Kurikulum 2013 mempunyai beberapa karakteristik yang dapat dilihat sebagai berikut.

1. Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
2. Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar.
3. Mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.

4. Memberi waktu yang cukup leluasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
5. Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar matapelajaran.
6. Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasi (*organizing elements*) kompetensi dasar, di mana semua kompetensi dasar dan proses pembelajaran dikembangkan untuk mencapai kompetensi yang dinyatakan dalam kompetensi inti.
7. Kompetensi dasar dikembangkan didasarkan pada prinsip akumulatif, saling memperkuat (*reinforced*) dan memperkaya (*enriched*) antar matapelajaran dan jenjang pendidikan (organisasi horizontal dan vertikal).

2.1.3 Tujuan Kurikulum 2013

Pembuatan kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Pemendikbud No 67, 2013).

2.1.4 Pendekatan Pembelajaran Kurikulum 2013

Istilah pendekatan berasal dari kata bahasa Inggris "*approach*" yang berarti pendekatan, cara atau proses. Menurut Suyono dan Harianto (2015:18) pendekatan pembelajaran merupakan suatu asumsi yang saling berhubungan dan terkait dengan sifat-sifat pembelajaran yang berlangsung oleh guru. Pendekatan pembelajaran sendiri dapat dilihat sebagai sudut pandang kita pada proses pembelajaran yang masih bersifat umum. Pada proses pembelajaran tersebut di dalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.

Pendekatan yang dipakai kurikulum 2013 adalah pendekatan ilmiah (*scientific approach*) untuk meningkatkan kreativitas peserta didik dalam hal mengamati, menanya, mencoba, mencipta dan mengkomunikasikan (Lembar

Negara). Menurut Sudarwan (dalam Majid, 2014:194), pendekatan *scientific* mempunyai ciri dalam penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran.

Kurikulum 2013 selain menggunakan pendekatan *scientific*, dalam proses pembelajaran juga menggunakan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik terpadu merupakan pendekatan pembelajaran yang menggabungkan kompetensi-kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam sebuah tema (Majid, 2014:49), sehingga dalam proses pembelajarannya tidak berupa mata pelajaran lagi, melainkan berupa tema-tema yang di dalamnya memuat beberapa mata pelajaran, namun khusus pada kelas IV, V, dan VI mata pelajaran Matematika dan PJOK berdiri sendiri (Permendikbud No 24, 2016:3). Pembelajaran terpadu pada Kurikulum 2013 ini menggunakan salah satu model pembelajaran terpadu, yaitu model jaring laba-laba (*webbed model*). Tema yang diangkat diharapkan dapat mengikat kegiatan pembelajaran, baik matapelajaran tertentu ataupun antar matapelajaran.

2.2 Metode *Problem Solving*

Sub-bab metode *problem solving* akan dipaparkan penjelasan berupa 1. Pengertian, 2. Langkah-langkah, 3. Kelebihan, dan 4. Kelemahan.

2.2.1 Pengertian Metode *Problem Solving*

Menurut Majid (2014:150; 2015:193) dan Komalasari (dalam Ekawarna 2013:34) metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan strategi yang tersusun rapi dalam kegiatan nyata dan praktis dengan maksud mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Maka dari itulah, penerapan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran akan menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Adapun menurut Saskatchewan (dalam Majid, 2015:193-194) dan Yamin (2013:149-167) jenis metode pembelajaran banyak macamnya seperti ceramah, diskusi, inkuiri, *problem solving*, bermain peran dan lain sebagainya. Metode yang akan diambil dalam penelitian berupa metode *problem solving*.

Metode *problem solving* sendiri tidak hanya metode mengajar pada umumnya (guru menyampaikan pelajaran dan siswa mendengarkan saja), tetapi juga merupakan suatu metode berpikir, sebab langkah-langkah metode *problem solving* dapat menggunakan metode-metode yang lainnya dimulai dari mencari data sampai menarik kesimpulan (Mulyono, 2012:108; Djamarah dan Zain, 2010:91; Majid, 2014:212). Menurut (Sanjaya, 2013: 214) metode *problem solving* tidak mengharapkan siswa hanya sekedar mendengarkan, mencatat, kemudian menghafal materi pelajaran. Namun melalui metode *problem solving* siswa berperan aktif berpikir, berkomunikasi, mencari dan mengolah data, dan akhirnya menyimpulkan.

Adapun menurut Yamin (2010:164); Hamdani (2011:162) metode pemecahan masalah juga dikenal dengan metode *brainstorming* merupakan metode yang merangsang berpikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat kualitas pendapat yang disampaikan oleh siswa. Guru tidak boleh tidak menghargai pendapat siswa, walaupun siswa menyatakan pendapat yang salah menurut guru. guru berusaha melihat jalan pikiran siswa dan memotivasi untuk mengeluarkan pendapat mereka dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode *problem solving* merupakan metode yang tidak hanya siswa mendengarkan, mencatat dan menghafal dari guru saja, tetapi siswa dituntut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Pada proses metode *problem solving* ini dapat divariasikan dengan metode-metode yang lainnya dimulai dengan mengumpulkan data sampai menarik kesimpulan.

2.2.2 Langkah-Langkah Metode *Problem Solving*

Metode *problem solving* mempunyai beberapa langkah-langkah sebagai berikut.

1. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan. masalah yang diambil sesuai dengan taraf kemampuan siswa.
2. Mencari data dari berbagai sumber yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut seperti diskusi, membaca buku-buku, tanya jawab dan sebagainya.

3. Menetapkan jawaban sementara pada masalah tersebut. Jawaban tersebut diperoleh dari data pada langkah nomer dua.
4. Menguji kebenaran jawaban sementara. Apabila jawaban sementara tidak sesuai dengan pengujian yang dilakukan maka memerlukan metode-metode yang lain seperti demonstrasi, berdiskusi dan lain lain.
5. Menarik kesimpulan, artinya siswa harus sampai pada perolehan jawaban pada masalah tadi. Djamarah dan Zain (2010:91); Mulyono (2012:109)

Menurut Majid (2014:170; 2015:212-213) terdapat penambahan satu langkah pada langkah-langkah diatas yaitu.

1. Menyiapkan isu atau masalah yang jelas.
2. Menulis tujuan atau kompetensi yang hendak dicapai.
3. Mencari data yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.
4. Menetapkan jawaban sementara.
5. Menguji kebenaran jawaban sementara.
6. Menarik kesimpulan.

Langkah-langkah metode problem solving dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa langkah problem solving dimulai dari menyiapkan masalah, menulis tujuan, mencari data, jawaban sementara, pengujian, dan menarik kesimpulan.

2.2.3 Kelebihan Metode *Problem Solving*

Metode problem solving mempunyai kelebihan sebagai berikut.

1. Metode ini membuat pendidikan sekolah menjadi relevan dengan kehidupan.
2. Metode ini dapat membiasakan siswa menghadapi dan memecahkan permasalahan secara terampil, apabila dihadapkan permasalahan dalam keluarga bahkan masyarakat.
3. Metode ini dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa secara kreatif. (Djamarah dan Zain, 2010:92-93)

2.2.4 Kelemahan Metode *Problem Solving*

Kelemahan dari metode problem solving menurut Djamarah dan Zain (2010:93) sebagai berikut.

1. Memerlukan banyak waktu yang digunakan.
2. Mencari masalah yang sesuai dengan kemampuan taraf berpikir dan pengetahuan siswa.
3. Mengubah kebiasaan siswa belajar mendengarkan penjelasan guru menjadi belajar dengan banyak berpikir untuk memecahkan permasalahan yang kadang-kadang memerlukan sumber belajar yang tidak sedikit.

Kelemahan-kelemahan yang ada dalam metode *problem solving* dapat diminimalisir dengan cara sebagai berikut.

1. Guru mengatur waktu sedemikian rupa yang akan digunakan dalam pelaksanaan metode *problem solving*, agar lebih efektif.
2. Mempersiapkan semua bahan dan media yang akan digunakan dalam metode *problem solving* sebelum pelaksanaan proses pembelajaran.
3. Mencari masalah-masalah sesuai dengan perkembangan siswa SD atau pelajaran yang ada di SD.

2.3 Media Pembelajaran

Pada sub-bab media pembelajaran akan dipaparkan penjelasan berupa 1. Pengertian media, 2. Prinsip-prinsip media, dan 3. Macam-macam media.

2.3.1 Pengertian Media Pembelajaran

Proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan berbantuan media sangat membantu dalam penyampaian materi yang diajarkan. Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) media merupakan alat (sarana) yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Kata media sendiri merupakan dari bahasa latin dan mempunyai bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah mempunyai arti perantara atau pengantar (Djamarah dan Zain, 2010:120).

Adapun menurut Geriach dan Ely (dalam Sanjaya, 2013:163) menyatakan pengertian media secara umum media itu meliputi orang, peralatan atau kegiatan yang memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Maka dari pengertian diatas dapat disimpulkan media pembelajaran merupakan suatu alat bantu untuk menyampaikan informasi (pelajaran atau pengetahuan) kepada siswa agar mereka lebih memahaminya.

2.3.2 Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2006:173-174) bahwa prinsip pokok yang harus diperhatikan dalam penggunaan media digunakan dan diarahkan untuk mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pelajaran. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam media yaitu.

1. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dan mengarah pada tujuan pembelajaran.
2. Media yang akan digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi pembelajaran.
3. Media pembelajaran harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa.
4. Media yang akan digunakan harus memperhatikan efektivitas dan efisiensi media tersebut.
5. Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan guru dalam mengoperasikannya pada proses pembelajaran.

Selain prinsip tersebut, Menurut Sudirman (dalam Djamarah, 2006:126-127) prinsip-prinsip pemilihan dan penggunaan media harus memperhatikan beberapa aspek yaitu.

1. Tujuan pemilihan
memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas.
2. Karakteristik media pengajaran
setiap media harus mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya.
3. Alternatif pilihan
menentukan media mana yang akan digunakan apabila terdapat beberapa media yang diperbandingkan.

2.3.3 Macam-Macam Media Pembelajaran

Menurut Sanjaya (2006:172) media pembelajaran dapat diklasifikasikan menjadi beberapa sudut dari mana melihatnya.

1. Jenis media dapat dilihat dari sifatnya
2. Jenis media dapat dilihat dari kemampuan jangkauannya.
3. Jenis media dapat dilihat dari teknik pemakaiannya

Media yang diambil dalam penelitian ini yaitu media koran. Media koran sendiri termasuk media cetak yang menunjukkan wacana informasi nyata bagi para pembacanya. Alasan inilah yang membuat media koran ini sangat mendukung metode *problem solving* yang dipakai dalam penelitian ini.

2.4 Aktivitas Belajar

Menurut Diedrich (dalam Sardiman, 2012:101) aktivitas belajar siswa digolongkan sebagai berikut .

1. *Visual activities*, seperti: membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan dan pekerjaan orang lain.
2. *Oral activities*, misalnya: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi dan interupsi.
3. *Listening activities*, sebagai contohnya: mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik dan pidato.
4. *Writing activities*, seperti: menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin.
5. *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat grafik, peta dan diagram.
6. *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun dan beternak.

7. *Mental activities*, sebagai contohnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan dan mengambil keputusan.
8. *Emotional activities*, misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang dan gugup.

Aktivitas siswa yang akan dinilai melalui penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Memperhatikan penjelasan guru (*visual activities*).
2. Membaca permasalahan yang terjadi di media yang sudah disediakan dan sumber bacaan (*visual activities*).
3. Berani bertanya dan menjawab kepada guru maupun kepada teman (*oral activities*).
4. Diskusi dalam kelompok (*oral activities*).
5. Memecahkan permasalahan (*mental activities*).
6. Menulis laporan atau kesimpulan (*writing activities*).

2.5 Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada kurikulum 2013 digolongkan menjadi 3 ranah yaitu ranah afektif, ranah psikomotorik, dan ranah kognitif. Lebih jelasnya akan dijelaskan di bawah ini.

1. Ranah afektif (sikap)
penilaian ranah afektif yang bisa disebut dengan penilaian sikap. Penilaian sikap ditujukan untuk siswa sebagai penilaian perilaku mereka dalam proses pembelajaran yang terdiri dari sikap spiritual dan sikap sosial (Kemendikbud, 2016:9).
 - a. Sikap spiritual
pengamatan sikap spiritual (K-1) yang dilakukan oleh guru meliputi menerima, menjalankan dan menghargai agama yang dianutnya.
 - b. Sikap sosial
Kompetensi sosial yang akan diamati oleh guru meliputi sikap percaya diri, peduli, jujur, santun, disiplin dan tanggung jawab.

Menurut Kemendikbud (2016:22-25) mempunyai catatan bahwa indikator untuk penilaian sikap sendiri dapat disesuaikan dengan kebutuhan sekolah menurut visi dan misi masing masing sekolah.

2. Ranah psikomotorik (ketrampilan)

Menurut Kemendikbud (2016:13-14) ranah psikomotorik pada kurikulum 2013 Kompetensi dasar dari Kompetensi Inti ke 4 bisa mengetahuinya dengan tiga teknik penilaian yaitu penilaian kinerja, penilaian proyek dan penilaian portofolio.

- a. Penilaian kinerja (*performance assessment*) merupakan penilaian yang menuntut siswa untuk mendemostrasikan dan mengaplikasikan pengetahuannya. Penekanan pada penilaian kinerja dapat dilakukan pada produk atau proses. Contoh penekanan pada produk yaitu poster, puisi dan kerajinan, contoh penekanan pada proses yang bisa disebut penilaian praktik, misalnya bermain sepakbola, menyanyi, membaca puisi, bermain peran dan lain lain.
- b. Penilaian proyek merupakan kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang harus diselesaikan dengan beberapa kegiatan dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan tersebut berupa tahapan dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengolahan dan pelaporan.
- c. Penilaian portofolio merupakan kumpulan dokumen dari hasil penilaian, penghargaan, dan karya siswa dalam suatu bidang yang mencerminkan perkembangannya dalam kurun waktu tertentu.

3. Ranah kognitif (pengetahuan)

Menurut Lorin Anderson dan Krathwohl (dalam Basuki dan Hariyanto, 2015:13-14) membagi tingkat kognisi kedalam 6 tingkatan yang telah merevisi dari taksonomi Bloom. Enam tingkatan kognisi dapat dijelaskan dibawah ini.

- a. Mengingat, yaitu dapat mengingat bahan-bahan yang baru saja dipelajari.
- b. Memahami, yaitu dapat memahami makna, translasi, interpolasi dan penafsiran dalam suatu bahan ajar dan masalah yang dihadapi.

- c. Menerapkan, yaitu dapat menerapkan apa yang dipelajari dalam kelas ke dalam situasi yang baru. Penerapan itu berupa gagasan, prosedur, rumus, teori, dan lain lain.
- d. Menganalisis, yaitu dapat menganalisis informasi yang masuk dan mengelola atau memilah bagian-bagian informasi tersebut ke dalam bagian yang lebih kecil untuk mengenali pola atau hubungannya. Tingkatan ini, siswa dapat mengenali serta membedakan sebab dan akibat dari skenario yang rumit.
- e. Menilai, yaitu dapat menilai terhadap solusi, gagasan, prosedur kerja dan lain lain, dengan menggunakan kriteria yang cocok untuk memastikan nilai efektivitasnya.
- f. Mencipta, yaitu dapat menempatkan unsur-unsur yang didapat dan menyusun bersama-sama untuk membentuk suatu komponen yang koheren dan berfungsi.

Penilaian pada ranah kognitif dalam kurikulum 2013 (KD dari KI-3) dilakukan dengan cara mengukur penguasaan materi yang sudah dibelajarkan kepada peserta didik yang mencakup dimensi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dan metakognisi dalam berbagai tingkatan proses berpikirnya (Kemendikbud, 2016:11).

Menurut Kemendikbud (2016:13) teknik penilaian yang dapat dipakai dalam ranah pengetahuan yaitu berupa tes tulis, tes lisan dan tes penugasan. Keterangan 3 tes dapat dilihat dibawah ini.

- a. Tes tulis
Tes tertulis adalah tes yang soal dan jawabannya secara tertulis, antara lain pilihan ganda, isian, benar-salah, menjodohkan dan uraian.
- b. Tes lisan
Tes lisan adalah tes yang dilakukan secara langsung berupa pertanyaan-pertanyaan, perintah, kuis yang diberikan oleh guru secara lisan dan siswa merespon pertanyaan tersebut secara lisan.

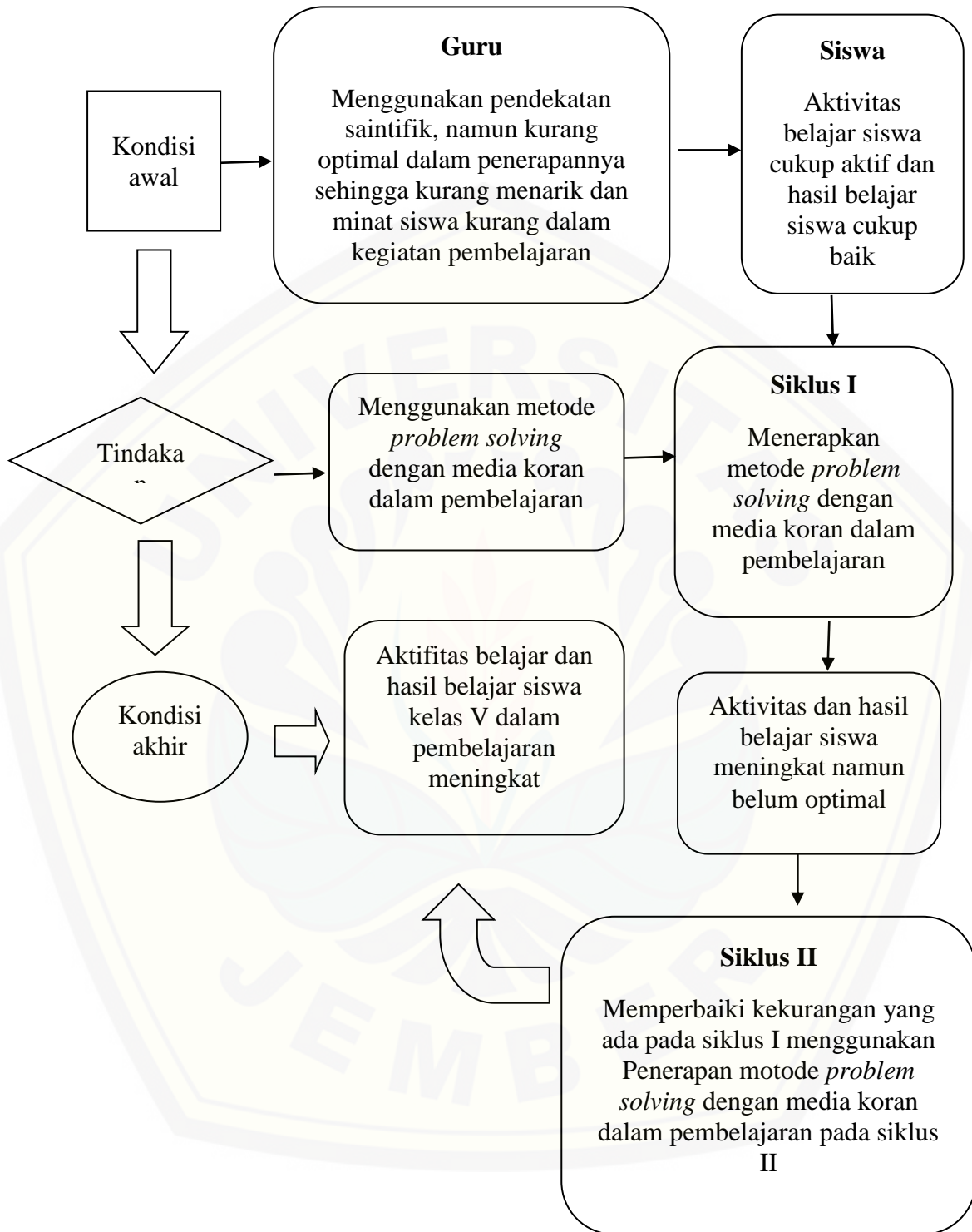
c. Tes penugasan

Tes penugasan adalah pemberian tugas kepada siswa untuk mengukur pengetahuan dan memfasilitasi siswa memperoleh atau meningkatkan pengetahuannya. Tugas dapat dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai karakteristik tugas yang diberikan.

Ketiga ranah tersebut adalah kemampuan siswa yang akan dijadikan hasil belajar siswa dalam penelitian oleh peneliti. Penilaian ranah afektif yang akan dinilai pada penelitian ini yaitu percaya diri, disiplin, kemandirian dan kecermatan. Penilaian ranah psikomotor menggunakan penilaian proyek, karena penilaian proyek hampir sama dengan langkah-langkah problem solving yaitu siswa aktif saat pembelajaran. Penilaian kognitif menggunakan penilaian tes tulis, karena penggunaan tes tulis sendiri memerlukan waktu yang tidak terlalu lama daripada tes yang lain dalam penilaian kognitif. Maka dari itu peneliti memilih tes tulis.

2.6 Kerangka Berpikir

Berikut ini merupakan kerangka berfikir yang akan dijelaskan melalui bagan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Bagan kerangka berfikir

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dengan penggunaan metode *problem solving* dilakukan oleh Laily (2012) yang berjudul “Penerapan Pembelajaran *Problem Solving* dengan Menggunakan Media Gambar untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Keadaan Sosial Indonesia dan Negara-negara Tetangga di Kelas VI SD IT Harapan Umat Jember”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan 5% dari hasil belajar siswa siklus 1 dengan hasil belajar siswa siklus 2. Peningkatan nuga terjadi pada berpikir kritis siswa secara klasikal yaitu pada siklus 1 71,33% menjadi 86% pada siklus 2.

Sedangkan penelitian dari Fajar (2015) berjudul “Penerapan Metode *Problem Solving* dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran IPS Pokok Bahasan Masalah-Masalah Sosial di SDN Arjasa 02 Sukowono Jember”. Hasil yang diperoleh dalam penelitian tersebut yaitu terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dalam siklus 1 sebesar 14%, sedangkan pada siklus 1 ke siklus 2 sebesar 9%. Peningkatan terjadi juga pada rata-rata hasil belajar siswa dari tahap prasiklus ke siklus 1 sebesar 28%, sedangkan tahaap siklus 1 ke siklus 2 sebesar 20%.

Hasil penelitian dari Jannah (2015) mendapatkan peningkatan aktivitas belajar siswa secara klasikal dalam siklus 1 mendapatkan skor 67,41, yang sebelumnya skor secara klasikal pada prasiklus sebesar 37,78 dan meningkat lagi pada siklus 2 sebesar 84,20. Hasil belajar siswa mendapatkan peningkatan pada prasiklus sebesar 62,41 menjadi 69,35 dalam siklus 1 dan meningkat lagi 83,37 dalam siklus 2. Judul yang dipakai oleh Jannah yaitu “Penerapan Metode *Problem Solving* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Bangsa Sebagai Bangsa Indonesia di SDN Karangpring 03 Jember”.

Penelitian menggunakan *problem solving* juga dilakukan oleh Wulandari (2011) yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar IPS Pokok Bahasan Menghargai Keragaman Suku Bangsa dan Budaya melalui Strategi Pembelajaran *Problem Solving* dengan Menggunakan Media Koran pada Siswa Kelas IV SDN

Padomasan 04 Jember Tahun Pelajaran 2010-2011". Terjadi peningkatan hasil belajar siswa sebesar 27,3% pada siklus 1 menjadi 77,3% pada siklus 2.

Penelitian terdahulu dapat dijadikan referensi, khususnya pada kajian pustaka dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti. Penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu penerapan metode *problem solving* dengan media koran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penggunaan metode *problem solving* dengan media koran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, karena hasil penelitian terdahulu menunjukkan peningkatan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa.

2.8 Hipotesis Tindakan

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan di bawah ini.

1. Jika diterapkan Metode *Problem Solving* dengan media koran pada kelas V pada Tema Panas dan Perpindahannya di SD Al Baitul Amien Jember, maka aktivitas belajar siswa akan meningkat.
2. Jika diterapkan Metode *Problem Solving* dengan media koran pada kelas V pada Tema Panas dan Perpindahannya di SD Al Baitul Amien Jember, maka hasil belajar siswa akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini akan diuraikan tentang 1. Jenis penelitian, 2. Definisi operasional, 3. Desain penelitian, 4. Tempat dan waktu penelitian, 5. Subjek penelitian, 6. Prosedur penelitian, 7. Metode pengumpulan data, dan 8. Analisis data. Penjelasan dari keterangan diatas dapat dilihat sabagai berikut.

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi (dalam Ekawarna, 2013:4) Kata PTK terdiri dari tiga kata yaitu penelitian, tindakan dan kelas. Penelitian merupakan suatu pengamatan pada objek untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti. Tindakan adalah suatu kegiatan yang disengaja dengan tujuan tertentu berupa rangkaian periode atau siklus kegiatan. Kelas adalah sekelompok siswa atau mahasiswa bersama-sama menerima pelajaran dari guru dalam waktu dan tempat yang sama pula.

Adapun menurut Ebbutt (dalam Ekawarna, 2013:5) PTK adalah kajian sistematis yang berupaya memperbaiki pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran. Ada beberapa karakteristik PTK sebagai berikut (Masyhud, 2016:178-180).

1. Prosedur penelitian yang dapat mengurangi masalah-masalah nyata di dalam kelas.
2. Memperbaiki tindakan-tindakan (*action*) tertentu pada pembelajaran di dalam kelas.
3. Adanya tindakan atau perlakuan yang harus ditelaah lagi keefektifannya.
4. Perbaikan dan peningkatan kinerja belajar mengajar guru dalam profesinya.
5. Ditrerapkan dalam kontekstual dan situasional.
6. Dilaksanakan secara fleksibel dan disesuaikan pada keadaan yang dihadapi.
7. Dalam prakteknya pelaksanaanya dapat dilakukan oleh seorang guru atau kelompok guru bahkan antar beberapa peneliti.

3.2 Definisi Operasional

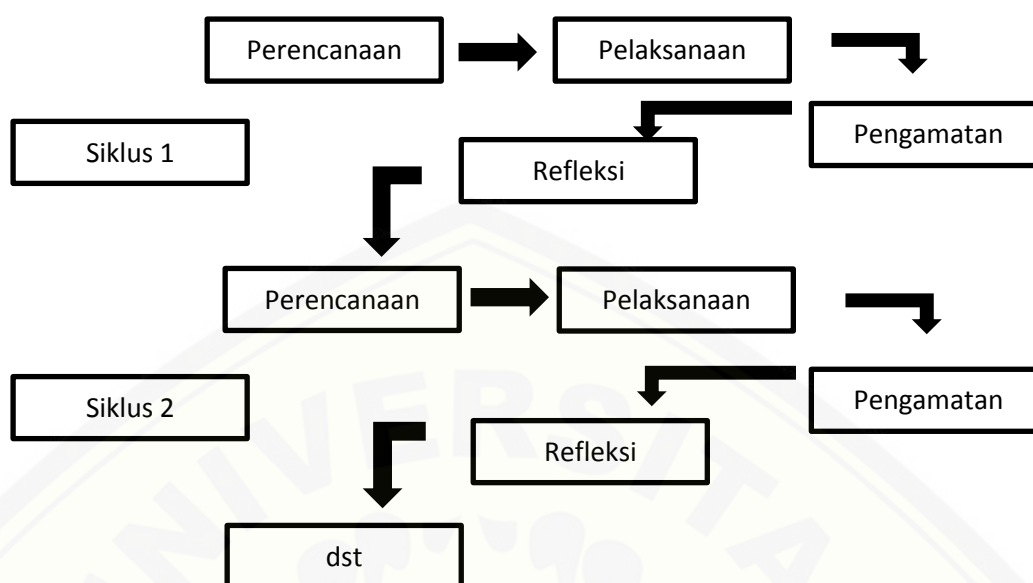
Definisi operasional diperlukan untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi atau salah penafsiran dari istilah dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional dapat dilihat dibawah ini:

1. Metode *problem solving* adalah metode pembelajaran yang digunakan di SD Al Baitul Amien jember. Siswa dituntut berpikir kritis untuk memecahkan masalah yang dimulai dengan pengumpulan data sampai menyimpulkan.
2. Media koran adalah media cetak yang menyediakan informasi akurat dan dapat dipercaya.
3. Hasil belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam mempelajari materi yang dinyatakan berupa skor dari tes diakhir pembelajaran. Hasil belajar yang diukur dalam penilaian ini berupa hasil belajar ranah afektif, kognitif dan psikomotor.
4. Aktivitas belajar merupakan keaktifan belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran berlangsung yang meliputi *visual activities*, *oral activities*, *mental activities* dan *writing activities*.

3.3 Desain Penelitian

Pelaksanaan penelitian menggunakan 2 siklus. Siklus 2 merupakan perbaikan siklus 1 yang dilakukan ketika siklus 1 tidak berhasil atau kurang maksimal. Sedangkan jika siklus 2 juga belum berhasil maka dilanjutkan siklus 3 dan seterusnya. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang berkesinambungan, yaitu: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi.

Skema bagan penelitian pada siklus 1 dan 2 (Arikunto dkk, 2016:42) dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus penelitian tindakan kelas (Arikunto dkk, 2016:42)

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Sub bab tempat dan waktu penelitian akan dipaparkan penjelasan berupa 1.

Tempat penelitian, dan 2. Waktu penelitian.

3.4.1 Tempat Penelitian

Dilihat dari segi dimana tempat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, bahwa penelitian ini berupa penelitian lapangan. Menurut Masyhud (2016:32) penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara pengambilan data berupa dokumen, nilai, foto dan lain sebagainya secara langsung terjun di lapangan (masyarakat atau lembaga). Tempat penelitian ini akan dilakukan di Sekolah Dasar Al Amien Jember. Hal-hal yang menjadi pertimbangan dalam penelitian ini yaitu:

1. Adanya permasalahan dalam pembelajaran, terkait dengan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Belum pernah guru menggunakan metode problem solving dengan media koran dalam pembelajaran
3. Adaanya kesediaan dan dukungan dari pihak sekolah.

3.4.2 Waktu Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah PTK yang terdiri beberapa siklus didalamnya. Jangka waktu suatu siklus dan langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas, sangat tergantung dalam konteks dan permasalahan yang terjadi. Jangka waktu tersebut bisa jadi hitungan hari atau minggu, tetapi dapat juga hitungan semester bahkan tahun (Ghony, 2008:19-20). Dilihat dari pengertian tersebut waktu yang akan diambil oleh peneliti pada semester genap tahun ajaran 2018/2019. Waktu yang dipilih oleh peneliti sebelumnya meminta izin kepada guru kelas dan kepala sekolah SD Al Amien Jember.

3.5 Subjek Penelitian

Penelitian yang dilakukan berupa PTK, menurut Suharsimi (dalam Ekawarna, 2013:4) PTK adalah pengamatan yang dilakukan untuk memperoleh data dengan beberapa periode atau siklus pada siswa atau mahasiswa dalam waktu dan tempat yang sama. Subjek penelitian yang akan diteliti adalah siswa kelas V SD Al Amien Jember. Jumlah siswa kelas V berjumlah 29 anak yang terdiri dari 20 laki-laki dan 9 perempuan.

3.6 Prosedur Penelitian

Subbab prosedur penelitian akan dipaparkan penjelasan berupa 1. Tindakan pendahuluan, dan 2. Pelaksanaan siklus

3.6.1 Tindakan Pendahuluan

Langkah awal sebelum melakukan penelitian yaitu melakukan tindakan pendahuluan. Tindakan pendahuluan dilakukan oleh peneliti adalah

1. Memohon ijin melakukan penelitian kepada kepala sekolah dan guru kelas.
2. Menentukan kelas yang akan diteliti.
3. Wawancara kepada guru kelas dan siswa yang diteliti.
4. Mengadakan observasi dalam pembelajaran yang berlangsung.
5. Melakukan dokumentasi hasil belajar dan aktivitas belajar siswa.
6. Menentukan jadwal penelitian.

7. Menentukan peran peneliti dan observer.

3.6.2 Pelaksanaan Siklus

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, apabila siklus pertama. Hal yang akan diteliti yaitu aktivitas belajar dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Langkah-langkah yang akan dilakukan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Perencanaan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap ini sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) bersama guru kelas.
- b. Menyusun skenario pembelajaran menggunakan metode *problem solving* dengan media koran.
- c. Menentukan bahan ajar
- d. Menyiapkan media koran yang digunakan.
- e. Membuat lembar observasi yang digunakan untuk mengamati aktivitas belajar siswa.
- f. Membuat lembar wawancara.
- g. Membuat kisi-kisi penilaian.
- h. Membuat lembar tes untuk menguji kemampuan siswa di akhir siklus.
- i. Membuat lembar kunci jawaban.

2. Pelaksanaan

Menurut Masyhud (2014:182) pelaksanaan tindakan dalam penelitian dimaksudkan bahwa peneliti melakukan sesuai rencana yang telah dibuat sebelumnya. Tindakan yang akan dilakukan pada siklus 1 yaitu melaksanakan RPP yang telah dibuat pada pembelajaran tema sehat itu penting subtema 3 pelajaran 3. RPP yang dibuat menggunakan metode *problem solving* dengan media koran. Tes akan dilakukan setelah pembelajaran selesai. Hasil tes tersebut akan menentukan hasil ketuntasan siswa pada siklus 1.

3. Pengamatan (observasi)

Tahap pengamatan ini dilakukan pada saat kegiatan berlangsung dengan menggunakan lembar pedoman pengamatan yang telah dibuat. Pengamat dilakukan oleh 2 orang yaitu 2 orang teman sejawat. Pengamatan ini mengamati kegiatan guru (peneliti) dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan metode *problem solving* dengan media koran. Selanjutnya dilakukan analisis untuk mengetahui aktivitas siswa.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi pada dasarnya merupakan kegiatan berupa analisis, sintesis, interpretasi terhadap informasi yang telah didapat saat kegiatan tindakan oleh peneliti (Ekawarna, 2013:21). Hasil tahap ini menentukan tindakan selanjutnya dalam siklus 2 untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan siklus 1. Pelaksanaan siklus 2 apabila pada siklus 1 belum terjadi peningkatan terhadap hasil dan aktivitas belajar siswa yang diharapkan.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Sub bab metode pengumpulan data akan dipaparkan penjelasan berupa 1. Pengamatan, 2. Wawancara, 3. Dokumentasi, dan 4. Tes.

3.7.1 Pengamatan

Pengumpulan data dengan pengamatan ini dilakukan pada saat proses pembelajaran dalam pra-siklus dan siklus. Pengamat pada saat pra-siklus yaitu peneliti dan 1 orang teman sejawat. Sedangkan dilakukannya siklus, terdapat 2 orang pengamat yaitu 2 teman sejawat. Data yang didapat pengamatan ini, akan mengetahui aktivitas siswa pada proses pembelajaran.

3.7.2 Wawancara

Metode wawancara yang digunakan yaitu wawancara terpimpin. Pewawancara menggunakan pedoman pertanyaan garis besarnya saja dan pengembangannya pada saat wawancara berlangsung. Proses wawancara dilakukan sebelum dan sesudah penelitian terhadap guru dan siswa kelas V SD Al Baitul Amien. Hasil wawancara yang dilakukan tersebut, untuk mengetahui

tanggapan sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan metode yang digunakan oleh peneliti.

3.7.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini adalah hasil belajar, foto, nama, dan jenis kelamin siswa kelas V SD Al Baitul Amien Jember. Data yang diperoleh dapat membantu peneliti untuk mengolongkan kemampuan siswa.

3.7.4 Tes

Menurut Basuki dan Hariyanto (2015:21) tes dalam pendidikan adalah suatu alat penilaian berupa persoalan yang harus diselesaikan oleh siswa, bersifat sah, sistematis, dapat dipercaya dan objektif, untuk menentukan kecakapan, keterampilan dan tingkat pengetahuan siswa pada bahan ajar. Tes sendiri dapat diklarifikasikan ada 6 macam aspek, yaitu: (1) menurut jenisnya, (2) menurut tujuannya, (3) menurut pembuatanya, (4) menurut pelaksanaanya, (5) menurut keruntutan pelaksanaanya, (6) menurut acuannya. Ke enam aspek diatas dapat dilihat dibawah ini:

1. Macam-macam tes menurut sifatnya
 - Tes verbal,
 - Tes non-verbal
 - Tes kinerja
 - Tes kertas dan pena
 - Tes individual
 - Tes kelompok
2. Macam-macam tes menurut tujuannya
 - Tes bakat
 - Tes prestasi
 - Tes diagnostik
 - Tes penempatan
3. Macam-macam tes menurut pembuatanya

- Tes baku
 - Tes buatan guru
4. Macam-macam tes menurut pelaksanaannya
 - Pra-test
 - Pos-test
 5. Macam-macam tes menurut keruntutan pelaksanaannya
 - Tes formatik
 - Tes sumatif
 6. Macam-macam tes menurut acuannya
 - Tes acuan norma (TAN)
 - Tes acuan kriteria (TAK)

Tes akan diberikan kepada siswa setelah pembelajaran selesai disebut dengan pos-test. Tes ranah kognitif menggunakan tes tulis yaitu tes objektif sesuai materi yang diberikan. Tes ranah psikomotorik menggunakan tes portofolio pada saat pembelajaran berlangsung. Khusus pada ranah afektif tidak dilakukan tes, namun pada ranah afektif menggunakan tabel pengamatan yang sudah disiapkan.

3.8 Analisis Data

Sub bab ini dipaparkan Analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian sebagai berikut: 1. Analisis Aktivitas Belajar dan 2. Analisis Hasil belajar. Hasil analisis data ini nantinya akan menentukan arti dalam penelitian yang akan dilaksanakan.

3.8.1 Analisis Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa dapat dilihat secara langsung pada proses pembelajaran didalam kelas. Observer melakukan observasi pada siswa didalam kelas tersebut. Persentase aktivitas belajar siswa dapat diperoleh menggunakan rumus dibawah ini:

$$P_a = \frac{A}{N} \times 100$$

Keterangan:

P_a = persentase aktivitas belajar siswa

A = jumlah skor aktivitas belajar siswa

N = jumlah skor maksimum aktivitas belajar siswa

Menurut Masyhud (2016:357), Kriteria aktivitas belajar siswa, bisa dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1 Kriteria aktivitas belajar siswa

No	Persentase Keaktifan	Kriteria Aktivitas Belajar
1.	81-100	Sangat aktif
2.	61-80	Aktif
3.	41-60	Cukup aktif
4.	21-40	Kurang aktif
5.	0-20	Sangat kurang aktif

Masyhud (2016:357)

3.8.2 Analisis Hasil Belajar Siswa

Analisis persentase hasil belajar siswa secara individu dan klasikal didapat sesudah dilakukan tes. Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase skor siswa secara individu dan klasikal sebagai berikut:

1. Ranah kognitif

Secara individual (Masyhud, 2016: 341): $P_i = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

P_i = Prestasi individual

$\sum srt$ = Jumlah skor riil tercapai

$\sum si$ = Jumlah skor ideal yang tercapai oleh individu

Secara klasikal (Masyhud, 2016:343): $P_k = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

P_k = Prestasi kelas

$\sum srtk$ = Jumlah skor riil tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = Jumlah skor ideal yang tercapai seluruh siswa dalam kelas

2. Ranah afektif diambil pada Kemendikbud (2014), dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Ranah afektif

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membu daya	Keterangan
1.	Santun					
2.	Disiplin					
3.	Tanggung Jawab					

Kemendikbud (2014)

3. Ranah Psikomotor dapat dilihat dibawah ini.

Tabel 3.3 Ranah psikomotor

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Pengetahuan	Memenuhi kriteria berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian iklan. • Mampu menjelaskan jenis iklan berdasarkan isinya. • Mampu mengidentifikasi jenis iklan berdasarkan isinya. • Mampu mengidentifikasi isi iklan. 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.

Kemendikbud (2017)

Menurut Masyhud (2016:354), Kriteria hasil belajar tiga ranah siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.4 Kriteria hasil belajar siswa

No	Rentangan Skor	Kriteria Hasil Belajar
1.	80-100	Sangat Baik
2.	70-79	Baik
3.	60-69	Cukup Baik
4.	40-59	Kurang Baik
5.	0-39	Sangat kurang Baik

Masyhud (2016:354)

BAB 5 PENUTUP

Bab ini akan dipaparkan dibawah ini tentang kesimpulan penelitian dan saran penelitian.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pada pembahasan yang telah dilakukan jika diterapkan metode *problem solving* dengan media koran dalam pembelajaran Tema Benda – Benda di Sekitar Kita di Kelas V SD Al Baitul Amien Jember tahun pembelajaran 2018/2019 bagwa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas belajar siswa kelas V berjumlah 29 siswa menggunakan metode *problem solving* dengan media koran telah mencapai peningkatan secara klasikal yaitu persentase aktivitas siswa prasiklus mencapai 62,07 % (Lampiran F.1), persentase siklus 1 aktivitas siswa mencapai 77,3 % (Lampiran F.2) dan persentase siklus 2 mencapai 84,48 % (Lampiran F.2). maka terjadi peningkatan prasiklus ke siklus 1 sebesar 15,23 %, dan siklus 1 ke siklus 2 sebesar 7,18 %.
2. Hasil belajar siswa kelas V dengan jumlah siswa 29 pada siklus 1 dan siklus 2 meningkat daripada prasiklus. Persentase hasil belajar nilai afektif prasiklus secara klasikal mendapatkan 62,92 %, nilai kognitif 65,87 %, dan nilai psikomotor 62,76 %. Nilai afektif persentase siklus 1 secara klasikal sebesar 71 %, nilai kognitif 79,05 %, dan nilai psikomotor 74 %. Sedangkan pesentase secara klasikal siklus 2 nilai afektif sebesar 81 %, nilai kognitif 86,12 %, dan nilai psikomotor 81,38%. Maka terjadi peningkatan antara prasiklus ke siklus 1 dan siklus 2 dengan penerapan metode *problem solving* dengan media koran.

Pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *problem solving* dengan media koran Tema Benda – Benda di Sekitar Kita kelas V SD Al Baitul Amien Jember dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa, lebih giat untuk belajar dan lebih bersemangat dalam proses pembelajaran
2. Bagi pihak sekolah, hendaknya penggunaan metode *problem solving* dengan media koran dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif di kelas untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat
3. Bagi guru, hendaknya penggunaan metode *problem solving* dengan media koran dalam pembelajaran lebih selektif, karena tidak semua materi pembelajaran sesuai dengan metode pembelajaran tersebut
4. Bagi peneliti lain, hendaknya penelitian ini dijadikan masukan untuk penelitiannya, sehingga dapat menjadi acuan pada penelitian sejenis

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto S., Suhardjono, dan Supardi. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: bumi Aksara.
- Basuki dan Hariyanto. 2015. *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Djamarah S. B. dan A. Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Asdi Mahasatya.
- Ekawarna. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Referensi
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kemendikbud. 2016. *Panduan Penilaian untuk Sekolah Dasar (SD)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Majid A. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Masyhud M. S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Majid A. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2012. *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas di Abad Global*. Malang: UIN Maliki Press.
- Paparan WAMENDIKBUD. 2014. *Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.
- Permendikbud no 24. 2016. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Permendikbud no 67. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Sanjaya W. 2013. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Susanto A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Triono. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Universitas Jember. 2010. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember
- UU Nomer 20. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- UUD. 1945. *Undang Undang Dasar Republik Indonesia*. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Yamin M. 2010. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Yamin M. 2013. *Strategi dan Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis tindakan
Penerapan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media koran untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada Tema Benda – Benda di Sekitar Kita di SD Al Baitul Amien Jember	1. Bagaimanakah penerapan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media koran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V Tema Benda – Benda di Sekitar Kita di SD Al Baitul Amien Jember	1. Pembelajaran tematik siswa kelas V Tema Benda – Benda di Sekitar Kita menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media koran 2. Aktivitas belajar siswa 3. Hasil belajar siswa	1. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i> meliputi: a. Mengenal adanya masalah b. Membatasi masalah c. Kesimpulan sementara d. Mengumpulkan data e. Menguji f. Kesimpulan 2. Aktivitas belajar siswa a. <i>visual activities</i> b. <i>oral activities</i> c. <i>mental activities</i> d. <i>writing activities</i> Sumber : (Sardiman,2014:101) 3. Skor hasil belajar siswa dengan tes tulis	1. Responden penelitian yaitu siswa kelas V SD Al Baitul Amien 2. Informan yaitu guru kelas V SD Al Baitul Amien 3. Dokumen 4. Referensi	1. Rancangan penelitian berupa PTK 2. Tempat penelitian di SD Al Baitul Amien Jember 3. Metode pengumpulan data yaitu pengamatan, wawancara, dokumentasi, dan tes 4. Analisis data a. Aktivitas belajar siswa $P_a = \frac{A}{N} \times 100\%$ b. hasil belajar siswa Secara individual $P_i = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$ Secara klasikal $P_k = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$	1. Jika diterapkan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media koran, maka hasil belajar siswa kelas V akan meningkat 2. Jika diterapkan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media koran, maka aktivitas belajar siswa kelas V akan meningkat

LAMPIRAN B. PEDOMAN PENGUMPULAN DATA**B. 1 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara sebelum penelitian

No	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Metode yang biasa digunakan oleh guru	Guru kelas V SD Al Baitul Amien Jember
2.	Aktivitas belajar siswa selama pembelajaran berlangsung sebelum penelitian	Guru kelas V SD Al Baitul Amien Jember
3.	Hasil belajar siswa saat pembelajaran	Guru kelas V SD Al Baitul Amien Jember
4.	Masalah-masalah yang timbul ketika pembelajaran berlangsung	Guru kelas V SD Al Baitul Amien Jember
5.	Media yang biasa digunakan guru dalam pembelajaran	Guru kelas V SD Al Baitul Amien Jember

Pedoman wawancara sesudah penelitian

No.	Data yang diperoleh	Sumber Data
1.	Tanggapan guru terhadap penerapan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media koran pada Tema Benda – Benda di Sekitar Kita	Guru kelas V SD Al Baitul Amien Jember
2.	Tanggapan siswa terhadap penerapan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media koran pada Tema Benda – Benda di Sekitar Kita	Siswa kelas V SD Al Baitul Amien Jember
3.	Kesulitan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran dengan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media koran pada Tema Benda – Benda di Sekitar Kita	Siswa kelas V SD Al Baitul Amien Jember

B.2 Pedoman Observasi

Pedoman observasi sebelum penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas	Siswa kelas V SD Al Baitul Amien Jember
2.	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas	Guru kelas V SD Al Baitul Amien Jember

Pedoman observasi sesudah penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan peneliti menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media	Peneliti sebagai guru model

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
	koran dalam kelas	
2.	Aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media koran	Siswa kelas V SD Al Baitul Amien Jember
3.	Hasil belajar siswa dalam pembelajaran menggunakan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media koran	Siswa kelas V SD Al Baitul Amien Jember

B.3 Pedoman Tes

Pedoman tes penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil tes siswa setelah penerapan Metode <i>Problem Solving</i> dengan media koran	Nilai

B.4 Pedoman Dokumen

Pedoman dokumentasi penelitian

No.	Data yang akan diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas V SD Al Baitul Amien Jember	Dokumen
2.	Daftar nilai hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas V	Dokumen
3.	Foto kegiatan	Dokumen

LAMPIRAN C. HASIL WAWANCARA

C.1 Hasil Wawancara Guru Sebelum Penelitian

Tujuan : Mengetahui informasi tentang metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran serta informasi tentang aktivitas dan hasil belajar siswa.

Responden : Guru kelas Vc SD Al Amien Jember

Bentuk : Wawancara bebas

Nama : Lailatul Mucharomah, S.Pd.

NIP :-

Tanggal : 24 Juli 2018

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode pembelajara apa yang biasa Ibu gunakan dalam pembelajaran ?	Biasanya menggunakan metode saintifik. Langkah-langkahnya seperti dibuku guru pada kurikulum 2013.
2.	Bagaimana aktivitas belajar siswa selama Ibu menerapkan Metode pembelajaran tersebut ?	Ada siswa yang cukup aktif dan kurang aktif.
3.	Media apa yang biasa ibu gunakan ?	Media yang saya gunakan menyesuaikan pada buku kurikulum 2013 seperti gambar dan LCD
4.	Bagaimana hasil belajar yang dicapai oleh siswa ?	Hasil belajar yang didapat oleh siswa berfariasi ada yang baik, cukup dan ada juga yang butuh perbaikan.

C.2 Hasil wawancara siswa sebelum penelitian

Tujuan : Mengetahui informasi tentang metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran serta informasi tentang aktivitas dan hasil belajar siswa.

Responden : Siswa kelas V SD Al Baitul Amien Jember

Bentuk : wawancara bebas

Nama : Adrian Achmad Ramadhan

Tanggal : 24 Juli 2018

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda suka dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru ?	Kadang-kadang suka, kadang-kadang endak
2.	Apakah Anda dapat memahami setelah guru menerangkan pembelajaran ?	Kurang paham. Biasanya saya sampai dijelaskan beberapa kali.
3.	Apakah Anda selalu melakukan diskusi dalam pembelajaran ?	Kadang-kadang melakukan diskusi.
4.	Apakah guru selalu memberikan ulangan pada setiap pembelajaran ?	Endak.
5.	Apakah ibu guru selalu menggunakan media ketika pembelajaran berlangsung ?	Tidak selalu. Pernah bu guru mengajar menggunakan gambar.

Nama : Anggita Maulidya Putri Felayadi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda suka dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru ?	Senang
2.	Apakah Anda dapat memahami setelah guru menerangkan pembelajaran ?	Paham
3.	Apakah Anda selalu melakukan diskusi dalam pembelajaran ?	Sering melakukan diskusi. Kemaren saja melakukannya.
4.	Apakah guru selalu memberikan ulangan pada setiap pembelajaran ?	Sering
5.	Apakah ibu guru selalu menggunakan media ketika pembelajaran berlangsung ?	Sering

Nama : Radezi Labdawara Dinata

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda suka dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru ?	Suka ketika melakukan tanya jawab
2.	Apakah Anda dapat memahami setelah guru menerangkan pembelajaran ?	Paham, kadang-kadang kurang paham.
3.	Apakah Anda selalu melakukan diskusi dalam pembelajaran ?	Kadang-kadang melakukan diskusi.
4.	Apakah guru selalu memberikan ulangan pada setiap pembelajaran ?	Sering
5.	Apakah ibu guru selalu menggunakan media ketika pembelajaran berlangsung ?	Tidak selalu

Jember, 24 Juli 2018

Pewawancara

Muhammad Muhsin

NIM. 130210204138

C.3 Hasil Wawancara Guru Setelah Penelitian

Tujuan : Mengetahui informasi tentang metode yang biasa digunakan oleh guru dalam pembelajaran serta informasi tentang aktivitas dan hasil belajar siswa.

Responden : Guru kelas V SD Al Amien Jember

Bentuk : Wawancara bebas

Nama : Lailatul Mucharomah, S.Pd.

NIP :-

Tanggal : 10 Mei 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat ibu penerapan metode <i>problem solving</i> dalam penelitian ?	Saat pembelajaran terlihat siswa aktif, dan pertama kalinya siswa melakukan metode <i>problem solving</i> .
2.	Apakah kelebihan dan kekurangan penerapan metode <i>problem solving</i> ?	Kelebihannya siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Kekurangannya membutuhkan waktu lebih banyak dan siswa memahami langkah – langkah metode <i>problem solving</i> terlebih dahulu
3.	Pada penerapan metode <i>problem solving</i> , saran apayang dapat diberikan ?	Semoga metode <i>problem solving</i> dapat diterapkan dalam pembelajaran yang lainnya

C.4 Hasil Wawancara Siswa Setelah Penelitian

Tujuan : Mengetahui pendapat siswa setelah diterapkan metode *problem solving*

Responden : Siswa kelas V SD Al Amien Jember

Bentuk : Wawancara bebas

Nama : Atika Al Hadiy Putri

Tanggal : 10 Mei 2019

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda suka dengan pembelajaran tema benda – benda di sekitar kita ?	Suka
2.	Apakah Anda ada kesulitan saat pembelajaran ?	Tidak
3.	Apakah Anda ada kesulitan dalam diskusi dan presentasi ?	Tidak
4.	Bagaimana guru saat pembelajaran, apakah menyenangkan ?	Senang

Nama : Faaza Ihya' Al Qwarizmi

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah Anda suka dengan pembelajaran tema benda – benda di sekitar kita ?	Suka
2.	Apakah Anda ada kesulitan saat pembelajaran ?	Tidak
3.	Apakah Anda ada kesulitan dalam diskusi dan presentasi ?	Tidak
4.	Bagaimana guru saat pembelajaran, apakah menyenangkan ?	Iya, senang

Jember, 10 Mei 2019

Pewawancara

Muhammad Muhsin

NIM. 130210204138

LAMPIRAN D. DAFTAR NAMA SISWA

Daftar nama siswa kelas v sd al baitul amien jember tahun pelajaran 2018/2019

No	Nama	Jenis kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Adrian Achmad Ramadhan	√	
2	Aldorino muhammad Juniar H.	√	
3	Alfafa Fajrin arisandi	√	
4	Anggita maulidya putri felayadi		√
5	Athallah rayhan adly	√	
6	Atika al hadiy putri		√
7	Aylin fitrizki raihana novin		√
8	Bey irsyad rayyan	√	
9	Bintang palangka putra	√	
10	Diylan inado tanaya el-vana	√	
11	Faaza ihya' al qwarizmi	√	
12	Faiza amanda putri		√
13	Fakhri ahmad laqiya robbi	√	
14	Gadis shinta ifhanda salsabilla		√
15	Galang pribadi	√	
16	Gibran zacharias hegiyanto	√	
17	Joice amirah lesmana		√
18	Kinza shariz raihana		√
19	Mayza zahra		√
20	Moch. Rayhan hermawan pratama p.	√	
21	Muhammad azka furqan	√	
22	Muhammad tristan camillo juliat moko	√	
23	Radezi labdawara dinata	√	
24	Raya fakhriza	√	
25	Rico fadi ibrahim	√	
26	Syahdan zakhir	√	
27	Tegar asa raihanata	√	
28	Tiara bella kymberly syahnisa		√
29	Wahyu rivaldo rizki	√	

Guru kelas

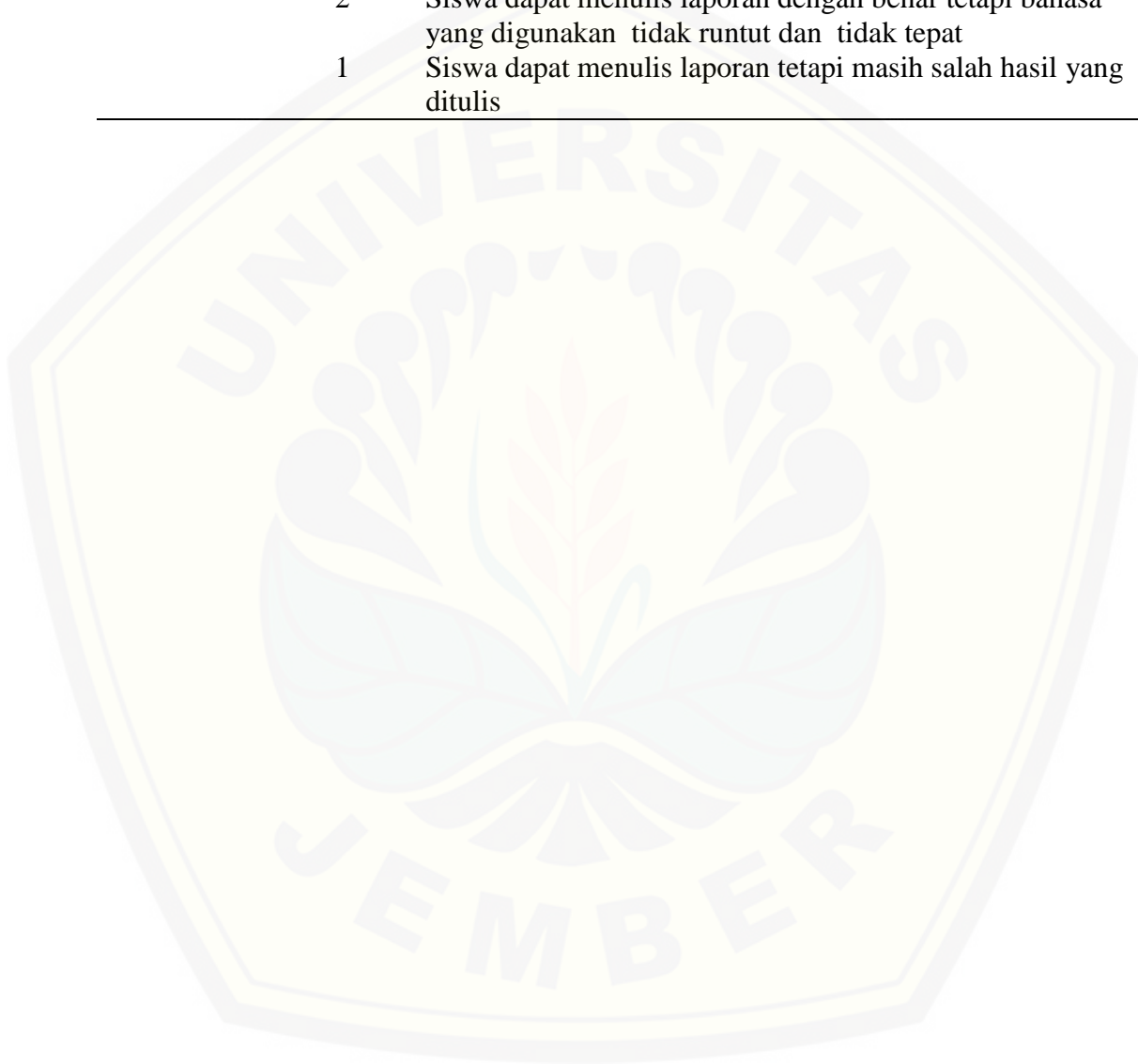
Lailatul Mucharomah, S.Pd

LAMPIRAN E KRITERIA SKOR AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Tabel kriteria pemberian skor pada aktivitas belajar siswa

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Memperhatikan penjelasan guru	4	Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terlihat fokus)
	3	Siswa cukup aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	2	Siswa kurang aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa terkadang berjalan-jalan / terkadang/membuat gaduh di kelas)
	1	Siswa tidak aktif mendengarkan penjelasan guru (jika siswa melamun / main sendiri)
Membaca informasi	4	Siswa aktif membaca informasi dari buku / media koran (jika siswa terlihat fokus membaca dengan seksama)
	3	Siswa cukup aktif membaca informasi dari buku / media koran (jika siswa terkadang berbicara dengan temannya)
	2	Siswa kurang aktif membaca informasi dari buku / media koran (jika siswa terkadang berjalan-jalan / terkadang membuat gaduh di kelas)
	1	Siswa tidak aktif membaca informasi dari buku / media koran (jika siswa melamun / menutup buku dan bermain sendiri)
Mengajukan pertanyaan	4	Siswa aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sampai 3 kali)
	3	Siswa cukup aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya sampai 2 kali)
	2	Siswa kurang aktif bertanya kepada guru (jika siswa bertanya 1 kali)
	1	Siswa tidak aktif bertanya kepada guru (jika siswa tidak pernah bertanya)
Berdiskusi dalam kelompok	4	Siswa aktif dalam kegiatan kelompok atau memecahkan masalah
	3	Siswa sering ikut serta dalam aktivitas kelompok tetapi masih mengandalkan teman
	2	Siswa hanya sesekali ikut serta dalam aktivitas kelompok
	1	Siswa tidak pernah ikut serta aktivitas kelompok dan lebih mementingkan berbicara dengan teman / bermain sendiri
Memecahkan masalah	4	Siswa dapat berpendapat untuk memecahkan masalah dengan benar dan tepat
	3	Siswa dapat berpendapat untuk memecahkan masalah dengan benar tetapi kurang tepat
	2	Siswa dapat berpendapat untuk memecahkan masalah tetapi salah

Aspek yang dinilai	Skor	Kriteria
Menulis laporan	1	Siswa tidak bisa berpendapat untuk memecahkan masalah
	4	Siswa dapat menulis laporan dengan benar menggunakan bahasa yang runtut, jelas, dan tepat
	3	Siswa dapat menulis laporan dengan benar menggunakan bahasa yang jelas dan tepat, tetapi tidak runtut
	2	Siswa dapat menulis laporan dengan benar tetapi bahasa yang digunakan tidak runtut dan tidak tepat
	1	Siswa dapat menulis laporan tetapi masih salah hasil yang ditulis



LAMPIRAN F. ANALISIS AKTIVITAS BELAJAR SISWA

F. 1 Aktivitas Belajar Siswa Prasiklus

Lembar analisis aktivitas belajar siswa prasiklus

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Kriteria										
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	KA	SKA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
1.	Adrian Achmad Ramadhan	√				√				√				√				√				√				8	50				√	
2.	Aldorino Muhammad Juniar H.			√				√		√						√				√				√		11	68,75		√			
3.	Alfafa Fajrin Arisandi			√				√		√						√				√				√		9	56,25				√	
4.	Anggita Maulidya Putri Felayadi			√				√				√				√				√				√		12	75		√			
5.	Athallah Rayhan Adly			√				√		√						√				√				√		10	62,5		√			
6.	Atika Al Hadiy Putri			√				√				√				√				√				√		12	75		√			
7.	Aylin Fitrizki Raihana Novin			√				√				√				√				√				√		13	81,25	√				

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Kriteria										
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	KA	SKA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
8	Bey Irsyad Rayyan	√				√						√						√				10	62,5		√							
9	Bintang Palangka Putra		√			√				√							√				9	56,25				√						
10	Diylan Inado Tanaya El-Vana	√				√				√							√				9	56,25				√						
11	Faaza Ihya' Al Qwarizmi		√			√				√							√				9	56,25				√						
12	Faiza Amanda Putri		√				√				√						√				11	68,75		√								
13	Fakhri Ahmad Laqiya Robbi		√				√				√						√				12	75		√								
14	Gadis Shinta Ifhanda Salsabilla	√					√				√						√				10	62,5		√								
15	Galang Pribadi		√				√			√							√				10	62,5		√								
16	Gibran Zacharias Hegiyanto		√			√				√							√				10	62,5		√								
17	Joice Amirah Lesmana		√				√			√							√				11	68,75		√								

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Kriteria										
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	KA	SKA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
18	Kinza Shariz Raihana	√				√				√						√					√					9	56,25				√	
19	Mayza Zahra	√				√				√						√					√					8	50				√	
20	Moch. Rayhan Hermawan Pratama P.		√			√				√						√					√					9	56,25				√	
21	Muhammad Azka Furqan		√				√			√						√					√					10	62,5		√			
22	Muhammad Tristan Camillo Juliat Moko		√				√					√				√					√					12	75		√			
23	Radezi Labdawara Dinata	√					√			√						√					√					11	68,75		√			
24	Raya Fakhriza	√					√			√						√					√					10	62,5		√			
25	Rico Fadi Ibrahim	√				√				√						√					√					8	50				√	
26	Syahdan Zakhir	√				√				√						√					√					8	50				√	
27	Tegar Asa Raihanata		√				√			√						√					√					10	62,5		√			
28	Tiara Bella Kymberly	√				√				√						√					√					9	56,25				√	

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Kriteria										
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	KA	SKA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
29	Syahnisa Wahyu Rivaldo Rizki	√				√				√				√				√								8	50				√	
	Jumlah skor yang dinilai	74				71				69				70								288	1800	1	18	10	0	0				
	Jumlah skor maksimal	116				116				116				116								464	2900	29	29	29	29	29				
	Rata-rata persentase	63,79				61,21				59,48				60,34								62,07	62,07	3,47	62,07	34,48	0	0				

Analisis data aktivitas belajar siswa prasiklus

1. Penilaian masing-masing kriteria aktivitas belajar siswa

- a. Sangat Aktif : $Pk = \frac{1}{29} \times 100 = 3,45 \%$
- b. Aktif : $Pk = \frac{18}{29} \times 100 = 62,07 \%$
- c. Cukup Aktif : $Pk = \frac{10}{29} \times 100 = 34,48 \%$
- d. Kurang Aktif : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0 \%$
- e. Sangat Kurang Aktif : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0 \%$

2. Penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{1800}{2900} \times 100 = 62,07\% \text{ (Aktif)}$$

Jember, 25 Juli 2018

Observer 2

Observer 1

Ningsita

Muhammad Muhsin

F. 2 Aktivitas Belajar Siswa Siklus 1

Lembar analisis aktivitas belajar siswa siklus 1

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Kriteria											
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	K A	SKA	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
1.	Adrian Achmad Ramadhan			√		√				√				√				√				√				18	75		√				
2	Aldorino Muhammad Juniar H.			√		√				√				√				√				√				18	75		√				
3	Alfafa Fajrin Arisandi			√		√				√				√				√				√				17	70,83		√				

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Kriteria										
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	K _A	SKA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
4	Anggita Maulidya Putri Felayadi			√				√				√				√				√				√		20	83,33	√				
5	Athallah Rayhan Adly			√				√				√				√				√				√		19	79,17		√			
6	Atika Al Hadiy Putri			√				√				√				√				√				√		21	87,5	√				
7	Aylin Fitrizki Raihana Novin			√				√				√				√				√				√		20	83,33	√				
8	Bey Irsyad Rayyan			√				√				√				√				√				√		18	75		√			
9	Bintang Palangka Putra			√				√				√				√				√				√		19	79,17		√			
10	Diylan Inado Tanaya El-Vana			√				√				√				√				√				√		17	70,83		√			
11	Faaza Ihya' Al Qwarizmi			√				√				√				√				√				√		20	83,33	√				
12	Faiza Amanda Putri			√				√				√				√				√				√		20	83,33	√				
13	Fakhri Ahmad Laqiya Robbi			√				√				√				√				√				√		18	75		√			

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Kriteria										
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	K _A	SKA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
14	Gadis Shinta Ifhanda Salsabilla			√				√				√				√				√				√		19	79,17					√
15	Galang Pribadi			√				√				√				√				√				√		20	83,33	√				
16	Gibran Zacharias Hegiyanto			√				√				√				√				√				√		18	75				√	
17	Joice Amirah Lesmana			√				√				√				√				√				√		19	79,17				√	
18	Kinza Shariz Raihana			√				√				√				√				√				√		17	70,83				√	
19	Mayza Zahra			√				√				√				√				√				√		19	79,17				√	
20	Moch. Rayhan Hermawan Pratama P.			√				√				√				√				√				√		18	75				√	
21	Muhammad Azka Furqan			√				√				√				√				√				√		17	70,83				√	
22	Muhammad Tristan Camillo Juliat Moko				√			√				√				√				√				√		19	79,17				√	
23	Radezi Labdawara			√				√				√				√				√				√		18	75				√	

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Kriteria										
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	K _A	SKA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
	Dinata																															
24	Raya Fakhriza	√				√				√				√				√				17	70,83		√							
25	Rico Fadi Ibrahim			√		√				√			√	√				√			√	18	75		√							
26	Syahdan Zakhir			√		√				√			√	√				√			√	19	79,17		√							
27	Tegar Asa Raihanata			√		√				√			√	√				√			√	18	75		√							
28	Tiara Bella Kymberly Syahnis				√	√				√			√	√				√			√	20	83,33	√								
29	Wahyu Rivaldo Rizki	√				√				√			√	√				√			√	17	70,83		√							
	Jumlah skor yang dinilai	98				91				85			88	87				89				2241,7		7	22	0	0	0				
	Jumlah skor maksimal	116				116				116			116	116				116				2900		29	29	29	29	29				
	Rata-rata persentase	84,48				78,45				73,28			75,86	75				76,72				77,3		24,14	75,86	0	0	0				

Analisis data aktivitas belajar siswa prasiklus

1. Penilaian masing-masing kriteria aktivitas belajar siswa

- a. Sangat Aktif : $Pk = \frac{7}{29} \times 100 = 24,14\%$
- b. Aktif : $Pk = \frac{22}{29} \times 100 = 75,86\%$
- c. Sedang Aktif : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$
- d. Kurang Aktif : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$
- e. Sangat Kurang Aktif : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$

2. Penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{2241,7}{2900} \times 100 = 77,3\% \text{ (Aktif)}$$

Jember, 25 April 2019

Observer 2

Observer 1

Ningsita

Fitria Eki Indriantini

F. 3 Aktivitas Belajar Siswa Siklus 2

Lembar analisis aktivitas belajar siswa siklus 2

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Kriteria										
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	KA	SKA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
1.	Adrian Achmad Ramadhan			√				√				√				√				√				√		20	83,33	√				
2.	Aldorino Muhammad Juniar H.			√				√				√				√				√				√		20	83,33	√				
3.	Alfafa Fajrin Arisandi			√				√				√				√				√				√		17	70,83		√			
4.	Anggita Maulidya Putri Felayadi				√			√				√				√				√				√		22	91,67	√				
5.	Athallah Rayhan Adly				√			√				√				√				√				√		20	83,33	√				
6.	Atika Al Hadiy Putri				√			√				√				√				√				√		23	95,83	√				
7.	Aylin Fitrizki Raihana Novin				√			√				√				√				√				√		22	91,67	√				
8.	Bey Irsyad Rayyan				√			√				√				√				√				√		19	79,17		√			

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Kriteria										
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	KA	SKA
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4											
9	Bintang Palangka Putra			√		√				√				√				√				√				21	87,5	√				
10	Diylan Inado Tanaya El-Vana			√		√				√				√				√				√				20	83,33	√				
11	Faaza Ihya' Al Qwarizmi			√		√						√		√				√				√				20	83,33	√				
12	Faiza Amanda Putri			√		√				√				√				√				√				21	87,5	√				
13	Fakhri Ahmad Laqiya Robbi			√		√				√						√		√				√				21	87,5	√				
14	Gadis Shinta Ifhanda Salsabilla			√		√				√				√				√				√				22	91,67	√				
15	Galang Pribadi			√		√				√				√				√				√				20	83,33	√				
16	Gibran Zacharias Hegiyanto			√		√				√				√				√				√				20	83,33	√				
17	Joice Amirah Lesmana			√		√						√		√				√				√				21	87,5	√				
18	Kinza Shariz Raihana			√		√				√				√				√				√				20	83,33	√				

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Kriteria											
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	KA	SKA	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
19	Mayza Zahra				√				√				√				√				√				√	21	87,5	√					
20	Moch. Rayhan Hermawan Pratama P.				√				√				√				√				√				√	20	83,33	√					
21	Muhammad Azka Furqan				√			√					√				√				√				√	19	79,17		√				
22	Muhammad Tristan Camillo Juliat Moko				√				√				√				√				√				√	19	79,17		√				
23	Radezi Labdawara Dinata				√			√					√				√				√				√	19	79,17		√				
24	Raya Fakhriza			√				√					√				√				√				√	19	79,17		√				
25	Rico Fadi Ibrahim				√			√					√				√				√				√	20	83,33	√					
26	Syahdan Zakhir				√			√					√				√				√				√	21	87,5	√					
27	Tegar Asa Raihanata				√			√					√				√				√				√	20	83,33	√					
28	Tiara Bella Kymberly				√			√					√				√				√				√	22	91,67	√					

No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Kriteria							
		Memperhatikan penjelasan guru				Membaca informasi				Mengajukan pertanyaan				Berdiskusi dalam kelompok				Memecahkan masalah				Menulis laporan				Skor	Persentase	SA	A	CA	KA	SKA	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4												
29	Syahnis Wahyu Rivaldo Rizki			√				√				√				√				√				√		19	79,17		√				
	Jumlah skor yang dinilai	108				110				90				91				91				96				2450		22	7	0	0	0	
	Jumlah skor maksimal	116				116				116				116				116				116				2900		29	29	29	29	29	
	Rata-rata persentase	93,10				94,83				77,59				78,45				78,45				82,76				84,48		76,86	20,69	0	0	0	

Analisis data aktivitas belajar siswa prasiklus

1. Penilaian masing-masing kriteria aktivitas belajar siswa

- a. Sangat Aktif : $Pk = \frac{22}{29} \times 100 = 75,86\%$
- b. Aktif : $Pk = \frac{6}{29} \times 100 = 24,14\%$
- c. Cukup Aktif : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$
- d. Kurang Aktif : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$
- e. Sangat Kurang Aktif : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$

2. Penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Aktif	81-100
Aktif	61-80
Cukup Aktif	41-60
Kurang Aktif	21-40
Sangat Kurang Aktif	0-20

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{2450}{2900} \times 100 = 84,48\% \text{ (Sangat Aktif)}$$

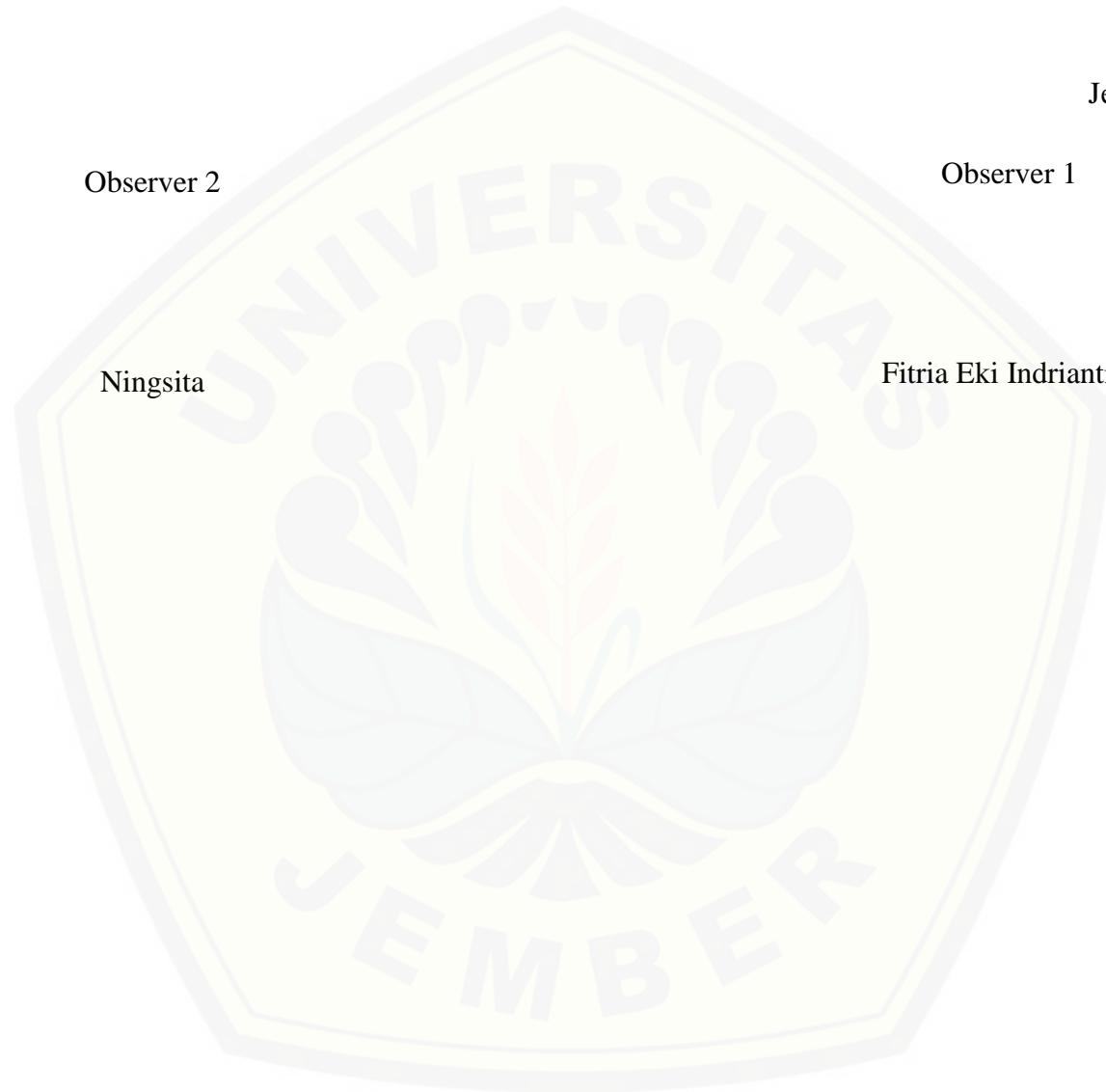
Jember, 9 Mei 2019

Observer 2

Observer 1

Ningsita

Fitria Eki Indriantini



LAMPIRAN G ANALISIS HASIL BELAJAR SISWA**G. 1 Hasil Belajar Siswa Prasiklus****Lembar Analisis Hasil Belajar Siswa Prasiklus**

Lembar penilaian kegiatan Tema Organ Gerak Manusia dan Hewan di Indonesia pelajaran ke 3 kelas 5 SD Al Baitul Amien Jember

1. Penilaian sikap

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Sopan Santun					
2	Percaya Diri					
3	Tanggung Jawab					

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Skor	Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Tanggung Jawab				Sopan Santun						S B	B	CB	KB	SKB
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Adrian Achmad Ramadhan			√										9	75		√			
2	Aldorino muhammad Juniar H.			√										9	66,7			√		
3	Alfafa Fajrin arisandi		√					√						7	58,3					√
4	Anggita Maulidya Putri Felayadi		√					√						8	66,7			√		
5	Athallah Rayhan Adly			√				√						9	75		√			
6	Atika Al Hadiy Putri		√					√					√	6	50					√
7	Aylin Fitri Rizki Raihana Novin			√				√					√	8	66,7			√		
8	Bey Irsyad Rayyan			√				√					√	8	66,7			√		

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Skor	Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Tanggung Jawab				Sopan Santun						S B	B	CB	KB	SKB
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
9	Bintang palangka putra		√						√			√		9	75		√			
10	Diylan inado tanaya el-vana		√					√				√		7	58,3					√
11	Faaza ihya' al qwarizmi		√							√		√		7	58,3					√
12	Faiza amanda putri			√						√		√		8	66,7			√		
13	Fakhri ahmad laqiya robbi			√				√				√		7	58,3					√
14	Gadis shinta ifhanda salsabilla			√						√		√		8	66,7			√		
15	Galang pribadi		√					√				√		7	58,3					√
16	Gibran zacharias hegiyanto			√				√				√		8	66,7			√		
17	Joice amirah lesmana			√						√		√		8	66,7			√		
18	Kinza shariz raihana		√							√		√		8	66,7			√		
19	Mayza zahra			√						√		√		8	66,7			√		
20	Moch. Rayhan hermawan pratama p.		√					√				√		6	50					√
21	Muhammad azka furqan			√				√				√		8	66,7			√		
22	Muhammad tristan camillo juliat moko			√						√		√		8	66,7			√		
23	Radezi labdawara dinata			√				√				√		7	58,3					√
24	Raya fakhriza			√						√		√		8	66,7			√		
25	Rico fadi ibrahim			√				√				√		7	58,3					√
26	Syhdan zakhir		√					√				√		6	50					√
27	Tegar asa raihanata		√					√				√		7	58,7					√
28	Tiara bella kymberly syahnisa		√					√				√		6	50					√
29	Wahyu rivaldo rizki		√							√		√		7	58,7					√
	Jumlah			74						75			70	219	1825					

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku										Skor	Nilai	Kriteria						
		Percaya Diri				Tanggung Jawab				Sopan Santun				SB	B	CB	KB	SKB		
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M								M	M
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T								B	M
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
	Rata-rata	63,79				64,65				60,34				62,93	62,93					

Analisis data hasil belajar siswa pra siklus

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar afektif siswa:

- a. Sangat baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$
- b. Baik : $Pk = \frac{3}{29} \times 100 = 10,34\%$
- c. Cukup baik : $Pk = \frac{13}{29} \times 100 = 44,83\%$
- d. Kurang baik : $Pk = \frac{13}{29} \times 100 = 44,83\%$
- e. Sangat kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$

2. Penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup Baik	60 – 69
Kurang Baik	40 – 59
Sangat Kurang Baik	0 – 39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{1825}{2900} \times 100 = 62,93\% \text{ (Cukup Baik)}$$

Jember, 25 Juli 2018

Peneliti

Muhammad Muhsin

2. Penilaian pengetahuan

No	Nama	BIN	IPS	PPKn	Jumlah skor individu	Rata-rata	Kriteria				
							S B	B	CB	KB	SKB
1	Adrian Achmad Ramadhan	65	62	62	189	63			√		
2	Aldorino muhammad Juniar H.	65	68	68	201	67			√		
3	Alfafa Fajrin arisandi	65	72	76	213	71		√			
4	Anggita maulidya putri felayadi	70	82	82	234	78		√			
5	Athallah rayhan adly	65	44	54	163	54,33					√
6	Atika al hadiy putri	65	84	64	213	71		√			
7	Aylin fitrizki raihana novin	75	88	84	247	82,33	√				
8	Bey irsyad rayyan	65	68	68	201	67			√		
9	Bintang palangka putra	75	74	66	215	71,67			√		
10	Diylan inado tanaya el-vana	55	48	52	155	51,67					√
11	Faaza ihya' al qwarizmi	50	64	64	178	59,33					√
12	Faiza amanda putri	75	62	68	205	68,33			√		
13	Fakhri ahmad laqiya robbi	75	74	82	231	77		√			
14	Gadis shinta ifhanda salsabilla	60	64	66	190	63,33			√		
15	Galang pribadi	75	74	66	215	71,67		√			
16	Gibran zacharias hegiyanto	70	76	62	208	69,33			√		
17	Joice amirah lesmana	75	68	68	211	70,33		√			
18	Kinza shariz raihana	70	68	78	216	72		√			
19	Mayza zahra	70	78	64	212	70,67		√			
20	Moch. Rayhan hermawan pratama p.	60	68	68	196	65,33			√		
21	Muhammad azka furqan	60	66	68	194	64,67			√		
22	Muhammad tristan camillo juliat moko	55	42	40	137	45,67					√

No	Nama	BIN	IPS	PPKn	Jumlah skor individu	Rata-rata	Kriteria				
							SB	B	CB	KB	SKB
23	Radezi labdawara dinata	65	60	66	191	63,67			√		
24	Raya fakhriza	65	66	72	203	67,67			√		
25	Rico fadi ibrahim	60	68	62	190	63,33			√		
26	Syahdan zakhir	55	60	76	191	63,67			√		
27	Tegar asa raihanata	50	60	60	170	56,67					√
28	Tiara bella kymberly syahnisa	75	64	84	223	74,33		√			
29	Wahyu rivaldo rizki	45	44	50	139	46,33					√
	Jumlah	1875	1916	1940	5731	1910					
	Rata-rata	64,66	68,24	69,07	65,87	65,87					

Analisis data hasil belajar siswa pra siklus

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar kognitif siswa :

- a. Sangat baik : $Pk = \frac{1}{29} \times 100 = 3,45 \%$
- b. Baik : $Pk = \frac{9}{29} \times 100 = 31,03 \%$
- c. Cukup baik : $Pk = \frac{13}{29} \times 100 = 44,83 \%$
- d. Kurang baik : $Pk = \frac{6}{29} \times 100 = 20,69 \%$
- e. Sangat kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0 \%$

2. penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup Baik	60 – 69
Kurang Baik	40 – 59
Sangat Kurang Baik	0 – 39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{5731}{8700} \times 100 = 65,87 \% \text{ (Cukup Baik)}$$

Jember, 25 Juli 2018

Peneliti

Muhammad Muhsin

3. Penilaian Keterampilan

Kerampilan yang diambil pada Bahasa Indonesia yaitu keterampilan dalam menyajikan informasi. Hasil nilai pada tabel di bawah ini:

No	Nama	Bahasa Indonesia	Kriteria				
			SB	B	CB	KB	SKB
1	Adrian Achmad Ramadhan	60			√		
2	Aldorino muhammad Juniar H.	70		√			
3	Alfafa Fajrin arisandi	60			√		
4	Anggita maulidya putri felayadi	70		√			
5	Athallah rayhan adly	60			√		
6	Atika al hadiy putri	60			√		
7	Aylin fitrizki raihana novin	80	√				
8	Bey irsyad rayyan	70		√			
9	Bintang palangka putra	70		√			

No	Nama	Bahasa Indonesia	Kriteria				
			SB	B	CB	KB	SKB
10	Diylan inado tanaya el-vana	50				√	
11	Faaza ihya' al qwarizmi	70		√			
12	Faiza amanda putri	60			√		
13	Fakhri ahmad laqiya robbi	70			√		
14	Gadis shinta ifhanda salsabilla	50				√	
15	Galang pribadi	70		√			
16	Gibran zacharias hegiyanto	60			√		
17	Joice amirah lesmana	50				√	
18	Kinza shariz raihana	60			√		
19	Mayza zahra	70		√			
20	Moch. Rayhan hermawan pratama p.	50				√	
21	Muhammad azka furqan	70		√			
22	Muhammad tristan camillo juliat moko	60			√		
23	Radezi labdawara dinata	60				√	
24	Raya fakhriza	50				√	
25	Rico fadi ibrahim	70		√			
26	Syahdan zakhir	70		√			
27	Tegar asa raihanata	60			√		
28	Tiara bella kymberly syahnisa	70		√			
29	Wahyu rivaldo rizki	50				√	
	Jumlah	1820	0	6	17	6	0
	Rata-rata	62,76	0	20,69	58,62	20,69	0

Analisis data hasil belajar siswa pra siklus

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar keterampilan siswa :

- a. Sangat baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$
- b. Baik : $Pk = \frac{6}{29} \times 100 = 20,69\%$
- c. Cukup baik : $Pk = \frac{17}{29} \times 100 = 58,62\%$
- d. Kurang : $Pk = \frac{6}{29} \times 100 = 20,69\%$
- e. Sangat kurang : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$

2. penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup Baik	60 – 69
Kurang Baik	40 – 59
Sangat Kurang Baik	0 – 39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{1820}{2900} \times 100 = 62,76\% \text{ (Cukup Baik)}$$

Jember, 25 Juli 2018

Peneliti

Muhammad Muhsin

G. 2 Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Lembar Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus 1

Lembar penilaian kegiatan Tema Benda –Benda di Sekitar Kita Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya pelajaran ke 3 kelas 5 SD Al Baitul Amien Jember

1. Penilaian sikap

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Sopan Santun					
2	Percaya Diri					
3	Tanggung Jawab					

Perubahan Tingkah Laku

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Skor	Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Tanggung Jawab				Sopan Santun						SB	B	CB	KB	SKB
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4							
1	Adrian Achmad Ramadhan			√				√				√		9	75				√	
2	Aldorino muhammad Juniar H.			√				√				√		9	75				√	
3	Alfafa Fajrin arisandi		√					√				√		7	58,3					√
4	Anggita maulidya putri felayadi			√				√				√		10	83,3	√				
5	Athallah rayhan adly			√				√				√		9	75				√	
6	Atika al hadiy putri				√			√				√		10	83,3	√				
7	Aylin fitrizki raihana novin			√				√				√		9	75				√	
8	Bey irsyad rayyan			√				√				√		8	66,7				√	
9	Bintang palangka putra				√			√				√		9	75				√	

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											Skor	Nilai	Kriteria						
		Percaya Diri				Tanggung Jawab				Sopan Santun					S B	B	CB	KB	S KB		
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	T	M								M	M
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B								M	M
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4										
10	Diylan inado tanaya el-vana			√				√		√			8	66,7			√				
11	Faaza ihya' al qwarizmi				√			√			√		11	91,7	√						
12	Faiza amanda putri			√				√			√		9	75		√					
13	Fakhri ahmad laqiya robbi		√					√			√		7	58,3					√		
14	Gadis shinta ifhanda salsabilla			√				√			√		8	66,7			√				
15	Galang pribadi			√				√			√		9	75		√					
16	Gibran zacharias hegiyanto			√				√		√			8	66,7			√				
17	Joice amirah lesmana			√				√			√		9	75		√					
18	Kinza shariz raihana			√				√		√			8	66,7			√				
19	Mayza zahra			√			√				√		8	66,7			√				
20	Moch. Rayhan hermawan pratama p.		√				√				√		8	66,7			√				
21	Muhammad azka furqan			√			√			√			7	58,3					√		
22	Muhammad tristan camillo juliat moko		√				√				√		8	66,7			√				
23	Radezi labdawara dinata			√			√			√			7	58,3					√		
24	Raya fahriza		√				√				√		8	66,7			√				
25	Rico fadi ibrahim		√				√				√		8	66,7			√				
26	Syahdan zakhir			√			√				√		9	75		√					
27	Tegar asa raihanata			√			√				√		8	66,7			√				
28	Tiara bella kymberly syahnisa				√		√				√	√	11	91,7	√						
29	Wahyu rivaldo rizki		√				√				√		8	66,7			√				
	Jumlah			84			79				83			2058,6	4	9	12	4	0		

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku											Skor	Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Tanggung Jawab				Sopan Santun					SB	B	CB	KB	SKB
		B T	M T	M B	M	B T	M T	M B	M	B T	M T	M B							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4						
	Rata-rata	72,41				68,1				71,55			70,98	13,79	31,03	41,38	13,79	0	

Analisis data hasil belajar siswa pra siklus

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar afektif siswa:

- a. Sangat baik : $Pk = \frac{4}{29} \times 100 = 13,79\%$
- b. Baik : $Pk = \frac{9}{29} \times 100 = 31,03\%$
- c. Cukup baik : $Pk = \frac{12}{29} \times 100 = 41,38\%$
- d. Kurang baik : $Pk = \frac{4}{29} \times 100 = 13,79\%$
- e. Sangat kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$

2. Penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup Baik	60 – 69
Kurang Baik	40 – 59
Sangat Kurang Baik	0 – 39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{2058,3}{2900} \times 100 = 70,98\% \text{ (Baik)}$$

Jember, 25 April 2019

Peneliti

Muhammad Muhsin

2. Penilaian pengetahuan

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			SB	B	CB	KB	SKB
1	Adrian Achmad Ramadhan	70		√			
2	Aldorino muhammad Juniar H.	72,5		√			
3	Alfafa Fajrin arisandi	67,5			√		
4	Anggita maulidya putri felayadi	90	√				
5	Athallah rayhan adly	80	√				
6	Atika al hadiy putri	92,5	√				
7	Aylin fitrizki raihana novin	90	√				
8	Bey irsyad rayyan	70		√			
9	Bintang palangka putra	82,5	√				
10	Diylan inado tanaya el-vana	72,5		√			
11	Faaza ihya' al qwarizmi	92,5	√				
12	Faiza amanda putri	90	√				
13	Fakhri ahmad laqiya robbi	87,5	√				
14	Gadis shinta ifhanda salsabilla	92,5	√				
15	Galang pribadi	90	√				
16	Gibran zacharias hegiyanto	70		√			
17	Joice amirah lesmana	97,5	√				
18	Kinza shariz raihana	72,5		√			
19	Mayza zahra	82,5	√				
20	Moch. Rayhan hermawan pratama p.	77,5		√			
21	Muhammad azka furqan	70		√			
22	Muhammad tristan camillo juliat moko	65			√		
23	Radezi labdawara dinata	75		√			
24	Raya fakhriza	70		√			
25	Rico fadi ibrahim	72,5		√			
26	Syahdan zakhir	80	√				

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			S B	B	CB	KB	SKB
27	Tegar asa raihanata	70		√			
28	Tiara bella kymberly syahnisa	92,5	√				
29	Wahyu rivaldo rizki	67,5			√		
	Jumlah	2292,5	15	11	3	0	0
	Rata-rata	79,05	51,72	37,93	10,34	0	0

Analisis data hasil belajar siswa pra siklus

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar kognitif siswa :

- a. Sangat baik : $Pk = \frac{15}{29} \times 100 = 51,72 \%$
- b. Baik : $Pk = \frac{11}{29} \times 100 = 37,93 \%$
- c. Cukup baik : $Pk = \frac{3}{29} \times 100 = 10,34\%$
- d. Kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0 \%$
- e. Sangat kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0 \%$

2. penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup Baik	60 – 69
Kurang Baik	40 – 59
Sangat Kurang Baik	0 – 39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{2292,5}{2900} \times 100 = 79,05 \% \text{ (Baik)}$$

Jember, 25 April 2019

Peneliti

Muhammad Muhsin

3. Penilaian keterampilan

Penilaian kererampilan yang diambil pada Bahasa Indonesia yaitu keterampilan dalam penyampaian informasi. Hasil nilai pada tabel di bawah ini:

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			SB	B	CB	KB	SKB
1	Adrian Achmad Ramadhan	70		√			
2	Aldorino muhammad Juniar H.	70		√			
3	Alfafa Fajrin arisandi	60			√		
4	Anggita Maulidya Putri Felayadi	80	√				
5	Athallah Rayhan Adly	70		√			
6	Atika Al Hadhy Putri	80	√				
7	Aylin FitriZki Raihana Novin	80	√				
8	Bey Irsyad Rayyan	70		√			
9	Bintang Palangka Putra	90	√				
10	Diylan Inado Tanaya El-Vana	60			√		
11	Faaza Ihya' Al Qwarizmi	80	√				
12	Faiza Amanda Putri	80	√				
13	Fakhri Ahmad Laqiya Robbi	80	√				
14	Gadis Shinta Ifhanda Salsabilla	80	√				
15	Galang Pribadi	70		√			
16	Gibran Zacharias Hegiyanto	70		√			
17	Joice Amirah Lesmana	90	√				
18	Kinza Shariz Raihana	70		√			
19	Mayza Zahra	80	√				
20	Moch. Rayhan Hermawan Pratama P.	70		√			
21	Muhammad Azka Furqan	70		√			
22	Muhammad Tristan Camillo Juliat Moko	80	√				
23	Radezi Labdawara Dinata	70		√			

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			SB	B	CB	KB	SKB
24	Raya fakhriza	70		√			
25	Rico fadi ibrahim	70		√			
26	Syahdan zakhir	80	√				
27	Tegar asa raihanata	70		√			
28	Tiara bella kymberly syahnisa	80	√				
29	Wahyu rivaldo rizki	60			√		
	Jumlah	2150	13	13	3	0	0
	Rata-rata	74,13	44,83	44,8	10,84	0	0
			83	3	84		

Analisis data hasil belajar siswa pra siklus

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar keterampilan siswa :

- a. Sangat baik : $Pk = \frac{13}{29} \times 100 = 44,83 \%$
- b. Baik : $Pk = \frac{13}{29} \times 100 = 44,83 \%$
- c. Cukup baik : $Pk = \frac{3}{29} \times 100 = 10,84\%$
- d. Kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0 \%$
- e. Sangat kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0 \%$

2. Penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup Baik	60 – 69
Kurang Baik	40 – 59
Sangat Kurang Baik	0 – 39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{2150}{2900} \times 100 = 74,13\% \text{ (Baik)}$$

Jember, 25 April 2019

Peneliti

Muhammad Muhsin

G. 3 Hasil Belajar Siklus 2

Lembar Analisis Hasil Belajar Siswa Siklus 2

Lembar penilaian kegiatan Tema Benda –Benda di Sekitar Kita Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya pelajaran ke 3 kelas 5 SD Al Baitul Amien Jember

1. Penilaian sikap

No	Sikap	Belum Terlihat	Mulai Terlihat	Mulai Berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Sopan Santun					
2	Percaya Diri					
3	Tanggung Jawab					

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Skor	Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Tanggung Jawab				Sopan Santun						S B	B	CB	KB	S KB
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
1	Adrian Achmad Ramadhan			√				√				√	9	75					√	
2	Aldorino muhammad Juniar H.			√				√				√	9	75					√	
3	Alfafa Fajrin arisandi			√		√						√	8	66,7				√		
4	Anggita maulidya putri felayadi			√					√				11	91,7	√					
5	Athallah rayhan adly				√			√				√	10	83,3	√					
6	Atika al hadiy putri				√			√				√	11	91,7	√					
7	Aylin fitrizki raihana novin			√				√				√	10	83,3	√					
8	Bey irsyad rayyan			√				√				√	9	75				√		
9	Bintang palangka putra			√					√			√	10	83,3	√					
10	Diylan inado tanaya el-vana			√				√				√	9	75				√		
11	Faaza ihya' al qwarizmi				√				√			√	11	91,7	√					
12	Faiza amanda putri			√					√			√	11	91,7	√					
13	Fakhri ahmad laqiya robbi				√				√			√	10	83,3	√					
14	Gadis shinta ifhanda salsabilla				√				√			√	11	91,7	√					
15	Galang pribadi			√				√				√	10	83,3	√					
16	Gibran zacharias hegiyanto			√				√				√	10	83,3	√					
17	Joice amirah lesmana			√					√			√	10	83,3	√					
18	Kinza shariz raihana			√				√				√	9	75				√		
19	Mayza zahra			√				√				√	10	83,3	√					
20	Moch. Rayhan hermawan pratama p.			√				√				√	10	83,3	√					

No	Nama	Perubahan Tingkah Laku												Skor	Nilai	Kriteria				
		Percaya Diri				Tanggung Jawab				Sopan Santun						S B	B	CB	KB	S KB
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M							
		T	T	B	M	T	T	B	M	T	T	B	M							
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4									
21	Muhammad azka furqan			√				√				√	9	75		√				
22	Muhammad tristan camillo juliat moko			√				√				√	9	75		√				
23	Radezi labdawara dinata			√				√				√	9	75		√				
24	Raya fakhriza			√				√				√	9	75		√				
25	Rico fadi ibrahim			√				√				√	9	75		√				
26	Syahdan zakhir				√			√				√	10	83,3	√					
27	Tegar asa raihanata			√				√				√	9	75		√				
28	Tiara bella kymberly syahnisa				√				√			√	11	91,7	√					
29	Wahyu rivaldo rizki			√				√				√	9	75		√				
	Jumlah			94				93				96		2350	16	12	1	0	0	
	Rata-rata			81,03				80,17				82,75		81,03	55,17	41,38	3,45	0	0	

Analisis data hasil belajar siswa pra siklus

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar afektif siswa:

a. Sangat baik : $Pk = \frac{16}{29} \times 100 = 55,17\%$

b. Baik : $Pk = \frac{12}{29} \times 100 = 41,38\%$

- c. Cukup baik : $Pk = \frac{1}{29} \times 100 = 3,45\%$
- d. Kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$
- e. Sangat kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$

2. Penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup Baik	60 – 69
Kurang Baik	40 – 59
Sangat Kurang Baik	0 – 39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{2350}{2900} \times 100 = 81,03\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Jember, 9 Mei 2019

Peneliti

Muhammad Muhsin

2. Penilaian Pengetahuan

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			S B	B	CB	KB	SKB
1	Adrian Achmad Ramadhan	80	√				
2	Aldorino muhammad Juniar H.	80	√				

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			S B	B	CB	KB	SKB
3	Alfafa Fajrin arisandi	77,5		√			
4	Anggita maulidya putri felayadi	97,5	√				
5	Athallah rayhan adly	85	√				
6	Atika al hadiy putri	95	√				
7	Aylin fitrizki raihana novin	92,5	√				
8	Bey irsyad rayyan	80	√				
9	Bintang palangka putra	82,5	√				
10	Diylan inado tanaya el-vana	82,5	√				
11	Faaza ihya' al qwarizmi	97,5	√				
12	Faiza amanda putri	90	√				
13	Fakhri ahmad laqiya robbi	92,5	√				
14	Gadis shinta ifhanda salsabilla	95	√				
15	Galang pribadi	92,5	√				
16	Gibran zacharias hegiyanto	77,5	√				
17	Joice amirah lesmana	92,5	√				
18	Kinza shariz raihana	85	√				
19	Mayza zahra	92,5	√				
20	Moch. Rayhan hermawan pratama p.	87,5	√				
21	Muhammad azka furqan	85	√				
22	Muhammad tristan camillo juliati moko	77,5		√			
23	Radezi labdawara dinata	85	√				
24	Raya fakhriza	75	√				
25	Rico fadi ibrahim	80	√				

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			S B	B	CB	KB	SKB
26	Syahdan zakhir	95	√				
27	Tegar asa raihanata	75		√			
28	Tiara bella kymberly syahnisa	95	√				
29	Wahyu rivaldo rizki	75		√			
	Jumlah	2497,5	19	10	0	0	0
	Rata-rata	86,12	65,52	34,48	0	0	0

Analisis data hasil belajar siswa siklus 2

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar kognitif siswa :

- a. Sangat baik : $Pk = \frac{19}{29} \times 100 = 65,52\%$
- b. Baik : $Pk = \frac{10}{29} \times 100 = 34,48\%$
- c. Cukup baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$
- d. Kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$
- e. Sangat kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$

2. Penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup Baik	60 – 69
Kurang Baik	40 – 59
Sangat Kurang Baik	0 – 39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{2497,5}{2900} \times 100 = 86,12\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Jember, 9 Mei 2019

Peneliti

Muhammad Muhsin

3. Penilaian Keterampilan

Keterampilan yang diambil pada Bahasa Indonesia yaitu keterampilan dalam menyajikan informasi. Hasil nilai pada tabel di bawah ini:

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			SB	B	CB	KB	SKB
1	Adrian Achmad Ramadhan	80	√				
2	Aldorino muhammad Juniar H.	70		√			
3	Alfafa Fajrin arisandi	60			√		
4	Anggita maulidya putri felayadi	80	√				
5	Athallah rayhan adly	80	√				
6	Atika al hadiy putri	90	√				
7	Aylin fitrizki raihana novin	90	√				

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			SB	B	CB	KB	SKB
8	Bey irsyad rayyan	70			√		
9	Bintang palangka putra	90	√				
10	Diylan inado tanaya el-vana	70			√		
11	Faaza ihya' al qwarizmi	100	√				
12	Faiza amanda putri	90	√				
13	Fakhri ahmad laqiya robbi	90	√				
14	Gadis shinta ifhanda salsabilla	90	√				
15	Galang pribadi	90	√				
16	Gibran zacharias hegiyanto	70		√			
17	Joice amirah lesmana	90	√				
18	Kinza shariz raihana	70		√			
19	Mayza zahra	80	√				
20	Moch. Rayhan hermawan pratama p.	90	√				
21	Muhammad azka furqan	80	√				
22	Muhammad tristan camillo juliat moko	80	√				
23	Radezi labdawara dinata	80	√				
24	Raya fakhriza	80	√				
25	Rico fadi ibrahim	70		√			
26	Syahdan zakhir	90	√				
27	Tegar asa raihanata	80	√				
28	Tiara bella kymberly syahnisa	90	√				
29	Wahyu rivaldo rizki	70		√			
	Jumlah	2360	21	7	1	0	0

No	Nama	Nilai	Kriteria				
			SB	B	CB	KB	SKB
	Rata-rata	81,38	72,41	24,14	3,45	0	0

Analisis data hasil belajar siswa pra siklus

1. Penilaian masing-masing kriteria hasil belajar keterampilan siswa :

- a. Sangat baik : $Pk = \frac{21}{29} \times 100 = 72,41\%$
- b. Baik : $Pk = \frac{7}{29} \times 100 = 24,14\%$
- c. Cukup baik : $Pk = \frac{1}{29} \times 100 = 3,45\%$
- d. Kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$
- e. Sangat kurang baik : $Pk = \frac{0}{29} \times 100 = 0\%$

2. Penilaian hasil belajar siswa prasiklus secara klasikal

Kriteria	Rentangan Skor
Sangat Baik	80 – 100
Baik	70 – 79
Cukup Baik	60 – 69
Kurang Baik	40 – 59
Sangat Kurang Baik	0 – 39

Skor hasil belajar secara klasikal menggunakan rumus:

$$Pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100 = \frac{2360}{2900} \times 100 = 81,38\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Jember, 9 Mei 2019

Peneliti

Muhammad Muhsin

LAMPIRAN H. SILABUS PEMBELAJARAN

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Islam Al Amien

Kelas : V (lima)

Tema/Subtema : Benda – Benda di Sekitar Kita/Manusia dan Benda di Lingkungannya

Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mata Pelajaran dan Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber belajar dan media	Alokasi waktu
IPS 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan	3.3.1 Mengetahui peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa. 4.3.1 Memaparkan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	1. Peran ekonomi dalam menyejahterakan masyarakat 2. Menggali informasi dalam media massa 3. Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.	Kegiatan 1 – 6 1. Siswa bersama guru membuat permasalahan yang akan diselesaikan berdasarkan materi yang akan dipelajari 2. Menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai 3. Mencari informasi untuk pemecahan masalah dengan tanya jawab, diskusi, menyimak, dan membaca buku bacaan 4. Siswa menulis	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian sikap berupa sikap sosial yaitu sopan santun, percaya diri dan tanggung jawab • Penilaian pengetahuan berupa tes tulis yaitu objektif • Penilaian keterampilan berupa unjuk kerja. 	Buku guru dan buku siswa kelas V tema benda –benda di sekitar kita dan menggunakan media koran	6 x 35 Menit

Mata Pelajaran dan Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber belajar dan media	Alokasi waktu
bangsa.						
Bahasa Indonesia	3.4.1 Menyimak informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.		jawaban semestara untuk memecahkan masalah yang sudah dibuat.			
3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	4.3.1 Membuat ringkasan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.		5. Siswa mempresentasikan di depan kelas hasil yang sudah didapat 6. Menyimpulkan pemecahan masalah bersama – sama dengan guru			
4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual						
PPKn	3.2.1 Mengetahui makna tanggung jawab sebagai kepada diri sendiri dalam lingkungan keluarga, sekolah,					
1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha						

Mata Pelajaran dan Kompetensi dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber belajar dan media	Alokasi waktu
<p>Esa.</p> <p>2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.</p> <p>3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.</p> <p>4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.</p>	<p>masyarakat, warga negara dan umat beragama</p> <p>4.2.1 Menerangkan hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai dirisendiri dalam lingkungan keluarga, sekolah dan warga masyarakat</p>					

(Sumber: Silabus SD/MI Revisi 2016)

LAMPIRAN I RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**I. 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Prasiklus****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) PRASIKLUS**

Satuan Pendidikan : SD Al Baitul Amien Jember
Kelas/Semester : V / I
Tema : 1. Organ Gerak Hewan dan Manusia
Sub Tema : 1. Organ Gerak Hewan
Pembelajaran : 3
Alokasi Waktu : 1 Pembelajaran (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga dan negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator**IPS**

Kompetensi Dasar:

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik geografis Indonesia sebagai negara kepulauan/ maritim dan agraris serta pengaruhnya terhadap kehidupan ekonomi, sosial, budaya, komunikasi serta transportasi

Indikator:

- 3.1.1 Mencari pengaruh ekonomi, sosial, dan budaya terhadap letak geografis Indonesia
- 3.1.2 Menunjukkan perubahan alam yang disebabkan oleh perilaku manusia
- 4.1.1 Menuliskan tentang pengaruh manusia yang mempengaruhi perubahan alam
- 4.1.2 Menggambar letak geografis tempat tinggal masing-masing sesuai peta

PPKn

Kompetensi Dasar

- 1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 2.1 Bersikap tanggung jawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai-nilai sila Pancasila
- 3.1 Mengidentifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

Indikator:

- 3.1.1 Mengetahui makna tanggung jawab sebagai warga masyarakat
- 4.1.1 Menjelaskan makna hak, kewajiban, dan tanggung jawab sebagai warga masyarakat

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar

3.1 Menentukan pokok pikiran dalam teks lisan dan tulis

4.1 Menyajikan hasil identifikasi pokok pikiran dalam teks tulis dan lisan secara lisan, tulis, dan visual

Indikator:

3.1.1 Menunjukkan ide pokok pada sebuah paragraf

4.1.1 Mengidentifikasi pokok pikiran yang terdapat pada sebuah teks

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan mengamati teks, siswa mampu mengidentifikasi sikap-sikap yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila secara tepat
2. Dengan berdiskusi, siswa mampu menganalisa sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dengan percaya diri
3. Dengan membaca teks, siswa menemukan contoh perubahan alam yang diakibatkan karena perilaku manusia secara benar
4. Dengan membaca dan menulis, siswa mampu menentukan ide pokok dari teks secara benar

D. Materi Pembelajaran

1. PPKn : Perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila
2. Bahasa Indonesia : Pokok Pikiran
3. IPS : Kondisi Geografi negara Indonesia, Peta Indonesia

E. Metode Dan Pendekatan Pembelajaran

1. Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Penugasan, demonstrasi
2. Pendekatan : Saintifik

F. Media, Alat Dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Gambar nilai-nilai yang terkandung dalam sila pancasila
2. Alat : Alat Tulis, Lingkungan
3. Sumber belajar:

Buku Tematik Terpadu Buku Guru Tema “Organ Geraka Hewan dan Manusia” Kurikulum 2017 Kelas V

Buku Tematik Terpadu Buku Siswa Tema “Organ Geraka Hewan dan Manusia” Kurikulum 2017 Kelas V

G. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengondisikan kelas 2. Guru memberikan salam dan mengajak berdoa 3. Guru melakukan absensi 4. Guru bersama siswa untuk melakukan literasi 5. Menginformasikan tujuan pembelajaran 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pada awal pembelajaran guru menstimulus ide, gagasan, dan motivasi siswa dengan memberikan narasi tentang contoh perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila Pancasila yakni membantu orang yang membutuhkan 2. Secara interaktif, guru memberikan penjelasan mengenai nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan memberikan pendapat 4. Siswa membaca teks tentang nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 5. Siswa diminta menganalisis sikap-sikap yang sesuai dengan sila-sila Pancasila 6. Siswa bisa memperhatikan perilaku orang-orang disekitarnya, baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat 7. Siswa melakukan diskusi sikap sila-sila pancasila dan melakukan curah pendapat 8. Siswa menuliskan sikap-sikap dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam sila-sila Pancasila 9. Siswa menggambar peta wilayah RT tempat tinggalnya 10. Guru berkeliling dan memandu siswa yang mengalami kesulitan 11. Guru mengkonfirmasi dan mengapresiasi setiap gambar siswa 12. Secara mandiri siswa mengeluarkan pendapatnya berdasarkan pendapat yang sudah didapatnya selama kegiatan berlangsung 	180 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini 	15 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya mengenai kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan	
	3. Guru memberikan evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik	
	4. Guru menyampaikan pesan moral untuk saling menghargai orang lain	
	5. Guru mengajak siswa berdoa	

H. Penilaian Pembelajaran

Teknik penilaian

- Penilaian pengetahuan : Tes tulis dan penugasan
- Penilaian keterampilan : Unjuk kerja
- Penilaian sikap : Disiplin, Tanggung Jawab, dan Sopan santun

I. Instrumen Penilaian

Penilaian pengetahuan dan penilaian keterampilan mencari ide pokok bacaan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan	Menemukan keseluruhan ide pokok dengan tepat	Hampir semua ide pokok ditemukan dengan tepat	Ada beberapa ide pokok yang tidak tepat	Sebagian ide pokok yang ditemukan tidak tepat
Menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan bukti pendukung	Mampu menunjukkan hampir semua bukti pendukung	Ada beberapa bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat	Sebagian besar bukti pendukung yang ditunjukkan tidak tepat
Waktu	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan cukup cepat	Keseluruhan ide pokok ditemukan dengan sangat lambat
Keterampilan penulisan	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang	Keseluruhan hasil penulisan ringkasan yang	Sebagian besar hasil penulisan ringkasan yang	Hanya sebagian kecil hasil penulisan

Aspek	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
	sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang sangat baik, diatas rata-rata kelas	sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang baik	sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang terus berkembang	ringkasan yang sistematis dan benar menunjukkan keterampilan penulisan yang masih perlu terus ditingkatkan

Guru Kelas V

Lailatul Mucharomah, S.Pd

I.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Al Baitul Amien Jember
Kelas/Semester : V / II
Tema : Benda – Benda di Sekitar Kita
Sub Tema : Manusia dan Benda di Lingkungannya
Pembelajaran : 3 (Tiga)
Alokasi Waktu : 1 Pembelajaran (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

IPS

Kompetensi dasar:

- 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

Indikator

- 3.3.1 Mengenal peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
- 4.3.1 Memaparkan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar:

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual

Indikator:

- 3.4.1 Menyimak informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
- 4.3.1 Membuat ringkasan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

PPKn

Kompetensi dasar:

- 1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.
- 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
- 4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

Indikator:

- 3.4.1 Mengetahui manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
- 4.4.1 Menerangkan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan membaca teks siswa mampu menjelaskan informasi penting dalam bacaan media ataupun buku
2. Dengan membaca informasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan makna persatuan dan kesatuan
3. Dengan memecahkan sebuah masalah, siswa aktif mencari pemecahan masalah tersebut dalam pembelajaran
4. Dengan membaca informasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi
5. Dengan kegiatan diskusi, siswa belajar bersikap disiplin, sopan dan tanggung jawab
6. Dengan mencari informasi secara mandiri siswa bersikap aktif dalam pembelajaran

D. Materi Pembelajaran

4. Peran ekonomi dalam menyejahterahkan masyarakat
5. Menggali informasi dalam media massa
6. Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

E. Metode Dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : *Problem Solving*

Pendekatan : Saintifik

F. Media Dan Sumber Belajar

Media : Koran

Sumber Belajar : Buku Guru Kurikulum 2013 “Benda - Benda di Sekitar Kita” revisi 2017 dan Buku Siswa Kurikulum 2013 Tema “ Benda - Benda di Sekitar Kita” revisi 2017

Langkah – langkah kegiatan pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa bersama-sama dengan guru 2. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik materi dengan singkat yang akan dibahas. 4. Guru menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembelajaran berupa buku tema dan media koran 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa beberapa kelompok yang terdiri dari 5 atau 6 siswa dalam satu kelompok 2. Setiap kelompok akan mendapatkan media koran yang sudah disediakan oleh guru 3. Sebelum memulai materi guru membahas langkah – langkah metode <i>problem solving</i>, agar siswa mengerti apa yang akan dilakukannya saat pembelajaran berlangsung 4. Guru dengan siswa membahas sedikit materi dan membuat permasalahan yang akan dipecahkan. 5. Siswa mencatat masalah apa yang akan dipecahkan di buku masing – masing 6. Langkah selanjutnya siswa mencari informasi dengan membaca buku dan bisa bertanya kepada teman kelompok, atau ke guru ketika menemukan kata – kata yang sulit 7. Guru berkeliling dan memperhatikan siswa ketika mereka berdiskusi dengan kelompoknya 8. siswa menandai informasi dengan membuat 	180 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>catatan penting pada media koran dari hasil pengamatan mereka</p> <p>9. Pada langkah menyimpulkan sementara pemecahan masalah ini, guru memancing siswa untuk membahas pemecahan masalah pada kelompoknya. Bisa dengan menanyakan “Apakah sudah terpecahkan masalahnya ?, kelompok siapa saja yang sudah selesai ? dan sebagainya”. Pertanyaan – pertanyaan itu dapat memotivasi siswa dan memancing aktivitas siswa agar mereka cepat menyelesaikan pemecahan masalah</p> <p>10. Tahap pengujian pemecahan sementaradilakukan dengan cara setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya didepan kelas. Kelompok yang tidak maju bisa menyimak dan mengoreksi hasil dari kelompok yang maju. Kelompok yang maju adalah kelompok yang mendapatkan undian secara langsung. Undian dilakukan agar siswa merasa bersemangat.</p> <p>11. Guru bertugas sebagai moderator dalam presentasi setiap kelompok yang maju</p> <p>12. Tahap menyimpulkan hasil pemecahan masalah dilakukan setelah kelompok sudah maju didepan. Kegiatan ini dilakukan untuk mematangkan hasil presentasi setiap siswa. Tanya jawab siswa dengan guru bahkan siswa dengan siswa dapat dilakukan.</p> <p>13. Siswa bersama guru menyimpulkan pemecahan masalah yang tepat berdasarkan hasil kajian</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	kelompok – kelompok siswa didepan kelas 14. Guru memberikan soal yang sudah disiapkan untuk menguji kemampuan siswa, setelah pembahasan selesai	
Penutup	1. guru bersama siswa menarik kesimpulan pada kegiatan yang sudah dilakukan. 2. Menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama dan diakhiri salam	15 Menit

G. Penilaian Pembelajaran

Teknik penilaian

1. Penilaian afektif

Penilaian afektif yang di kembangkan yaitu sikap disiplin, tanggung jawab dan santun.

No	Sikap	Belum terlihat	Belum terlihat	Berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Santun					
2	Percaya Diri					
3	Tanggung Jawab					

(Kemendikbud :2014)

2. Penilaian pengetahuan

Tes yang dilakukan berupa tes tulis yang menggunakan rumus sebagai berikut.

Secara individual (Masyhud, 2016: 341): $P_i = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

P_i = prestasi individual

$\sum srt$ = jumlah skor riil tercapai

$\sum si$ = jumlah skor ideal yang tercapai oleh individu

Secara klasikal (Masyhud,2016:343): $P_k = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

P_k = Prestasi kelas

$\sum srtk$ = jumlah skor riil tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = jumlah skor ideal yang tercapai seluruh siswa dalam kelas

3. Penilaian keterampilan

Penilaian menggunakan unjuk kerja pada KI 4.3 Bahasa Indonesia sebagai berikut.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Pengetahuan	Memenuhi kriteria berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian iklan. • Mampu menjelaskan jenis iklan berdasarkan isinya. • Mampu mengidentifikasi jenis iklan berdasarkan isinya. • Mampu mengidentifikasi isi iklan. 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.

(Kemendikbud, 2017)

Jember, 25 April 2019

Peneliti,

Muhammad Muhsin
NIM. 130210204138

I.3 Materi RPP Siklus 1

Materi Pembelajaran

Tema : Benda – Benda di Sekitar Kita
Sub Tema : Manusia dan Benda di Lingkungannya
Pembelajaran : 3 (Tiga)

A. Persatuan dan Kesatuan

Persatuan dan kesatuan sudah seharusnya dijaga dan dipertahankan demi keberlanjutan pembangunan bangsa. Persatuan dan kesatuan sangat penting di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Indonesia adalah sebuah bangsa yang kaya akan ras, suku, dan budaya. Indonesia memiliki konteks persatuan bangsa. Persatuan memiliki makna bahwa apa pun budaya, ras, dan sukunya tidak ada yang dapat memisahkan dan menggoyahkan persatuan yang telah terjalin.

Beberapa sebab dan akibat yang dapat ditimbulkan karena tidak adanya persatuan dan kesatuan

1. Di lingkungan keluarga
 - a. Terjadi pertengkaran di dalam keluarga Apabila anggota keluarga selalu bertengkar dan tidak rukun, persatuan di dalam keluarga tidak akan terjadi. Setiap anggota keluarga harus rela mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan keluarga. Pertengkaran yang terjadi di dalam sebuah keluarga karena adanya unsur keegoisan dan tidak mau mengalah satu sama lain.
 - b. Kurangnya kerukunan di dalam keluarga Sebuah keluarga seharusnya memiliki tujuan yang sama untuk diperjuangkan dan dicapai bersama. Ketika satu dengan lainnya memiliki perbedaan, maka ketidakrukunan bisa terjadi secara otomatis.
 - c. Kurangnya keakraban di dalam keluarga. Keakraban dalam keluarga sangat penting. Keakraban keluarga dapat menunjang persatuan dan

kesatuan dalam keluarga. Ketidakakraban biasanya disebabkan karena kurangnya komunikasi antaranggota keluarga. Selain itu, pertengkaran yang selalu terjadi dalam sebuah keluarga juga menjadi penyebab kurangnya keakraban dalam keluarga.

2. Di lingkungan sekolah

- a. Sombong dan tidak peduli dengan sesama teman. Rasa sombong timbul karena adanya rasa bangga pada diri sendiri yang berlebihan. Rasa sombong dapat membuat kita terpisah dari teman di kelas. Rasa sombong juga membuat hubungan dengan teman sekolah menjadi renggang. Selain itu, rasa sombong juga dapat menjadikan kita orang yang tidak peduli terhadap sesama teman. Rasa sombong dan sikap tidak peduli menyebabkan tidak adanya persatuan dan kesatuan di kelas dan lingkungan sekolah.
- b. Membeda-bedakan teman. Persatuan berarti tidak membeda-bedakan suku, ras, dan agama. Tanpa adanya rasa persatuan dan kesatuan, seorang peserta didik dapat memilih-milih teman berdasarkan agama, suku, maupun ras. Hal ini bukan merupakan sikap terpuji dan justru bertentangan dengan Pancasila sila ke-3.
- c. Mengolok-olok teman. Mengolok-olok atau mengejek teman merupakan perbuatan yang tidak terpuji. mengolok-olok akan melukai perasaan dan hati teman sekolah. Mengolok-olok teman menandakan tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan yang tecermin dari seorang peserta didik.
- d. Terjadi tawuran. Tawuran biasanya berawal dari mengolok-olok teman. Akibat dari olokolok berlanjut menjadi pertikaian fisik. Pertikaian fisik menjadi semakin serius dan dapat membuat orang lain turut merasa terluka. Tawuran dapat terjadi antarsekolah. Tawuran menandakan tidak adanya persatuan dan kesatuan.

3. Di lingkungan masyarakat

- a. Tidak adanya kepedulian terhadap penderitaan yang dialami oleh orang lain

- b. Kepentingan golongan maupun suku masing-masing lebih diutamakan dalam masyarakat
 - c. Tidak adanya kerja sama yang terjalin antarwarga masyarakat
4. Di lingkup negara
- a. Hilangnya tenggang rasa dan toleransi dalam bermasyarakat. Kehidupan sosial atau bermasyarakat membutuhkan banyak hal untuk dijalani dan dipatuhi. Misalnya, harus adanya saling toleransi dan tenggang rasa agar hubungan antarwarga masyarakat dapat dipertahankan dengan baik. Namun, tanpa adanya rasa persatuan, tenggang rasa dan toleransi mustahil dapat bertahan.
 - b. Perpecahan bangsa. Karena setiap individu merasa memiliki kepentingannya sendiri dan semakin tidak memedulikan kepentingan orang lain, maka dapat menimbulkan perpecahan bangsa. Setiap individu pasti memiliki kepentingannya sendiri. Akan tetapi, kita tidak boleh hanya mementingkan kepentingan diri sendiri. Kita juga harus memedulikan kepentingan orang lain. Apabila kita tidak memedulikan kepentingan orang lain, maka dapat menimbulkan perpecahan bangsa.
 - c. Melemahnya pertahanan dan keamanan bangsa. Salah satu penyebab melemahnya pertahanan dan keamanan bangsa karena rakyat yang tidak bersatu. Ketika rakyat tidak lagi bersatu, serangan dari luar akan dengan mudah masuk ke tanah air. Serangan dari luar juga dapat memberikan pengaruh buruk bagi masyarakat.

B. Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan seseorang, perusahaan, maupun masyarakat, untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengonsumsi barang dan jasa tersebut. Untuk memenuhi kehidupan, seseorang akan melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan baik berupa sandang, pangan, dan papan. Dalam sebuah kegiatan ekonomi, terdapat perputaran uang. Seseorang akan mendapatkan uang untuk memenuhi kehidupannya setelah ia melakukan kegiatan ekonomi lainnya, yaitu melakukan pekerjaan. Setiap manusia tidak akan

terlepas dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi tidak hanya dilakukan oleh seseorang, namun juga dilakukan oleh perusahaan, organisasi, pemerintah, bahkan negara. Kegiatan utama yang dilakukan dalam bidang ekonomi terdiri atas:

1. Produksi

Produksi yaitu kegiatan menambah faedah (kegunaan) suatu benda. Produksi juga berarti menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Tujuan dari kegiatan produksi secara umum adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran. Tujuan khusus kegiatan produksi, yaitu untuk menghasilkan barang dan jasa, mendapatkan keuntungan, dan sebagai alat pemuas kebutuhan.

2. Distribusi

Distribusi adalah penyaluran atau penyampaian barang-barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Tujuan dari distribusi adalah menyampaikan barang atau jasa dari tempat produsen ke tempat pengguna atau pemakai. Pelaku distribusi dapat memperoleh upah ataupun keuntungan dari kegiatan distribusi barang yang dilakukannya.

3. Konsumsi

Konsumsi adalah tindakan menghabiskan atau mengurangi secara berangsur-angsur manfaat suatu barang dalam memenuhi kebutuhan untuk memelihara kelangsungan hidupnya. Tujuan kegiatan konsumsi yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup.

C. Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat

Kondisi geografis Indonesia beragam. Ada wilayah daratan dan ada pula wilayah perairan. Kondisi geografis yang beragam menyebabkan beragam pula jenis kegiatan ekonomi masyarakat. Keragaman ini disesuaikan dengan kondisi alam atau geografi suatu wilayah. Kegiatan ekonomi tersebut bertujuan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Agar tercipta kehidupan yang nyaman, setiap penduduk perlu menghargai jenis kegiatan ekonomi penduduk lainnya.

Amatilah jenis kegiatan ekonomi di lingkungan daerah sekitarmu! Ada yang bekerja di lahan persawahan. Ada yang beternak ayam petelur atau ayam

pedaging. Ada yang berdagang di pasar. Ada yang bekerja di sektor industri. Ada pula yang membudidayakan ikan di kolam. Kegiatan ekonomi masyarakat ini bertujuan memperoleh pendapatan. Selanjutnya, pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika dicermati, kegiatan ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam. Sebagai negara kepulauan, Indonesia dikarunia sumber daya alam melimpah. Karunia ini sudah sepatasnya kamu syukuri dengan memanfaatkan secara bijak. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat dilihat pada berbagai bidang usaha.

1. Agraris (pertanian)

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Sebutan ini disebabkan banyak penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Usaha agraris meliputi kegiatan



Sumber: Dok Kemdikbud

pertanian dan perkebunan. Sektor usaha agraris terdapat di daerah perdesaan dan pegunungan. Berbagai jenis tanaman tumbuh subur dan menghasilkan banyak bahan pangan. Hasil pertanian dan perkebunan antara lain padi, jagung, ubi, kedelai, sagu, umbi-umbian, sayuran, dan buah-buahan.

Perkebunan adalah kegiatan penanaman lahan dengan tanaman keras dengan umur lebih dari enam bulan. Tanaman perkebunan mencakup tanaman musiman dan tanaman tahunan. Tanaman musiman berumur pendek, misalnya tanaman tebu, tembakau, dan rosella. Tanaman tahunan berumur panjang, misalnya tanaman kelapa sawit, kopi, cengkih, teh, karet, cendana, lada, dan kayu putih. Hasil perkebunan di Indonesia menjadi komoditas unggulan ekspor.

2. Peternakan

Peternakan adalah kegiatan usaha budi daya hewan yang diambil hasilnya. Hasil peternakan terdiri atas daging, telur, susu, kulit, dan bulu. Jenis peternakan dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Peternakan hewan kecil, misalnya kelinci, kambing, domba, dan biri-biri.
- b. Peternakan hewan besar, misalnya sapi, kerbau, dan kuda.
- c. Peternakan unggas, misalnya ayam, itik, burung, dan puyuh.

Kegiatan peternakan dapat dilakukan dalam skala kecil ataupun besar. Usaha peternakan skala kecil dilakukan oleh penduduk. Peternakan skala besar biasanya dikembangkan oleh pihak swasta (pengusaha) dan pemerintah. Apa peran pemerintah dalam meningkatkan mutu peternakan di Indonesia? Upaya yang dilakukan pemerintah antara lain memberikan bantuan bibit unggul, menyediakan pakan ternak bermutu, dan memberikan penyuluhan kepada peternak.

3. Perikanan

Perhatikan usaha perikanan di daerah sekitarmu! Di sekitarmu mungkin terdapat budi daya ikan di kolam. Inilah salah satu contoh usaha perikanan. Secara umum, usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut.



Sumber: cimg.antaranews.com

- a. Perikanan darat, yaitu usaha memiara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat terdiri atas perikanan air tawar dan perikanan air payau. Perikanan air tawar dilakukan di sungai, danau, rawa, waduk atau bendungan, empang, sawah, dan kolam. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah lele, nila, mujair, guramih, dan mas. Perikanan air payau dilakukan di tambak di pinggir pantai. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah bandeng.

- b. Perikanan air laut, yaitu usaha menangkap ikan di pantai atau laut. Di Indonesia, usaha penangkapan ikan di laut dilakukan nelayan tradisional. Saat musim ikan, nelayan akan memperoleh banyak hasil tangkapan. Laut juga menghasilkan udang, kerang, rumput laut, mutiara, dan garam. Selain untuk keperluan penduduk, hasil tangkapan ditujukan untuk ekspor.

4. Pertambangan

Dilihat dari kondisi geologisnya, wilayah Indonesia mengandung banyak barang tambang. Potensi barang tambang yang melimpah hendaknya dimanfaatkan bagi kemakmuran masyarakat. Barang tambang dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Barang tambang mineral logam, misalnya emas, perak, tembaga, timah, bauksit, dan nikel.
- b. Barang tambang mineral nonlogam, misalnya belerang, gypsum, marmer, dan batu gamping.
- c. Barang tambang sumber energi, misalnya minyak bumi, batu bara, dan gas alam.

Barang tambang di Indonesia termasuk sumber daya vital. Pemanfaatannya ditujukan bagi kemakmuran masyarakat Indonesia. Jika dieksploitasi terus-menerus, ketersediaan barang tambang akan cepat habis. Oleh karena itu, pemanfaatan barang tambang dilakukan dengan bijak dan memperhatikan kelestariannya. Contoh perusahaan yang mengeksploitasi barang tambang di Indonesia antara lain PT. Pertamina, PT. Aneka Tambang, PT. Freeport Indonesia, dan PT. Chevron Pacific Indonesia.

5. Kehutanan

Dahulu hutan Indonesia bagaikan hamparan karpet hijau dilihat dari udara. Hutan Indonesia berperan penting sebagai paru-paru dunia. Hutan juga berfungsi sebagai tempat berkembangnya berbagai fauna. Dari segi lingkungan, hutan menjadi daerah resapan air hujan. Sayangnya, saat ini luas hutan Indonesia semakin sempit. Tidak lagi terlihat “hamparan karpet hijau”

dari udara ketika melintasi wilayah Indonesia. Ini tidak lepas dari alih fungsi lahan hutan untuk kawasan permukiman dan perkebunan. Apa akibat dari menyempitnya kawasan hutan Indonesia? Kondisi ini dapat menyebabkan bencana banjir bandang ataupun tanah longsor. Untuk meminimalisasi terjadinya bencana, kawasan hutan perlu dihijaukan kembali. Pembalakan liar harus dicegah agar hutan tidak semakin rusak. Jika hutan Indonesia kembali hijau, hasil hutan kembali melimpah. Hasil hutan Indonesia antara lain kayu jati, meranti, ulin damar, dan rotan.

6. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan membeli barang dagang dan menjualnya kembali kepada konsumen. Kegiatan perdagangan muncul ketika kemampuan manusia atau suatu negara menyediakan barang kebutuhan bersifat terbatas. Akhirnya, terjadi saling ketergantungan dalam memenuhi barang kebutuhan. Melalui kegiatan perdagangan, pedagang akan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli. Kegiatan perdagangan tidak hanya mencakup satu daerah atau satu negara. Akan tetapi, kegiatan perdagangan dapat dilakukan antarnegara. Secara ekonomi, kegiatan perdagangan antarnegara ditandai dengan ekspor impor. Ekspor adalah usaha menjual barang dari dalam negeri ke pasar luar negeri. Impor adalah usaha memasukkan barang dari negara lain ke pasar dalam negeri.

7. Perindustrian

Perindustrian adalah kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah diperoleh dari melimpahnya sumber daya alam. Usaha industri dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok. Usaha industri



Sumber: img.bisnis.com

dapat dikelompokkan industri rumah tangga (home industry), industri sedang, dan industri besar. Contoh industri di Indonesia adalah industri makanan dan minuman, kosmetik, obat-obatan, garmen, serta elektronik.

8. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Perdagangan yang dilakukan antarnegara disebut ekspor impor. Ekspor adalah usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri. Impor adalah usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.

9. Jasa



Usaha jasa adalah usaha menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Perhatikan gambar di atas. Pekerjaan menjadi pemandu wisata merupakan bagian dari usaha jasa. Usaha-usaha dalam bidang jasa antara lain usaha becak, ojek, angkutan umum, dan bidang pariwisata.

D. Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan Kelompok

Berdasarkan pengelolanya, usaha ekonomi dapat dibedakan menjadi dua. Pertama, usaha ekonomi yang dikelola sendiri. Kedua adalah usaha ekonomi yang dikelola kelompok. Berikut contoh usaha-usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok.

1. Usaha Ekonomi yang dikelola sendiri Usaha ekonomi yang dikelola sendiri atau perseorangan biasanya modalnya terbatas. Contoh usaha ekonomi yang dikelola sendiri atau perorangan sebagai berikut.

a. Usaha pertanian

Seorang petani kebanyakan mengelola usaha pertanian secara perseorangan dengan modal terbatas. Meskipun demikian, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran. Namun, hanya beberapa orang saja yang bisa melakukannya.

b. Industri kecil

Industri kecil biasanya berupa industri rumah tangga. Industri kecil biasanya dikelola secara perseorangan. Contoh industri kecil seperti usaha kerajinan (mebel meja, kursi, dan lemari), industri keramik, kerajinan anyaman, dan tembikar.

c. Usaha perdagangan

Usaha perdagangan yang dikelola secara perseorangan biasanya perdagangan dalam jumlah kecil sampai menengah. Contohnya usaha membuka toko kecil seperti toko kelontong milik ibu Udin. Contoh lainnya seperti membuka warung, penjaja keliling, pedagang kaki lima, pedagang di lapak-lapak pasar, dan pedagang hasil bumi.

d. Usaha jasa

Banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan. Contoh usaha jasa yang dikelola perorangan antara lain usaha salon, bengkel, foto kopi, tukang cukur, dan tukang pijit.

2. Usaha ekonomi yang dikelola kelompok

Usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok adalah usaha yang dijalankan secara bersama-sama, baik dalam hal modal, pengelolaan, maupun dalam hal bagi hasil. Contoh usaha ekonomi yang dikelola secara bersama-sama, antara lain firma, CV, PT, BUMN, Perusahaan Daerah, dan Koperasi.

a. Firma

Firma adalah perusahaan yang didirikan oleh sedikitnya dua orang. Biasanya pendiri firma adalah orang-orang yang sudah saling

kenal. Setiap anggota firma mempunyai hak untuk bertindak atas nama firma. Risiko tindakan anggota firma ditanggung bersama.

b. CV (*Commanditaire Vennotschaap*/Persekutuan Komanditer)

CV adalah perusahaan yang didirikan oleh satu orang pengusaha atau lebih. Modal CV berasal dari pengusaha itu dan dari beberapa penanam modal. Pengusaha menjadi pimpinan perusahaan dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan. Para penanam modal mempercayakan pengelolaan CV kepada pengusaha. Sebuah perusahaan yang berbentuk CV bisa dikembangkan dari firma. Hal ini terjadi bila sebuah firma ingin mengembangkan usaha dan membutuhkan tambahan modal.

c. PT (Perseroan Terbatas)

PT adalah perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjual saham. Saham adalah surat berharga sebagai tanda keikutsertaan menanamkan modal dalam perusahaan.

d. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

BUMN atau Perusahaan Negara adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara. Ada tiga bentuk perusahaan negara, yaitu Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Perseroan (Persero).

e. Perusahaan Daerah

Perusahaan daerah adalah perusahaan yang modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah. Tujuan pendirian perusahaan daerah antara lain turut melaksanakan pembangunan ekonomi daerah dan

E. Pengertian Iklan

Ada banyak sekali iklan disekitar kita yang bisa kita lihat setiap hari. Pengertian iklan sendiri adalah suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang atau jasa. Iklan biasanya ada di media cetak seperti koran atau majalah. Iklan juga ada media elektronik melalui televisi, radio dan internet. Jenis atau macam – macam iklan sangatlah beragam. Macam iklan dapat

dibedakan berdasarkan isinya, berdasarkan media yang digunakan, dan berdasarkan sifat iklan. Penjelasan jenis - jenis iklan dapat dilihat dibawah ini :

a. Jenis iklan berdasarkan isinnya

1. Iklan pemberitahuan

Jenis iklan ini bertujuan untuk menarik perhatian khalayak (masyarakat) tertentu melalui informasi atau pemberitahuan. Contoh iklan pemberitahuan yaitu iklan berita duka, iklan reuni alumni sekolah dan lain lain.

2. Iklan penawaran (niaga)



Iklan jenis ini bertujuan untuk menawarkan kepada khalayak ramai berupa barang atau jasa. Contoh iklan yaitu iklan smartphone, sabun mandi, mobil, penyimpanan uang (bank) dan lain lain.

3. Iklan layanan masyarakat

Iklan jenis ini mempunyai tujuan untuk memberikan informasi mengenai suatu hal kepada khalayak ramai. Biasanya iklan ini diterbitkan (dibuat, dimunculkan) oleh pemerintah atau lembaga atau instansi. Iklan layanan masyarakat dirancang agar masyarakat memiliki kesadaran terhadap suatu hal. Contoh iklan layanan masyarakat yaitu pentingnya menghemat energi.

b. Jenis – jenis iklan berdasarkan medianya

1. Iklan cetak

Iklan cetak merupakan iklan yang dibuat dan dipasang menggunakan teknik cetak. Contoh iklan ini adalah koran, poster, baliho, majalah, dan tabloid

2. Iklan elektronik

Iklan elektronik merupakan iklan yang menggunakan media berbasis elektronik. Contohnya iklan di radio, televisi, internet, dan lain lain

Dalam menyajikan iklan elektronik harus memperhatikan beberapa unsur iklan agar menarik perhatian masyarakat seperti berikut. Berikut secara umum dijelaskan mengenai unsur iklan agar menarik.



- 1). Perhatian (*Attention*). Iklan yang baik harus dapat menarik perhatian masyarakat umum.
 - 2). Minat (*Interest*). Setelah mendapat perhatian, unsur iklan harus ditingkatkan menjadi minat. Apabila minat sudah ada, maka akan timbul rasa ingin tahu secara rinci dalam diri konsumen.
 - 3). Keinginan (*Desire*). Iklan hendaknya mencakup cara untuk menggerakkan keinginan konsumen.
 - 4). Rasa Percaya (*Conviction*). Untuk mendapat rasa percaya dalam diri konsumen, sebuah iklan harus ditunjang berbagai kegiatan peragaan. Kegiatan peragaan diantaranya seperti pembuktian atau sebuah kata-kata.
 - 5). Tindakan (*Action*). Tindakan merupakan tujuan akhir dari produsen untuk menarik konsumen agar membeli atau menggunakan produk dan jasanya.
- c. Jenis – jenis iklan berdasarkan tujuannya
1. Iklan komersial
Iklan ini mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan ekonomi, yang utamanya meningkatkan penjualan.
 2. Iklan non komersial
Iklan non komersial pada umumnya bertujuan untuk memberikan informasi, ajakan, dan edukasi (pendidikan) terhadap masyarakat. Iklan non komersial tidak untuk keuntungan ekonomi, namun memberikan keuntungan bagi semua masyarakat yaitu sebuah pengetahuan baru.

Maka dari itu tujuan iklan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Memberitahukan kepada khalayak ramai tentang suatu produk jasa.
2. Memengaruhi khalayak ramai tentang suatu produk jasa.
3. Menyarankan seseorang untuk membeli dan menggunakan suatu produk jasa yang diiklankan.
4. Memberi informasi tentang produk jasa.
5. Menarik khalayak ramai.

Ciri-ciri iklan yang baik dan benar

1. Informatif
2. Komunikatif
3. Bahasanya singkat dan padat
4. Menarik

F. Penggunaan Media Koran

Koran yang dipakai sebagai media diterbitkan pada hari jum'at 12 Januari 2019. Berikut foto – foto koran yang digunakan sebagai media dalam penelitian :



Aneka Kebutuhan

LOWONGAN

SURABAYA

ADMINISTRASI

Bth Admin Wnt SMA/D3,bisa brkomunikasi dg baik,teliti.Lmr:Jemursari 76 blok C-1 sby

Dicari ADMIN min SMA maks 35thn Lamaran Raya dupak 65 blok A18

ADMIN; SALES COUNTER,Wnt Min.SMU Jujur, Kingtama, Ngagel Madya 14 Sby

Dibutuhkan Staff Admin Wanita S1 Lamaran Ke Dupak 79 Jam 3 Sore

DICARI Admin Min.S1 Pglmn Accounting Max.35th Lam.Raya Dukuh Kupang 89 Sby

STAFF ADMIN kirim lamaran ke
Jl Demak 202 Surabaya

AKUNTAN & KEUANGAN

Dibthkan AKUNTANSI/PAJAK lamaran langsung ke email: alamsejati@yahoo.com

BANGUNAN/KONSTRUKSI

K.trktor cr estimator/drafter, S1/D3.Lmr: Rungkut Megah Ry L6/ ptbipn@gmail.com

DESAIN

Dicari karyawati
u design grafis, menguasai coreldraw all version, Usia max 24th. kirim cv ke transmerdekainvestment@gmail.com

LOWONGAN

DESAIN

Dcr S1 DESIGN Interior/Arsitek Kend.Sndri Wanita,Lamaran ke hrdataya@gmail.com

KEAMANAN

DIBUTUHKAN SECURITY

Pria,Max 45 th,sehat jasmani rohani,tdk bertato,TB Min 168cb, tegap, sigap, disiplin, loyalitas & bertggjwb, diutamakan memiliki sertifikat Latram dan KTA. Lamr lgkp & CV krm ke Jl.Untung Suropati no.76 Sby.60264

MAKANAN/MINUMAN

Resto sby brt cari Koki,Bartender,Waitress ,Marketing,Desain Grafis H:089699993374

PERHOTELAN

DCR Koki & Cook Ke NTT Chinese & Indonesia Food Di Hotel Lam+CV Hub: 081 219630728/mymataharhotel@gmail.com

SALES & MARKETING

Dcr cpt sales w/p lgs bw Imran ke jl lontar 105 sby gaji ,bns,komisi H: 081233573750

Sales industri&Salescounter.P/W.minSMU .max32th.aktif&komitmen.RadenSaleh 10c
Cr:Marketing pglm P/W fas:Gp,Um+bsn, komisi+bonus,email: ong74ya@gmail.com

DCR Tenaga Penjualan Counter Utk Toko Suku Cadang Truk Hub:031-5325253(Heri)

Dcr Sales Pglmn Max.35Th Utk Area Sby Komisi30% Lam Jl.Ploso Timur 3 No.21-23

Dbthkn sales Minuman.gaji&komisi & bns krm ke AVIO Keputih Tegal Tmr B1/51 Sby

Sales Dlm/L.Kota Gj/Bns/Kms U/Min.30Th pglm1thLamkrmJlKapasKrampung12CLt.2

TEKNISI

Cr teknisi mgrt rangkaian listrk & operator msn CNC cutting margomulyo indah B/7

TRANSPORT

Bbrp SopirDumpruk,Hasil Jl.Ruko Galeri Bukit Indah Indah Dkt Waterplace Ada h

DICARI SOPIR

Lam:Kertajaya Indah Timur

DCR driver pglmn dim&lu krm: sutorejo tgh kk3/9 sby

DCR SPR PRIBADI MAJ Matic, Hafal Jin ,PO BOX

DCR Sopir pglmn mob krm kertajaya indah tanga

UMUM

DISTRIB PRODUK ALK Cr: Mrkting-Produk Sp Teknisi,utk Seluruh Ko Min SLTA/SMK,20-30t Lpangan,Kreatif,Fas:Gaj Asuransi,dll,Lam krm I gmail.com - 081330380

Family Karaoke Brand Jogja) Bth: Head / As SPV/Capt., Marketing Cook/ CookHelper, V tion, Security, Cleani : whnkrabd@gmail.co

Bth: 1.Bgn pembe mekanikal) 2.Assis pasif bhs inggris b max 36th. villa kalijuc

Dibutuhkan Segeri lamaran jam 13.00 Longe LT1/122 Gala

Dcr pegawai SP Editing foto, Vidio Perumahan Western

DCR TKG LAS F

Serabutan & Sopi Tambak Kav.16 Gg

Peluang karir te

IKLAN BARIS

properti | lowongan pekerjaan | otomotif | aneka kebutuhan



PROPERTI

JEMBER
RUMAH
DIJUAL



JUAL Cepat Rumah, SHM, 450m2, Jl Letjen Suprpto VI / 97 RW 10 RT 02 Kebonsari Harga 800jt. Bisa Nego Hub: 082230299918

TANAH
DIJUAL

JUAL Tanah dan Rumah SHM Luas 1.160m2, Pjg 28m, Lbr 37m. Jl Raya Klompangan, Ajung, Samping Toko Basmalah, Hrg 2M. Hubungi: Rudi 081216677664

JUAL Cpt Tanah Sawah Produktif dekat Bandara, SHM, LT 3.100m2, TP, +/- 50 m dari Jalan Aspal, dikelilingi Saluran Irigasi. 250rb/m2 Nego, Hubungi: 081358382771

TANAH+GUDANG: Jl Kertabumi VI No 3 Jember, L=40 P=28 Hubungi 081230564458 Email: emaria0496@gmail.com



PROPERTI

JEMBER
TANAH
DIJUAL

DIJUAL Tanah Tanpa Perantara 3.240m2 Pringtali Pakusari Harga 150jt Nego. Hubungi: 082145752475



OTOMOTIF

JEMBER
MOBIL DIJUAL
TOYOTA

JUAL Inova 2012 Abu-abu Matic Diesel. Hubungi: 081337117626



OTOMOTIF

JEMBER
MOBIL DIJUAL
DAIHATSU



DIJUAL Tanpa Perantara Daihatsu Luxio DMT Warna Hijau Metalik Th 2009 Tangan Pertama Hub: 085101416009



ANEKA KEBUTUHAN

JEMBER
JASA
MASSAGE



TAKASIMURA
Terapi Refleksi Keluarga

Discount
30%

Selama Bulan JANUARI 2019

TAKASIMURA, Promo Januari 2019, Disc 30% untuk Terapi Bugar, Terapi Sehat, Terapi Gabungan, dan Terapi Kaki. Buka Jam 12:00 sd 22.00, Alamat: Ruko Pandora Square, Jl Mastrip, Jember. HP. 081929999923

Setia (Manajer),
Buku: *Manajemen Keuangan*

Direktur: Abdul Choliq Baya,
M. Nugroho Putra

Penerbit:
Alami

The helpful place.

Awali Tahun BERSIH & RAPI

Hingga 6 Feb '18

TATAY
BRAND OF SPAIN

Handpress system dilengkapi pembilas & pengering



Set Alat Pel
Rp 473.000
Rp 328.000
HEMAT Rp 145.000 10009396

masterspace



Rak Dinding Kayu
Mulai dari **Rp 199.000**
HEMAT BELI 1 GRATIS 1 10118927-35

- Tersedia warna : 
- Tersedia dalam 3 ukuran :
 - 60 x 23 x 3,8 cm
 - 90 x 23 x 3,8 cm
 - 120 x 23 x 3,8 cm

KRISBOW stefanplast dkw



Aneka Tempat Sampah Plastik
Mulai dari Rp 52.900
Rp 42.320
HEMAT 20%

CUPCAKE

Bahan

- Cupcake pan
- Gula
- Tepung terigu
- Susu bubuk
- Mentega
- Vanillin

CARA MEMBUAT

- Hancurkan mentega dengan gula. Susunlah dalam mangkuk. Aduk yang mengkilap dan abstrak. Masukkan ke dalam mangkuk yang sudah kering.
- Tambahkan telur satu per satu.
- Tambahkan tepung terigu.
- Aduk rata.
- Bentuk adonan sesuai selera. Lalu gulung gulungan di tepung roti.
- Gering hingga berwarna kuning keemasan.
- Kalau ingin disimpan, seretlah adonan dibentuk dan taruhlah tepung roti, simpan di dalam freezer. Kalau tidak menggunakan pengawat, umur raket bisa sampai sebulan.

CARA MEMBUAT

Ketika menggunakan oven atau alat dapur yang lain, mintalah bantuan orang tua.

Jangan berdiri terlalu dekat dengan kompor ketika sedang menggoreng atau memanggang. Sebab minyak yang tinggi bisa meletup.

PERHATIAN... PERHATIAN

Saat menggunakan alat elektronik di dapur, pastikan tangan dalam kondisi kering.

Cuci peralatan yang sudah dipakai, lalu keringkan. Jangan disimpan dalam kondisi basah. Ya, Sebab, hal itu akan menimbulkan aroma tidak sedap dan jamur.

banya di DEPO BANGUNAN

SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN LENGKAP • NYAMAN • MURAH

Periode: 12-21 JANUARI 2018

SPECIAL DEPO SALE

DISKON 58%

DISKON BEAS HADIAH LANGSUNG KONSULTASI GRATIS

GRATIS ONKOS KIRI

*Belanja Minimal 100.000 *Belanja Minimal 500.000

HADIR & SAKSIKAN Penarikan Undian 7 MILYAR TAHUN UTAMA Minggu, 14 Januari 2018 Jam: 9.30 WIB - di Depo Bangunan Sidoarjo

GERAI SIDOARJO 031-855-7060/80 **GERAI MALANG** 0341-482-888

MARGA BUDAH TERMASUK PPN 10% FAKTOR PALANG GAYAT LANGSUNG OTOPRINTKAN

GRANITE SALE!!!	KW 1/60x60 GRADE AAA	BIG SIZE PROMO	KERAMIK LANTAI & DINDING	PHILIPS LED BULB	1PACK isi: 4Pcs
READYSTOCK TANPA SYARAH	CREAM POLIF	20.000 /BOX	5% DISKON	8Watt-ctc	Rp. 225.200
Wasser	DOUBLE LANDING	Rp. 94.000	5% DISKON	10Watt-ctc	Rp. 263.200
9% DISKON	OBS GUNDO CT10015 WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	13Watt-ctc	Rp. 315.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	17Watt-ctc	Rp. 435.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	20Watt-ctc	Rp. 525.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	25Watt-ctc	Rp. 650.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	30Watt-ctc	Rp. 780.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	35Watt-ctc	Rp. 910.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	40Watt-ctc	Rp. 1.040.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	45Watt-ctc	Rp. 1.170.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	50Watt-ctc	Rp. 1.300.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	55Watt-ctc	Rp. 1.430.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	60Watt-ctc	Rp. 1.560.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	65Watt-ctc	Rp. 1.690.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	70Watt-ctc	Rp. 1.820.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	75Watt-ctc	Rp. 1.950.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	80Watt-ctc	Rp. 2.080.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	85Watt-ctc	Rp. 2.210.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	90Watt-ctc	Rp. 2.340.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	95Watt-ctc	Rp. 2.470.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	100Watt-ctc	Rp. 2.600.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	105Watt-ctc	Rp. 2.730.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	110Watt-ctc	Rp. 2.860.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	115Watt-ctc	Rp. 2.990.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	120Watt-ctc	Rp. 3.120.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	125Watt-ctc	Rp. 3.250.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	130Watt-ctc	Rp. 3.380.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	135Watt-ctc	Rp. 3.510.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	140Watt-ctc	Rp. 3.640.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	145Watt-ctc	Rp. 3.770.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	150Watt-ctc	Rp. 3.900.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	155Watt-ctc	Rp. 4.030.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	160Watt-ctc	Rp. 4.160.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	165Watt-ctc	Rp. 4.290.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	170Watt-ctc	Rp. 4.420.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	175Watt-ctc	Rp. 4.550.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	180Watt-ctc	Rp. 4.680.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	185Watt-ctc	Rp. 4.810.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	190Watt-ctc	Rp. 4.940.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	195Watt-ctc	Rp. 5.070.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	200Watt-ctc	Rp. 5.200.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	205Watt-ctc	Rp. 5.330.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	210Watt-ctc	Rp. 5.460.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	215Watt-ctc	Rp. 5.590.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	220Watt-ctc	Rp. 5.720.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	225Watt-ctc	Rp. 5.850.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	230Watt-ctc	Rp. 5.980.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	235Watt-ctc	Rp. 6.110.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	240Watt-ctc	Rp. 6.240.000
10% DISKON	OBS DUBLO CT10177 WHITE	Rp. 1.055.500	5% DISKON	245Watt-ctc	Rp. 6.370.000
10% DISKON	OBS DUBLO 900-WHITE	Rp. 645.000	5% DISKON	250Watt-ctc	Rp. 6.500.000

I. 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) SIKLUS 2

Satuan Pendidikan : SD Al Baitul Amien Jember

Kelas/Semester : V / II

Tema : Benda – Benda di Sekitar Kita

Sub Tema : Manusia dan Benda di Lingkungannya

Pembelajaran : 3 (Tiga)

Alokasi Waktu : 1 Pembelajaran (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

IPS

Kompetensi dasar:

- 3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

- 4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

Indikator

- 3.3.1 Mengenal peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.
- 4.3.1 Memaparkan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar:

- 3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
- 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual

Indikator:

- 3.4.1 Menyimak informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.
- 4.3.1 Membuat ringkasan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

PPKn

Kompetensi dasar:

- 1.4 Mensyukuri manfaat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
- 2.4 Menampilkan sikap jujur pada penerapan nilai-nilai persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan di bidang sosial budaya.
- 3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
- 4.4 Menyajikan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

Indikator:

- 3.4.1 Mengetahui manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.
- 4.4.2 Menerangkan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

C. Tujuan Pembelajaran

- 7. Dengan membaca teks siswa mampu menjelaskan informasi penting dalam bacaan media ataupun buku
- 8. Dengan membaca informasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu menjelaskan makna persatuan dan kesatuan
- 9. Dengan memecahkan sebuah masalah, siswa aktif mencari pemecahan masalah tersebut dalam pembelajaran
- 10. Dengan membaca informasi dan mendengar penjelasan guru, siswa mampu mengidentifikasi jenis-jenis usaha dan kegiatan ekonomi
- 11. Dengan kegiatan diskusi, siswa belajar bersikap disiplin, sopan dan tanggung jawab
- 12. Dengan mencari informasi secara mandiri siswa bersikap aktif dalam pembelajaran

D. Materi Pembelajaran

- 7. Peran ekonomi dalam menyejahterahkan masyarakat
- 8. Menggali informasi dalam media massa
- 9. Manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

E. Metode Dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : *Problem Solving*

Pendekatan : Saintifik

F. Media Dan Sumber Belajar

Media : Koran

Sumber Belajar : Buku Guru Kurikulum 2013 “Benda - Benda di Sekitar Kita” revisi 2017 dan Buku Siswa Kurikulum 2013 Tema “ Benda - Benda di Sekitar Kita” revisi 2017

Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berdoa bersama-sama dengan guru 2. Guru menyebutkan tujuan pembelajaran 3. Guru memberikan pertanyaan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang topik materi dengan singkat yang akan dibahas. 4. Guru menyiapkan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembelajaran berupa buku tema dan media koran 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membagi siswa beberapa kelompok yang terdiri dari 5 atau 6 siswa dalam satu kelompok 2. Setiap kelompok akan mendapatkan media koran yang sudah disediakan oleh guru 3. Sebelum memulai materi guru membahas langkah – langkah metode <i>problem solving</i>, agar siswa mengerti apa yang akan dilakukannya saat pembelajaran berlangsung 4. Guru dengan siswa membahas sedikit materi dan membuat permasalahan yang akan dipecahkan. 5. Siswa mencatat masalah apa yang akan dipecahkan di buku masing – masing 6. Langkah selanjutnya siswa mencari informasi dengan membaca buku dan bisa bertanya kepada teman kelompok, atau ke guru ketika menemukan kata – kata yang sulit 7. Guru berkeliling dan memperhatikan siswa ketika mereka berdiskusi dengan kelompoknya 8. siswa menandai informasi dengan membuat catatan penting pada media koran dari hasil pengamatan mereka 9. Pada langkah menyimpulkan sementara pemecahan masalah ini, guru memancing siswa untuk membahas pemecahan masalah pada kelompoknya. Bisa dengan menanyakan “ Apakah sudah terpecahkan masalahnya ?, kelompok siapa saja yang sudah selesai ? dan sebagainya”. Pertanyaan – pertanyaan itu dapat memotivasi siswa dan memancing aktivitas siswa agar mereka cepat menyelesaikan pemecahan masalah 10. Tahap pengujian pemecahan sementaradilakukan dengan cara setiap kelompok mempresentasikan hasil kelomponya didepan kelas. Kelompok yang tidak maju bisa menyimak dan mengoreksi hasil 	180 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dari kelompok yang maju. Kelompok yang maju adalah kelompok yang mendapatkan undian secara langsung. Undian dilakukan agar siswa merasa bersemangat.</p> <p>11. Guru bertugas sebagai moderator dalam presentasi setiap kelompok yang maju</p> <p>12. Tahap menyimpulkan hasil pemecahan masalah dilakukan setelah kelompok sudah maju kedepan. Kegiatan ini dilakukan untuk mematangkan hasil presentasi setiap siswa.</p> <p>13. Tanya jawab siswa dengan guru bahkan siswa dengan siswa dapat diSiswa bersama guru menyimpulkan pemecahan masalah yang tepat berdasarkan hasil kajian kelompok – kelompok siswa kedepan kelas.</p> <p>14. Guru memberikan soal yang sudah disiapkan untuk menguji kemampuan siswa, setelah pembahasan selesai</p>	
Penutup	<p>1. guru bersama siswa menarik kesimpulan pada kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>2. Menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama dan diakhiri salam</p>	15 Menit

G. Penilaian Pembelajaran

Teknik penilaian

1. Penilaian afektif

Penilaian afektif yang di kembangkan yaitu sikap disiplin, tanggung jawab dan santun.

No	Sikap	Belum terlihat	Belum terlihat	Berkembang	Membudaya	Keterangan
1	Santun					
2	Percaya Diri					
3	Tanggung Jawab					

(Kemendikbud :2014)

2. Penilaian pengetahuan

Tes yang dilakukan berupa tes tulis yang menggunakan rumus sebagai berikut.

Secara individual (Masyhud, 2016: 341): $P_i = \frac{\sum srt}{\sum si} \times 100$

Keterangan:

P_i = prestasi individual

$\sum srt$ = jumlah skor riil tercapai

$\sum si$ = jumlah skor ideal yang tercapai oleh individu

Secara klasikal (Masyhud, 2016: 343): $P_k = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$

Keterangan:

P_k = Prestasi kelas

$\sum srtk$ = jumlah skor riil tercapai seluruh siswa

$\sum sik$ = jumlah skor ideal yang tercapai seluruh siswa dalam kelas

3. Penilaian keterampilan

Penilaian menggunakan unjuk kerja pada KI 4.3 Bahasa Indonesia sebagai berikut.

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
Pengetahuan	Memenuhi kriteria berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Mampu menjelaskan pengertian iklan. • Mampu menjelaskan jenis iklan berdasarkan isinya. • Mampu mengidentifikasi jenis iklan berdasarkan isinya. • Mampu mengidentifikasi isi iklan. 	Memenuhi 3 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang telah ditentukan.

(Kemendikbud, 2017)

Jember, 25 April 2019

Peneliti,

Muhammad Muhsin

NIM. 130210204138

I.5 Materi RPP Siklus 2

Materi Pembelajaran

Tema	: Benda – Benda di Sekitar Kita
Sub Tema	: Manusia dan Benda di Lingkungannya
Pembelajaran	: 3 (Tiga)

A. Persatuan dan Kesatuan

Persatuan dan kesatuan sudah seharusnya dijaga dan dipertahankan demi keberlanjutan pembangunan bangsa. Persatuan dan kesatuan sangat penting di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan negara. Indonesia adalah sebuah bangsa yang kaya akan ras, suku, dan budaya. Indonesia memiliki konteks persatuan bangsa. Persatuan memiliki makna bahwa apa pun budaya, ras, dan sukunya tidak ada yang dapat memisahkan dan menggoyahkan persatuan yang telah terjalin.

Beberapa sebab dan akibat yang dapat ditimbulkan karena tidak adanya persatuan dan kesatuan

1. Di lingkungan keluarga
 - a. Terjadi pertengkaran di dalam keluarga Apabila anggota keluarga selalu bertengkar dan tidak rukun, persatuan di dalam keluarga tidak akan terjadi. Setiap anggota keluarga harus rela mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan keluarga. Pertengkaran yang terjadi di dalam sebuah keluarga karena adanya unsur keegoisan dan tidak mau mengalah satu sama lain.
 - b. Kurangnya kerukunan di dalam keluarga Sebuah keluarga seharusnya memiliki tujuan yang sama untuk diperjuangkan dan dicapai bersama. Ketika satu dengan lainnya memiliki perbedaan, maka ketidakrukunan bisa terjadi secara otomatis.
 - c. Kurangnya keakraban di dalam keluarga. Keakraban dalam keluarga sangat penting. Keakraban keluarga dapat menunjang persatuan dan

kesatuan dalam keluarga. Ketidakakraban biasanya disebabkan karena kurangnya komunikasi antaranggota keluarga. Selain itu, pertengkaran yang selalu terjadi dalam sebuah keluarga juga menjadi penyebab kurangnya keakraban dalam keluarga.

2. Di lingkungan sekolah

- a. Sombong dan tidak peduli dengan sesama teman. Rasa sombong timbul karena adanya rasa bangga pada diri sendiri yang berlebihan. Rasa sombong dapat membuat kita terpisah dari teman di kelas. Rasa sombong juga membuat hubungan dengan teman sekolah menjadi renggang. Selain itu, rasa sombong juga dapat menjadikan kita orang yang tidak peduli terhadap sesama teman. Rasa sombong dan sikap tidak peduli menyebabkan tidak adanya persatuan dan kesatuan di kelas dan lingkungan sekolah.
 - b. Membeda-bedakan teman. Persatuan berarti tidak membedakan suku, ras, dan agama. Tanpa adanya rasa persatuan dan kesatuan, seorang peserta didik dapat memilih-milih teman berdasarkan agama, suku, maupun ras. Hal ini bukan merupakan sikap terpuji dan justru bertentangan dengan Pancasila sila ke-3.
 - c. Mengolok-olok teman. Mengolok-olok atau mengejek teman merupakan perbuatan yang tidak terpuji. mengolok-olok akan melukai perasaan dan hati teman sekolah. Mengolok-olok teman menandakan tidak adanya rasa persatuan dan kesatuan yang tecermin dari seorang peserta didik.
 - d. Terjadi tawuran. Tawuran biasanya berawal dari mengolok-olok teman. Akibat dari olokolok berlanjut menjadi pertikaian fisik. Pertikaian fisik menjadi semakin serius dan dapat membuat orang lain turut merasa terluka. Tawuran dapat terjadi antarsekolah. Tawuran menandakan tidak adanya persatuan dan kesatuan.
3. Di lingkungan masyarakat
- a. Tidak adanya kepedulian terhadap penderitaan yang dialami oleh orang lain

- b. Kepentingan golongan maupun suku masing-masing lebih diutamakan dalam masyarakat
 - c. Tidak adanya kerja sama yang terjalin antarwarga masyarakat
4. Di lingkup negara
- a. Hilangnya tenggang rasa dan toleransi dalam bermasyarakat. Kehidupan sosial atau bermasyarakat membutuhkan banyak hal untuk dijalani dan dipatuhi. Misalnya, harus adanya saling toleransi dan tenggang rasa agar hubungan antarwarga masyarakat dapat dipertahankan dengan baik. Namun, tanpa adanya rasa persatuan, tenggang rasa dan toleransi mustahil dapat bertahan.
 - b. Perpecahan bangsa. Karena setiap individu merasa memiliki kepentingannya sendiri dan semakin tidak memedulikan kepentingan orang lain, maka dapat menimbulkan perpecahan bangsa. Setiap individu pasti memiliki kepentingannya sendiri. Akan tetapi, kita tidak boleh hanya mementingkan kepentingan diri sendiri. Kita juga harus memedulikan kepentingan orang lain. Apabila kita tidak memedulikan kepentingan orang lain, maka dapat menimbulkan perpecahan bangsa.
 - c. Melemahnya pertahanan dan keamanan bangsa. Salah satu penyebab melemahnya pertahanan dan keamanan bangsa karena rakyat yang tidak bersatu. Ketika rakyat tidak lagi bersatu, serangan dari luar akan dengan mudah masuk ke tanah air. Serangan dari luar juga dapat memberikan pengaruh buruk bagi masyarakat.

B. Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi adalah suatu kegiatan seseorang, perusahaan, maupun masyarakat, untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengonsumsi barang dan jasa tersebut. Untuk memenuhi kehidupan, seseorang akan melakukan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan baik berupa sandang, pangan, dan papan. Dalam sebuah kegiatan ekonomi, terdapat perputaran uang. Seseorang akan mendapatkan uang untuk memenuhi kehidupannya setelah ia melakukan kegiatan ekonomi lainnya, yaitu melakukan pekerjaan. Setiap manusia tidak akan

terlepas dari kegiatan ekonomi. Kegiatan ekonomi tidak hanya dilakukan oleh seseorang, namun juga dilakukan oleh perusahaan, organisasi, pemerintah, bahkan negara. Kegiatan utama yang dilakukan dalam bidang ekonomi terdiri atas:

1. Produksi

Produksi yaitu kegiatan menambah faedah (kegunaan) suatu benda. Produksi juga berarti menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan. Tujuan dari kegiatan produksi secara umum adalah untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam rangka mencapai kemakmuran. Tujuan khusus kegiatan produksi, yaitu untuk menghasilkan barang dan jasa, mendapatkan keuntungan, dan sebagai alat pemuas kebutuhan.

2. Distribusi

Distribusi adalah penyaluran atau penyampaian barang-barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Tujuan dari distribusi adalah menyampaikan barang atau jasa dari tempat produsen ke tempat pengguna atau pemakai. Pelaku distribusi dapat memperoleh upah ataupun keuntungan dari kegiatan distribusi barang yang dilakukannya.

3. Konsumsi

Konsumsi adalah tindakan menghabiskan atau mengurangi secara berangsur-angsur manfaat suatu barang dalam memenuhi kebutuhan untuk memelihara kelangsungan hidupnya. Tujuan kegiatan konsumsi yaitu untuk memenuhi kebutuhan hidup.

C. Jenis-Jenis Usaha Ekonomi Masyarakat

Kondisi geografis Indonesia beragam. Ada wilayah daratan dan ada pula wilayah perairan. Kondisi geografis yang beragam menyebabkan beragam pula jenis kegiatan ekonomi masyarakat. Keragaman ini disesuaikan dengan kondisi alam atau geografi suatu wilayah. Kegiatan ekonomi tersebut bertujuan memenuhi kebutuhan hidup masyarakat. Agar tercipta kehidupan yang nyaman, setiap penduduk perlu menghargai jenis kegiatan ekonomi penduduk lainnya.

Amatilah jenis kegiatan ekonomi di lingkungan daerah sekitarmu! Ada yang bekerja di lahan persawahan. Ada yang beternak ayam petelur atau ayam

pedaging. Ada yang berdagang di pasar. Ada yang bekerja di sektor industri. Ada pula yang membudidayakan ikan di kolam. Kegiatan ekonomi masyarakat ini bertujuan memperoleh pendapatan. Selanjutnya, pendapatan tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi? Kegiatan ekonomi adalah semua kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Jika dicermati, kegiatan ekonomi dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam. Sebagai negara kepulauan, Indonesia dikarunia sumber daya alam melimpah. Karunia ini sudah sepatasnya kamu syukuri dengan memanfaatkan secara bijak. Pemanfaatan sumber daya alam tersebut dapat dilihat pada berbagai bidang usaha.

1. Agraris (pertanian)

Indonesia dikenal sebagai negara agraris. Sebutan ini disebabkan banyak penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Usaha agraris meliputi kegiatan



Sumber: Dok Kemdikbud

pertanian dan perkebunan. Sektor usaha agraris terdapat di daerah perdesaan dan pegunungan. Berbagai jenis tanaman tumbuh subur dan menghasilkan banyak bahan pangan. Hasil pertanian dan perkebunan antara lain padi, jagung, ubi, kedelai, sagu, umbi-umbian, sayuran, dan buah-buahan.

Perkebunan adalah kegiatan penanaman lahan dengan tanaman keras dengan umur lebih dari enam bulan. Tanaman perkebunan mencakup tanaman musiman dan tanaman tahunan. Tanaman musiman berumur pendek, misalnya tanaman tebu, tembakau, dan rosella. Tanaman tahunan berumur panjang, misalnya tanaman kelapa sawit, kopi, cengkih, teh, karet, cendana, lada, dan kayu putih. Hasil perkebunan di Indonesia menjadi komoditas unggulan ekspor.

2. Peternakan

Peternakan adalah kegiatan usaha budi daya hewan yang diambil hasilnya. Hasil peternakan terdiri atas daging, telur, susu, kulit, dan bulu. Jenis peternakan dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Peternakan hewan kecil, misalnya kelinci, kambing, domba, dan biri-biri.
- b. Peternakan hewan besar, misalnya sapi, kerbau, dan kuda.
- c. Peternakan unggas, misalnya ayam, itik, burung, dan puyuh.

Kegiatan peternakan dapat dilakukan dalam skala kecil ataupun besar. Usaha peternakan skala kecil dilakukan oleh penduduk. Peternakan skala besar biasanya dikembangkan oleh pihak swasta (pengusaha) dan pemerintah. Apa peran pemerintah dalam meningkatkan mutu peternakan di Indonesia? Upaya yang dilakukan pemerintah antara lain memberikan bantuan bibit unggul, menyediakan pakan ternak bermutu, dan memberikan penyuluhan kepada peternak.

3. Perikanan

Perhatikan usaha perikanan di daerah sekitarmu! Di sekitarmu mungkin terdapat budi daya ikan di kolam. Inilah salah satu contoh usaha perikanan. Secara umum, usaha perikanan dibedakan menjadi perikanan darat dan perikanan laut.



Sumber: cimg.antaranews.com

- a. Perikanan darat, yaitu usaha memiara dan menangkap ikan di perairan darat. Perikanan darat terdiri atas perikanan air tawar dan perikanan air payau. Perikanan air tawar dilakukan di sungai, danau, rawa, waduk atau bendungan, empang, sawah, dan kolam. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah lele, nila, mujair, guramih, dan mas. Perikanan air payau dilakukan di tambak di pinggir pantai. Jenis ikan yang dibudidayakan adalah bandeng.

- b. Perikanan air laut, yaitu usaha menangkap ikan di pantai atau laut. Di Indonesia, usaha penangkapan ikan di laut dilakukan nelayan tradisional. Saat musim ikan, nelayan akan memperoleh banyak hasil tangkapan. Laut juga menghasilkan udang, kerang, rumput laut, mutiara, dan garam. Selain untuk keperluan penduduk, hasil tangkapan ditujukan untuk ekspor.

4. Pertambangan

Dilihat dari kondisi geologisnya, wilayah Indonesia mengandung banyak barang tambang. Potensi barang tambang yang melimpah hendaknya dimanfaatkan bagi kemakmuran masyarakat. Barang tambang dapat dibedakan sebagai berikut.

- a. Barang tambang mineral logam, misalnya emas, perak, tembaga, timah, bauksit, dan nikel.
- b. Barang tambang mineral nonlogam, misalnya belerang, gypsum, marmer, dan batu gamping.
- c. Barang tambang sumber energi, misalnya minyak bumi, batu bara, dan gas alam.

Barang tambang di Indonesia termasuk sumber daya vital. Pemanfaatannya ditujukan bagi kemakmuran masyarakat Indonesia. Jika dieksploitasi terus-menerus, ketersediaan barang tambang akan cepat habis. Oleh karena itu, pemanfaatan barang tambang dilakukan dengan bijak dan memperhatikan kelestariannya. Contoh perusahaan yang mengeksploitasi barang tambang di Indonesia antara lain PT. Pertamina, PT. Aneka Tambang, PT. Freeport Indonesia, dan PT. Chevron Pacific Indonesia.

5. Kehutanan

Dahulu hutan Indonesia bagaikan hamparan karpet hijau dilihat dari udara. Hutan Indonesia berperan penting sebagai paru-paru dunia. Hutan juga berfungsi sebagai tempat berkembangnya berbagai fauna. Dari segi lingkungan, hutan menjadi daerah resapan air hujan. Sayangnya, saat ini luas hutan Indonesia semakin sempit. Tidak lagi terlihat “hamparan karpet hijau”

dari udara ketika melintasi wilayah Indonesia. Ini tidak lepas dari alih fungsi lahan hutan untuk kawasan permukiman dan perkebunan. Apa akibat dari menyempitnya kawasan hutan Indonesia? Kondisi ini dapat menyebabkan bencana banjir bandang ataupun tanah longsor. Untuk meminimalisasi terjadinya bencana, kawasan hutan perlu dihijaukan kembali. Pembalakan liar harus dicegah agar hutan tidak semakin rusak. Jika hutan Indonesia kembali hijau, hasil hutan kembali melimpah. Hasil hutan Indonesia antara lain kayu jati, meranti, ulin damar, dan rotan.

6. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan membeli barang dagang dan menjualnya kembali kepada konsumen. Kegiatan perdagangan muncul ketika kemampuan manusia atau suatu negara menyediakan barang kebutuhan bersifat terbatas. Akhirnya, terjadi saling ketergantungan dalam memenuhi barang kebutuhan. Melalui kegiatan perdagangan, pedagang akan memperoleh keuntungan dari selisih harga jual dan harga beli. Kegiatan perdagangan tidak hanya mencakup satu daerah atau satu negara. Akan tetapi, kegiatan perdagangan dapat dilakukan antarnegara. Secara ekonomi, kegiatan perdagangan antarnegara ditandai dengan ekspor impor. Ekspor adalah usaha menjual barang dari dalam negeri ke pasar luar negeri. Impor adalah usaha memasukkan barang dari negara lain ke pasar dalam negeri.

7. Perindustrian

Perindustrian adalah kegiatan mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Bahan mentah diperoleh dari melimpahnya sumber daya alam. Usaha industri dapat dilakukan secara perorangan atau kelompok. Usaha industri



Sumber: img.bisnis.com

dapat dikelompokkan industri rumah tangga (home industry), industri sedang, dan industri besar. Contoh industri di Indonesia adalah industri makanan dan minuman, kosmetik, obat-obatan, garmen, serta elektronik.

8. Perdagangan

Perdagangan adalah kegiatan yang bertujuan menyalurkan barang dan jasa dari produsen ke konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan merupakan hasil-hasil pertanian, peternakan, perikanan, hutan, dan barang-barang hasil industri. Perdagangan yang dilakukan antarnegara disebut ekspor impor. Ekspor adalah usaha mengirim dan menjual barang keluar negeri. Impor adalah usaha memasukkan dan membeli barang dari luar negeri.

9. Jasa



Usaha jasa adalah usaha menyediakan jasa bukan produk benda untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Perhatikan gambar di atas. Pekerjaan menjadi pemandu wisata merupakan bagian dari usaha jasa. Usaha-usaha dalam bidang jasa antara lain usaha becak, ojek, angkutan umum, dan bidang pariwisata.

D. Usaha Ekonomi yang Dikelola Sendiri dan Kelompok

Berdasarkan pengelolanya, usaha ekonomi dapat dibedakan menjadi dua. Pertama, usaha ekonomi yang dikelola sendiri. Kedua adalah usaha ekonomi yang dikelola kelompok. Berikut contoh usaha-usaha ekonomi yang dikelola sendiri dan kelompok.

1. Usaha Ekonomi yang dikelola sendiri Usaha ekonomi yang dikelola sendiri atau perseorangan biasanya modalnya terbatas. Contoh usaha ekonomi yang dikelola sendiri atau perorangan sebagai berikut.

d. Usaha pertanian

Seorang petani kebanyakan mengelola usaha pertanian secara perseorangan dengan modal terbatas. Meskipun demikian, ada juga usaha pertanian yang dilakukan secara besar-besaran. Namun, hanya beberapa orang saja yang bisa melakukannya.

e. Industri kecil

Industri kecil biasanya berupa industri rumah tangga. Industri kecil biasanya dikelola secara perseorangan. Contoh industri kecil seperti usaha kerajinan (mebel meja, kursi, dan lemari), industri keramik, kerajinan anyaman, dan tembikar.

f. Usaha perdagangan

Usaha perdagangan yang dikelola secara perseorangan biasanya perdagangan dalam jumlah kecil sampai menengah. Contohnya usaha membuka toko kecil seperti toko kelontong milik ibu Udin. Contoh lainnya seperti membuka warung, penjaja keliling, pedagang kaki lima, pedagang di lapak-lapak pasar, dan pedagang hasil bumi.

d. Usaha jasa

Banyak usaha jasa yang dikelola secara perorangan. Contoh usaha jasa yang dikelola perorangan antara lain usaha salon, bengkel, foto kopi, tukang cukur, dan tukang pijit.

2. Usaha ekonomi yang dikelola kelompok

Usaha ekonomi yang dikelola secara berkelompok adalah usaha yang dijalankan secara bersama-sama, baik dalam hal modal, pengelolaan, maupun dalam hal bagi hasil. Contoh usaha ekonomi yang dikelola secara bersama-sama, antara lain firma, CV, PT, BUMN, Perusahaan Daerah, dan Koperasi.

a. Firma

Firma adalah perusahaan yang didirikan oleh sedikitnya dua orang. Biasanya pendiri firma adalah orang-orang yang sudah saling

kenal. Setiap anggota firma mempunyai hak untuk bertindak atas nama firma. Risiko tindakan anggota firma ditanggung bersama.

b. CV (*Commanditaire Vennotschaap*/Persekutuan Komanditer)

CV adalah perusahaan yang didirikan oleh satu orang pengusaha atau lebih. Modal CV berasal dari pengusaha itu dan dari beberapa penanam modal. Pengusaha menjadi pimpinan perusahaan dan bertanggung jawab atas kelangsungan hidup perusahaan. Para penanam modal mempercayakan pengelolaan CV kepada pengusaha. Sebuah perusahaan yang berbentuk CV bisa dikembangkan dari firma. Hal ini terjadi bila sebuah firma ingin mengembangkan usaha dan membutuhkan tambahan modal.

c. PT (Perseroan Terbatas)

PT adalah perusahaan yang modalnya diperoleh dari penjual saham. Saham adalah surat berharga sebagai tanda keikutsertaan menanamkan modal dalam perusahaan.

d. BUMN (Badan Usaha Milik Negara)

BUMN atau Perusahaan Negara adalah perusahaan yang seluruh modalnya dimiliki oleh negara. Ada tiga bentuk perusahaan negara, yaitu Perusahaan Jawatan (Perjan), Perusahaan Umum (Perum), dan Perusahaan Perseroan (Persero).

e. Perusahaan Daerah

Perusahaan daerah adalah perusahaan yang modalnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah. Tujuan pendirian perusahaan daerah antara lain turut melaksanakan pembangunan ekonomi daerah dan

E. Pengertian Iklan

Ada banyak sekali iklan disekitar kita yang bisa kita lihat setiap hari. Pengertian iklan sendiri adalah suatu cara yang digunakan untuk menawarkan atau mempromosikan suatu barang atau jasa. Iklan biasanya ada di media cetak seperti koran atau majalah. Iklan juga ada media elektronik melalui televisi, radio dan internet. Jenis atau macam – macam iklan sangatlah beragam. Macam iklan dapat

dibedakan berdasarkan isinya, berdasarkan media yang digunakan, dan berdasarkan sifat iklan. Penjelasan jenis - jenis iklan dapat dilihat dibawah ini :

a. Jenis iklan berdasarkan isinnya

1. Iklan pemberitahuan

Jenis iklan ini bertujuan untuk menarik perhatian khalayak (masyarakat) tertentu melalui informasi atau pemberitahuan. Contoh iklan pemberitahuan yaitu iklan berita duka, iklan reuni alumni sekolah dan lain lain.

2. Iklan penawaran (niaga)



Iklan jenis ini bertujuan untuk menawarkan kepada khalayak ramai berupa barang atau jasa. Contoh iklan yaitu iklan smartphone, sabun mandi, mobil, penyimpanan uang (bank) dan lain lain.

3. Iklan layanan masyarakat

Iklan jenis ini mempunyai tujuan untuk memberikan informasi mengenai suatu hal kepada khalayak ramai. Biasanya iklan ini diterbitkan (dibuat, dimunculkan) oleh pemerintah atau lembaga atau instansi. Iklan layanan masyarakat dirancang agar masyarakat memiliki kesadaran terhadap suatu hal. Contoh iklan layanan masyarakat yaitu pentingnya menghemat energi.

b. Jenis – jenis iklan berdasarkan medianya

1. Iklan cetak

Iklan cetak merupakan iklan yang dibuat dan dipasang menggunakan teknik cetak. Contoh iklan ini adalah koran, poster, baliho, majalah, dan tabloid

2. Iklan elektronik

Iklan elektronik merupakan iklan yang menggunakan media berbasis elektronik. Contohnya iklan di radio, televisi, internet, dan lain lain

Dalam menyajikan iklan elektronik harus memperhatikan beberapa unsur iklan agar menarik perhatian masyarakat seperti berikut. Berikut secara umum dijelaskan mengenai unsur iklan agar menarik.



- 1). Perhatian (*Attention*). Iklan yang baik harus dapat menarik perhatian masyarakat umum.
- 2). Minat (*Interest*). Setelah mendapat perhatian, unsur iklan harus ditingkatkan menjadi minat. Apabila minat sudah ada, maka akan timbul rasa ingin tahu secara rinci dalam diri konsumen.
- 3). Keinginan (*Desire*). Iklan hendaknya mencakup cara untuk menggerakkan keinginan konsumen.
- 4). Rasa Percaya (*Conviction*). Untuk mendapat rasa percaya dalam diri konsumen, sebuah iklan harus ditunjang berbagai kegiatan peragaan. Kegiatan peragaan diantaranya seperti pembuktian atau sebuah kata-kata.
- 5). Tindakan (*Action*). Tindakan merupakan tujuan akhir dari produsen untuk menarik konsumen agar membeli atau menggunakan produk dan jasanya.

F. Jenis – jenis iklan berdasarkan tujuannya

1. Iklan komersial

Iklan ini mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan ekonomi, yang utamanya meningkatkan penjualan.

2. Iklan non komersial

Iklan non komersial pada umumnya bertujuan untuk memberikan informasi, ajakan, dan edukasi (pendidikan) terhadap masyarakat. Iklan non komersial tidak untuk keuntungan ekonomi, namun memberikan keuntungan bagi semua masyarakat yaitu sebuah pengetahuan baru.

Maka dari itu tujuan iklan dapat disimpulkan sebagai berikut :

- b. Memberitahukan kepada khalayak ramai tentang suatu produk jasa.
- c. Memengaruhi khalayak ramai tentang suatu produk jasa.
- d. Menyarankan seseorang untuk membeli dan menggunakan suatu produk jasa yang diiklankan.
- e. Memberi informasi tentang produk jasa.
- f. Menarik khalayak ramai.

Ciri-ciri iklan yang baik dan benar

- b. Informatif
- c. Komunikatif
- d. Bahasanya singkat dan padat
- e. Menarik

G. Penggunaan Media Koran

Koran yang dipakai sebagai media diterbitkan pada hari jum'at 12 januari 2019. Berikut foto – foto koran yang digunakan sebagai media dalam penelitian :



Aneka Kebutuhan

LOWONGAN

SURABAYA

ADMINISTRASI

Bth Admin Wnt SMA/D3,bisa brkomunikasi dg baik,teliti.Lmr:Jemursari 76 blok C-1 sby

Dicari ADMIN min SMA maks 35thn Lamaran Raya dupak 65 blok A18

ADMIN; SALES COUNTER,Wnt Min.SMU Jujur, Kingtama, Ngagel Madya 14 Sby

Dibutuhkan Staff Admin Wanita S1 Lamaran Ke Dupak 79 Jam 3 Sore

DICARI Admin Min.S1 Pglmn Accounting Max.35th Lam.Raya Dukuh Kupang 89 Sby

STAFF ADMIN kirim lamaran ke
Jl Demak 202 Surabaya

AKUNTAN & KEUANGAN

Dibthkn AKUNTANSI/PAJAK lamaran langsung ke email: alamsejati@yahoo.com

BANGUNAN/KONSTRUKSI

K.trktor cr estimator/drafter, S1/D3.Lmr: Rungkut Megah Ry L6/ ptbipn@gmail.com

DESAIN

Dicari karyawan

u design grafis, menguasai coreldraw all version, Usia max 24th. kirim cv ke transmerdekainvesment@gmail.com

LOWONGAN

DESAIN

Dcr S1 DESIGN Interior/Arsitek Kend.Sndri Wanita,Lamaran ke hrdataya@gmail.com

KEAMANAN

DIBUTUHKAN SECURITY

Pria,Max 45 th,sehat jasmani rohani,tdk bertato,TB Min 168cb, tegap, sigap, disiplin, loyalitas & bertggjwb, diutamakan memiliki sertifikat Latram dan KTA. Lamr lgkp & CV krm ke Jl.Untung Suropati no.76 Sby.60264

MAKANAN/MINUMAN

Resto sby brt cari Koki,Bartender,Waitress ,Marketing,Desain Grafis H:089699993374

PERHOTELAN

DCR Koki & Cook Ke NTT Chinese & Indonesia Food Di Hotel Lam+CV Hub: 081 219630728/mymataharihotel@gmail.com

SALES & MARKETING

Dcr cpt sales w/p lgs bw Imran ke jl lontar 105 sby gaji ,bns,komisi H: 081233573750

Sales industri&Salescounter.P/W.minSMU .max32th.aktif&komitmen.RadenSaleh 10c
Cr:Marketing pglm P/W fas:Gp,Um+bsn, komisi+bonus,email: ong74ya@gmail.com

DCR Tenaga Penjualan Counter Utk Toko Suku Cadang Truk Hub:031-5325253(Heri)

Dcr Sales Pglmn Max.35Th Utk Area Sby Komisi30% Lam Jl.Ploso Timur 3 No.21-23

Dbthkn sales Minuman.gaji&komisi & bns krm ke AVIO Keputih Tegal Tmr B1/51 Sby

Sales Dim/L.Kota Gj/Bns/Kms U/Min.30Th pglm1thLamkrmJIKapasKrampung12CLt.2

TEKNISI

Cr teknisi mgrt rangkaian listrk & operator msn CNC cutting margomulyo indah B/7

TRANSPORT

Bbrp SopirDumpruk,Hasil Jl.Ruko Galeri Bukit Indah Indah Dkt Waterplace Ada
DICARI SOPIR SER
Lam:Kertajaya Indah Timur
DCR driver pglmn dim&krm: sutorejo tgh kk3/3 sby
DCR SPR PRIBADI MAJ Matic, Hafal Jin ,PO BOX
DCR Sopir pglmn mob krm kertajaya indah tanga

UMUM

DISTRIB PRODUK ALK Cr: Mrkting-Produk Sp Teknisi,utk Seluruh Ko Min SLTA/SMK,20-30 Lpngan,Kreatif,Fas:Gaj Asuransi,dll,Lam krm I gmail.com - 081330380
Family Karaoke Brand Jogja) Bth: Head / As SPV/Capt., Marketing Cook/ CookHelper, V tion, Security, Cleani : whnkrabd@gmail.co
Bth: 1.Bgn pembe mekanikal) 2.Assis pasif bhs inggris b max 36th. villa kalijuc
Dibutuhkan Seger lamaran jam 13.00 Longe LT1/122 Gala
Dcr pegawai SP Editing foto, Vidio Perumahan Wester
DCR TKG LAS F Serabutan & Sopi Tambak Kav.16 Gg
Peluang karir te

IKLAN BARIS

properti | lowongan pekerjaan | otomotif | aneka kebutuhan



PROPERTI

JEMBER
RUMAH
DIJUAL



JUAL Cepat Rumah, SHM, 450m2, Jl Letjen Suprpto VI / 97 RW 10 RT 02 Kebonsari Harga 800jt. Bisa Nego Hub: 082230299918

TANAH
DIJUAL

JUAL Tanah dan Rumah SHM Luas 1.160m2, Pjg 28m, Lbr 37m. Jl Raya Klompangan, Ajung, Samping Toko Basmalah, Hrg 2M. Hubungi: Rudi 081216677664

JUAL Cpt Tanah Sawah Produktif dekat Bandara, SHM, LT 3.100m2, TP, +/- 50 m dari Jalan Aspal, dikelilingi Saluran Irigasi. 250rb/m2 Nego, Hubungi: 081358382771

TANAH+GUDANG: Jl Kertabumi VI No 3 Jember, L=40 P=28 Hubungi 081230564458 Email: emaria0496@gmail.com



PROPERTI

JEMBER
TANAH
DIJUAL

DIJUAL Tanah Tanpa Perantara 3.240m2 Pringtali Pakusari Harga 150jt Nego. Hubungi: 082145752475



OTOMOTIF

JEMBER
MOBIL DIJUAL
TOYOTA

JUAL Inova 2012 Abu-abu Matic Diesel. Hubungi: 081337117626



OTOMOTIF

JEMBER
MOBIL DIJUAL
DAIHATSU



DIJUAL Tanpa Perantara Daihatsu Luxio DMT Warna Hijau Metalik Th 2009 Tangan Pertama Hub: 085101416009



ANEKA KEBUTUHAN

JEMBER
JASA
MASSAGE



TAKASIMURA
Terapi Refleksi Keluarga

Discount
30%

Selama Bulan JANUARI 2019

TAKASIMURA, Promo Januari 2019, Disc 30% untuk Terapi Bugar, Terapi Sehat, Terapi Gabungan, dan Terapi Kaki. Buka Jam 12:00 sd 22.00, Alamat: Ruko Pandora Square, Jl Mastrip, Jember. HP. 081929999923

di Setia (Manajer),
 Direktur: Abdul Choliq Baya,
 Pener Alami

The helpful place.

Awali Tahun BERSIH & RAPI

Hingga 6 Feb '18

TATAY
BRAND OF SPAIN

Handpress system dilengkapi pembilas & pengering



Set Alat Pel
Rp 473.000
Rp 328.000
HEMAT Rp 145.000 10009396

masterspace



Rak Dinding Kayu
Mulai dari **Rp 199.000**
HEMAT BELI 1 GRATIS 1 10118927-35

- Tersedia warna : 
- Tersedia dalam 3 ukuran :
 - 60 x 23 x 3,8 cm
 - 90 x 23 x 3,8 cm
 - 120 x 23 x 3,8 cm

KRISBOW stefanplast dkw



Aneka Tempat Sampah Plastik
Mulai dari Rp 52.900
Rp 42.320
HEMAT 20%

CUPCAKE

BAHAN

- Coklat
- Jajir
- Gula pasir
- Baking powder
- Mentega
- Susu kental

CARA MEMBUAT

- Masukkan dengan saringan ke dalam mangkuk, aduk hingga rata
- Masukkan ke dalam cetakan
- Taburi dengan hiasan lain

CARA MEMUAT

- Campur semua bahan, aduk rata
- Bentuk adonan sesuai selera, lalu gulung gulungan di tepung roti
- Cuci hingga berwana kuning keemasan
- Kalau ingin disimpan, tunggu adonan dibentuk dan letakkan tepung roti, simpan di dalam freezer. Kalau tidak, menggunakan pengawat, untuk ngepet toak sampai sebulat

PERHATIAN... PERHATIAN

Ketika menggunakan pasta atau adas dicuci yang basam, minnah bentukn oang baik

Jangan berdiri terlalu dekat dengan kompor ketika memasak, mengoreng atau memanggang. Sebab, minyak berbau busuk bisa melekat

Saat menggunakan alat elektronik di dekat, pastikan tangan dalam keadaan kering

Cuci peralatan yang sudah dipakai, lalu keringkan, jangan disimpan dalam kondisi basah, ya. Sebab, hal itu akan menimbulkan aroma tidak sedap dan jamur

DEPO BANGUNAN

hanya di **DEPO BANGUNAN**

SUPERMARKET BAHAN BANGUNAN

Lengkap • Nyaman • Murah

12-21 Januari 2018

SPECIAL DEPO SALE

DISKON 58%

DISKON BESAR

HADIAH LANGSUNG

KONSULTASI GRATIS

GRATIS CHECKS KEMAS

ANDAKAH PEMENANGNYA?

HADIR & SAKSIKAN

Penarikan Undian 7 MILYAR TAHAP UTAMA

Minggu, 14 Januari 2018

Jam: 9.30 WIB - di Depo Bangunan Sidoarjo

7 MILYAR DEPO BANGUNAN

7.00-20.00

GERAI SIDOARJO 031-855-7060/80

GERAI MALANG 0341-482-888

PERANG BUDAH TERBUKA RPPI 10% PAKET 2000000000 LANGSUNG BERTUKAR

GRANITE SALE!!

KW.1.60x60 GRADE AAA

CREAM POLAR

Rp. 78.000/m²

DOUBLE LAMINIR

Rp. 94.000/m²

Wasser

9%

OBS DUBLO CT10019 WHITE

Rp. 645.000

DUBLO 900-WHITE

Rp. 645.000

OBS DUBLO CT10077 WHITE

Rp. 1.055.500

PRONIC

BIG SIZE

Rp. 20.000/BOX

KERAMIK LANTAI & DINDING KW.1

5%

PHILIPS LED BULB

1PACK Isi: 4Pcs

Rp. 120.400

Rp. 131.800

Rp. 160.300

DECORSHIELD CAT EXTERIOR

Rp. 197.965

CENDAMA CAT INTERIOR

Rp. 107.100

ANJAN CAT PELAPIS ANTI BOCOR

Rp. 157.225

GRADING STRAIN

Rp. 161.272

ROYAL

KITCHEN SET & KITCHEN CABINET

Rp. 7.700.400

LOGHOME

DIGITAL LOCK

Rp. 2.882.300

OBS PINTU ALUMINIUM

Rp. 2.505.000

LAMPIRAN J. KISI-KISI TES HASIL BELAJAR, SOAL DAN KUNCI JAWABAN

J.1 Kisi – Kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1

Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 1

Tema : Benda – Benda di Sekitar Kita

Subtema : Manusia dan Benda di Lingkungan

Pembelajaran : 3

Kelas/Semester : V/2

Kompetensi Dasar :

1. IPS

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

2. Bahasa Indonesia

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

3. PPkn

3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.

4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomer soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1	IPS							
	3.3.1 Mengenal peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	√				12, 20, 21, 24, 25	Objektif	1
	4.3.1 Memaparkan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	√	√			10, 26,28 23	Objektif	1
			√			6, 22	Objektif	1
				√		7, 27	Objektif	1
					√	11	Objektif	1
2	Bahasa Indonesia							
	3.4.1 Menyimak informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	√				4, 16, 36	Objektif	1
			√			13, 35, 38, 39	Objektif	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomer soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
	4.4.1 Membuat ringkasan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.		√			14, 15, 37, 40	Objektif	1
3	PPKn							
	3.4.1 Mengetahui manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.		√			17, 19, 32, 34	Objektif	1
			√			9	Objektif	1
				√		8, 29	Objektif	1
	4.4.3 Menerangkan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.		√			33	Objektif	1
				√		1, 3, 5, 18, 30, 31	Objektif	1
					√	2	Objektif	1

Kriteria penilaian : Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

J.2 Soal Siklus 1**Soal Siklus 1**

Nama :

Kelas :

Absen :

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar !

1. Sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting dilakukan agar....
 - a. Tercipta ketentraman
 - b. Terjadi kecurigaan
 - c. Terjadi petikaian
 - d. Tercipta permusuhan
2. Perhatikan tabel dibawah ini

Bentuk persatuan dan kesatuan	Contohnya
1. Sebagai adik/kakak	F. Membantu ibu di rumah
2. Sebagai anak di rumah	G. Menyayangi saudara kandung
3. Sebagai teman dengan siswa lain di sekolah	H. Mengibarkan bendera ketika HUT RI
4. Sebagai warga di lingkup desa	I. Menghormati dan menghargai teman yang berbeda suku
5. Sebagai warga Negara	J. Kerja bakti bersama warga

Pada tabel diatas berupa pernyataan persatuan dan kesatuan dengan contohnya yang masing-masing mempunyai pasangan. Pasangan yang kurang serasi antara persatuan dan kesatuan dengan contohnya dalam tabel tersebut adalah....

- a. 2 dan F
 - b. 4 dan J
 - c. 3 dan G
 - d. 5 dan H
3. Sikap menghargai keragaman agama orang lain dalam kehidupan sehari-hari dengan cara
 - a. Pura-pura tidak tahu

- b. Mengikuti ibadah orang lain
 - c. Tidak berisik ketika orang lain beribadah
 - d. Mengotori ibadah orang lain
4. Lengkapilah teks iklan sebagai berikut !



- a. Badanmu
 - b. Ususmu
 - c. lambungmu
 - d. tanganmu
5. Kegiatan yang mempererat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah adalah
- a. Menghormati bapak dan ibu guru
 - b. Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah secara bersama – sama
 - c. Bertengkar sesama teman
 - d. Datang pagi-pagi ke sekolah
6. Pak randi adalah seorang pengrajin kulit kerang yang terkenal akan karyanya yang berkualitas tinggi, bahkan karyanya sampai *diekspor* ke Mancanegara. Kata yang bercetak miring pada kalimat diatas mempunyai arti
- a. Mengirim barang ke luar daerah
 - b. Mengirim barang ke luar negeri
 - c. Mendatangkan barang dari luar daerah
 - d. Mendatangkan barang dari luar negeri
7. Menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain dapat dilakukan dengan cara
- a. Menjujung tinggi setiap jenis pekerjaan yang dilakukan orang lain.

- b. Melakukan persaingan yang ketat dan tidak sehat.
 - c. Memastikan orang lain bergabung dengan kegiatan ekonomi yang kita lakukan.
 - d. Menganggap kegiatan ekonomi yang dilakukan orang lain adalah kegiatan yang sia-sia.
8. Kegiatan yang dilakukan setiap orang harus dilandasi dengan sikap
- a. Ingin menjadi yang paling unggul
 - b. Semangat dan penuh tanggungjawab
 - c. Menyerah dan putus asa
 - d. Waspada dan menghalalkan segala cara
9. Dibawah ini yang **bukan** merupakan kewajiban kita sebagai warga masyarakat adalah
- a. Menjaga kebersihan tempat tinggal.
 - b. Menjaga keamanan di lingkungan sekitar.
 - c. Menjaga ketenangan dan keharmonisan hidup masyarakat.
 - d. Mengajukan pendapat dalam setiap kegiatan musyawarah.
10. Sebagian besar penduduk bangsa Indonesia bermatapencaharian petani oleh karena itu indonesia dijuluki sebagai negara
- a. Negara maritim
 - b. Negara multikultural
 - c. Negara agraris
 - d. Negara seribu pulau
11. Perhatikan tabel berikut ini!

Bidang usaha	Hasil usaha
1. agraris	e. emas, perak, dan minyak bumi
2. peternakan	f. daging, telur, dan susu
3. pertambangan	g. sayur-sayuran, umbi-umbian, dan emas
4. perindustrian	h. kosmetik, obat-obatan, dan telur

Berdasarkan tabel diatas bidang usaha dan hasil usaha yang sesuai adalah pasangan

- a. 1 dan e c. 4 dan h
b. 3 dan e d. 2 dan g

12. Kegiatan membeli barang dagang dan menjualnya kembali kepada konsumen tanpa mengubah barang yang dibeli disebut

- a. Produksi
b. Konsumsi
c. Distribusi
d. Perdagangan

13. Bacalah iklan berikut ini !

KERAMIK SUPER DUPER

- Keramik super duper dilapisi Malt, bisa digunakan untuk eksterior dan interior
- Anti gores, anti noda dan tahan berat sampai 455 Kg/cm
- Desain elegan dan indah

Teluo pilihan tepat untuk kemewahan dan keindahan rumah anda.
Aman dari coretan si kecil yang sangat aktif di lantainya Super duper

PT. Jaya Langgeng Office telp. 450 – 008
Showroom Jalan Jayapati blok mangga dua F/3 Bandung 1070

Iklan diatas menawarkan barang

- a. Keramik tempat bunga
b. Keramik lantai rumah
c. Kaca rumah
d. Tembok rumah

14. Fakta yang terdapat dalam iklan ini adalah

- a. Keramik super duper di produksi oleh PT. Jaya Santosa
b. Rumah anda akan tetap lestari menggunakan keramik super duper
c. Rumah anda akan tetap aman dari coretan si kecil
d. Showroom jalan jayapati blok indah Bandung 1079

15. Pernyataan pendapat yang terdapat dalam iklan diatas adalah

- a. Keramik super duper bisa digunakan unruk interior dan eksterior

- b. Keramik super duper memiliki tahan berat sampai 455 Kg/cm
 - c. Desain keraamik super duper elegan dan indah
 - d. Bila memiliki anak kecil super aktif sebaiknya pilih keramik super duper
16. Hal – hal yang bukan termasuk pembuatan iklan adalah
- a. Kalimatnya singkat dan jelas
 - b. Gambar tidak sesuai dengan tema
 - c. Gambar dan tulisan menarik
 - d. Bahasa mudah dipahami
17. Sikap persatuan dan kesatuan disebutkan dalam pancasila, sila ke
- a. 1 c. 3
 - b. 2 d. 4
18. Dibawah ini partisipasi siswa untuk menjaga keutuhan NKRI yaitu
- a. Menjauhi teman yang suka bikin gaduh
 - b. Membantu teman agar mendapatkan imbalan
 - c. Bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
 - d. Mentaati peraturan sekolah
19. Meskipun terdiri dari banyak suku bangsa tetapi tetap satu juga. Hal tersebut adalah arti dari semboyan
- a. Satu nusa satu bangsa
 - b. Bhineka tunggal ika
 - c. Habis gelap terbitlah terang
 - d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
20. Berikut ini yang termasuk hasil tanaman perkebunan berumur panjang adalah
- a. Jagung, tebu dan tembakau
 - b. Jagung, tebu dan teh
 - c. Cengkeh, lada dan karet
 - d. Kedelai, tembakau dan karet
21. Para perternak unggas biasanya memelihara hewan
- a. Ayam, kambing dan domba
 - b. Ayam, itik dan burung

- c. Sapi, kerbau dan kuda
 - d. Kambing, itik dan kelinci
22. Seorang pedagang sayur keliling bekerja dimulai pukul 04.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Pedagang sayur tersebut membeli sayuran di pasar lalu menjualnya kembali ke pelanggannya. Pekerjaan pedagang sayur tersebut merupakan kegiatan
- a. Distribusi
 - b. Konsumsi
 - c. Produksi
 - d. Distributor
23. Wilayah kabupaten jember terkenal dengan kegiatan festivalnya sampai ke mancanegara. Festival tersebut adalah
- a. BEC
 - b. JFC
 - c. JVC
 - d. JBR
24. Jenis usaha yang mengolah barang baku menjadi barang jadi adalah
- a. Industri
 - b. Distribusi
 - c. Produsen
 - d. Produksi
25. Perusahaan atau usaha yang modalnya hanya berasal dari satu orang dinamakan
- a. Firma
 - b. Perusahaan terbatas
 - c. Perusahaan perseroan
 - d. Perusahaan perorangan
26. Berikut ini yang bukan merupakan ciri dari koperasi adalah
- a. Membentuk usaha bersama
 - b. Mengutamakan kesejahteraan anggota
 - c. Mengutamakan keuntungan
 - d. Berasas kekeluargaan
27. Tindakan yang harus dilakukan ketika kamu membeli barang adalah
- a. Menentukan barang mahal yang akan dibeli
 - b. Membeli barang – barang yang murah yang tidak dibutuhkan

- c. Membeli barang sampai berhutang
 - d. Membeli barang sesuai kebutuhan dan keuangan
28. Dibawah ini termasuk dalam pekerjaan jasa kecuali
- a. Tambal ban sepeda
 - b. Teknisi elektronika
 - c. Pembatik kain
 - d. Salon kecantikan
29. Perbedaan agama tidak boleh disikapi dengan
- a. Saling menghormati upacara agama masing - masing
 - b. Saling bermusuhan
 - c. Tidak mengganggu kawan yang sedang beribadah
 - d. Toleransi yang tinggi
30. Dibawah ini yang termasuk penerapan makna Bhineka tunggal ika adalah
- a. Mempererat persaudaraan segenap bangsa Indonesia
 - b. Menggalang dana untuk pembangunan tempat ibadah
 - c. Membina kerukunan antara umat seagama
 - d. Memupuk persatuan kelompok suku tertentu
31. Kegiatan yang dapat mengganggu keutuhan NKRI dengan sikap
- a. Saling menghormati
 - b. Tidak membedakan antara suku – suku
 - c. Bersatu dalam perbedaan
 - d. Membuat golongan untuk kepentingan pribadi
32. Salah satu cara untuk mempersatu bangsa Indonesia adalah
- a. Lagu daerah
 - b. Bahasa indonesia
 - c. Bahasa daerah
 - d. Pakaian adat
33. Peraturan yang baik adalah peraturan yang menjunjung tinggi asas keadilan, misalnya
- a. Semua siswa kelas 5 wajib iuran kas kelas kecuali ketua kelas
 - b. Semua siswa kelas 5 wajib mentaati peraturan kelas

- c. Siswa yang nilainya jelek wajib duduk didepan
 - d. Siswa yang nilainya baik boleh tidak masuk sekolah
34. Patuh pada negara berarti kita siap untuk melaksanakan
- a. Ibadah
 - b. Peraturan negara
 - c. Keinginan kita
 - d. Keinginan keluarga
35. Perhatikan iklan dibawah ini

Dibutuhkan tenaga pengajar kelas 5 sekolah dasar

Hubungi 082345601911

Jalan Raden Jaya 33 Jember

“TUTOR BELAJAR”

- Menurut jenisnya iklan di atas termasuk iklan
- a. Penawaran jasa
 - b. Penawaran lowongan pekerjaan
 - c. Penjualan barang
 - d. Penjualan barang atau jasa
36. Iklan terdiri dari media elektronik dan media cetak. Media elektronik adalah iklan yang dimuat di
- a. Radio
 - b. Koran
 - c. Majalah
 - d. Brosur
37. Iklan mempunyai peranan sangat penting dalam proses memasarkan produknya. Di bawah ini yang tidak termasuk tujuan iklan adalah
- a. Menjual barang
 - b. Meminta uang
 - c. Menawarkan jasa
 - d. Menawarkan uang
38. Kalimat yang dapat mempengaruhi para pendengar atau pembaca dalam sebuah iklan disebut kalimat

- a. Ajakan
- b. Aktif
- c. Pasif
- d. Perintah

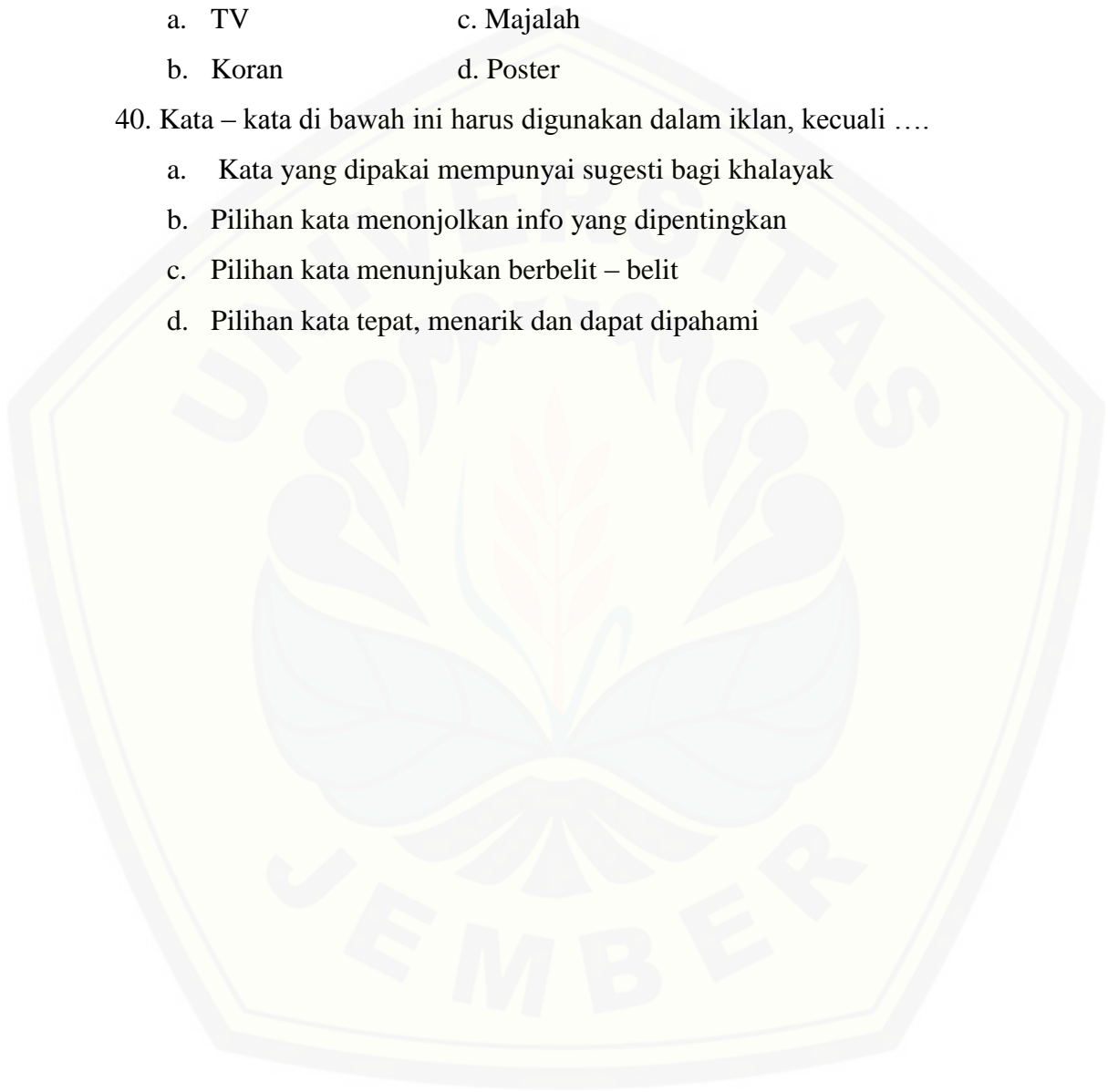
39. Iklan sanggup dimuat di media masa. Berikut ini iklan di media masa kecuali

....

- a. TV
- b. Koran
- c. Majalah
- d. Poster

40. Kata – kata di bawah ini harus digunakan dalam iklan, kecuali

- a. Kata yang dipakai mempunyai sugesti bagi khalayak
- b. Pilihan kata menonjolkan info yang dipentingkan
- c. Pilihan kata menunjukkan berbelit – belit
- d. Pilihan kata tepat, menarik dan dapat dipahami



J.3 Kunci Jawaban Siklus 1**Jawaban Pilihan ganda**

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1.	A	11.	B	21.	B	31.	D
2.	D	12.	D	22.	A	32.	B
3.	C	13.	B	23.	B	33.	B
4.	A	14.	C	24.	D	34.	B
5.	B	15.	D	25.	D	35.	B
6.	B	16.	B	26.	C	36.	A
7.	A	17.	C	27.	D	37.	D
8.	B	18.	D	28.	C	38.	A
9.	D	19.	B	29.	B	39.	D
10.	C	20.	C	30.	A	40.	C

J.4 Kisi – Kisi Tes Hasil Belajar Siklus 2

Kisi-kisi Tes Hasil Belajar Siklus 2

Tema : Benda – Benda di Sekitar Kita

Subtema : Manusia dan Benda di Lingkungannya

Pembelajaran : 3

Kelas/Semester : V/2

Kompetensi Dasar :

1. IPS

3.3 Menganalisis peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

4.3 Menyajikan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.

2. Bahasa Indonesia

3.4 Menganalisis informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.

4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.

3. PPkn

3.4 Menggali manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.

4.4 Menyajikan hasil penggalian tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomer soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
1	IPS							
	3.3.1 Mengenal peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	√				7, 8, 9, 12, 24, 25	Objektif	1
	4.3.1 Memaparkan hasil analisis tentang peran ekonomi dalam upaya menyejahterakan kehidupan masyarakat di bidang sosial dan budaya untuk memperkuat kesatuan dan persatuan bangsa.	√	√			10, 20, 21, 28, 23	Objektif	1
			√			6, 10, 22, 26	Objektif	1
				√		27	Objektif	1
				√		11	Objektif	1
2	Bahasa Indonesia							
	3.4.1 Menyimak informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik.	√				13, 16, 35, 36, 39, 40	Objektif	1
	4.4.1 Membuat ringkasan informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak atau elektronik dengan bantuan lisan, tulis, dan visual.		√			4, 37, 38	Objektif	1
			√			5, 14, 15	Objektif	1
3	PPKn							
	3.4.1 Mengetahui manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan hidup.	√				17, 19, 34, 32	Objektif	1
			√			1	Objektif	1

No	Indikator	Jenjang Kemampuan				Nomer soal	Bentuk Soal	Skor
		C1	C2	C3	C4			
				√		29	Objektif	1
4.4.4	Menerangkan hasil penggalan tentang manfaat persatuan dan kesatuan untuk membangun kerukunan.		√			33	Objektif	1
				√		3, 18, 30,	Objektif	1
					√	2, 31	Objektif	1

Kriteria penilaian : Jika jawaban benar, maka mendapatkan skor 1 dan jawaban salah mendapatkan skor 0.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

J.5 Soal Siklus 2**Soal Siklus 2**

Nama :

Kelas :

Absen :

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar !

1. Penyebab terpecahnya persatuan dan kesatuan dalam lingkup keluarga merupakan sikap
 - a. Sombong kepada teman
 - b. Acuh kepada tetangga
 - c. Menghiraukan panggilan ibu guru
 - d. Menolak perintah ibu
2. Perhatikan tabel dibawah ini

Bentuk persatuan dan kesatuan	Contohnya
1) Sebagai anak di keluarga	W. Selalu tidak mau jaga ronda malam
2) Sebagai warga sekolah	V. Suka mengganggu adik
3) Sebagai warga negara	X. Tidak ikut serta mengibarkan bendera ketika HUT RI
4) Sebagai warga masyarakat	Y. Menolak teman yang berbeda suku
5) Sebagai kakak	Z. Menolak Perintah ibu

Pada tabel diatas terdapat pasangan penyebab hancurnya persatuan dan kesatuan beserta contohnya. Pasangan yang kurang serasi pada tabel tersebut adalah....

- a. 1 dan Z
 - b. 2 dan Y
 - c. 3 dan W
 - d. 5 dan V
3. Pilihlah pengamalan persatuan dan kesatuan yang tepat sesuai pancasila ke 3 yang benar dibawah ini !
 - a. Mentaati perintah agama
 - b. Bertutur kata yang baik kepada teman sekolah
 - c. Berani memutuskan pendapat ketika berdiskusi
 - d. Tidak membeda – bedakan teman

4. Lengkapilah teks iklan sebagai berikut !



- a. Perusahaan
- b. Layanan Masyarakat
- c. Pengumuman
- d. Menawarkan barang

5. Tujuan isi iklan diatas adalah

- a. Pemberitahuan pembayaran pelayanan
- b. Menawarkan barang dagangannya kepada masyarakat
- c. Pemberitahuan penerimaan tenaga kerja
- d. Pemberitahuan kesehatan masyarakat

6. Pak randi adalah seorang pengrajin kulit kerang yang terkenal akan karyanya yang berkualitas tinggi, bahkan karyanya sampai *diekspor* ke Mancanegara. Maka pekerjaan pak randi termasuk kedalam kegiatan

- a. Distribusi
- b. Produksi
- c. Konsumsi
- d. Distributor

7. Apa yang dimaksud kegiatan ekonomi

- a. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi yang tidak berguna
- b. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjalain persaudaraan
- c. Suatu kegiatan yang dilakukan untuk berekonomi dalam kehidupannya
- d. Suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya

8. Berikut merupakan kegiatan ekonomi yang menyalurkan barang dari tangan pembuatnya samapai ke tangan pembeli adalah

- a. Distribusi
- b. Produksi
- c. Konsumsi
- d. Koperasi

9. Singkatan BUMN adalah

- a. Badan Usaha Milik Negara
- b. Bangunan Umum Milik Negara

- c. Badan Umum Milik Negara
- d. Badan Usaha Milik Negara

10. Sebagian besar penduduk Indonesia bermatapencarian nelayan oleh karena itu indonesia dijuluki sebagai negara

- a. Negara maritim
- b. Negara multikultural
- c. Negara agraris
- d. Negara seribu pulau

11. Perhatikan tabel berikut ini!

Bidang usaha	Hasil usaha
1. agraris	e. emas, perak, dan minyak bumi
2. peternakan	f. daging, telur, dan susu
3. pertambangan	g. sayur-sayuran, umbi-umbian, dan emas
4. perindustrian	h. kosmetik, obat-obatan, dan telur

Berdasarkan tabel diatas bidang usaha dan hasil usaha yang sesuai adalah pasangan

- a. 1 dan e
- b. 2 dan g
- c. 3 dan e
- d. 4 dan f

12. Kegiatan membeli barang dari penjual ayau pembuat barang untuk memenuhi kebutuhannya disebut

- a. Produksi
- b. Konsumsi
- c. Distribusi
- d. Perdagangan

13. Bacalah iklan berikut ini !

KERAMIK SUPER DUPER

- Keramik super duper dilapisi Malt, bisa digunakan untuk eksterior dan interior
- Anti gores, anti noda dan tahan berat sampai 455 Kg/cm
- Desain elegan dan indah

Teluo pilihan tepat untuk kemewahan dan keindahan rumah anda. Aman dari coretan si kecil yang sangat aktif di lantainya Super duper

PT. Jaya Langgeng Office telp. 450 – 008
Showroom Jalan Jayapati blok mangga dua F/3 Bandung 1070

Iklan diatas menawarkan barang untuk

- a. Keperluan pertanian
- b. Keperluan Pertambangan
- c. Keperluan kesehatan
- d. Keperluan pembangunan

14. Fakta yang terdapat dalam iklan diatas adalah

- a. Keramik super duper di produksi oleh PT. Jaya Langgeng
- b. Bisa menghubungi telp. 08966-7512-0111
- c. Keramik yang tahan berat 340 Kg/cm
- d. Showroom jalan jayapati blok indah Bandung 1079

15. Pernyataan pendapat yang terdapat dalam iklan diatas adalah

- a. Keramik super duper bisa digunakan untuk interior dan eksterior
- b. Keramik super duper memiliki tahan berat sampai 455 Kg/cm
- c. Desain keramik super duper elegan dan indah
- d. Bila memiliki anak kecil super aktif sebaiknya pilih keramik super duper

16. Hal – hal yang termasuk pembuatan iklan dengan baik adalah

- a. Kalimatnya sulit dipahami
- b. Gambar sesuai dengan iklan yang ditawarkan
- c. Gambar dan tulisan tidak menarik
- d. Bahasa yang dipakai kurang komunikatif

17. Sikap persatuan dan kesatuan disebutkan dalam pancasila, sila ke 3 yang memiliki lambang

- a. Bintang Emas
- b. Pohon Beringin
- c. Rantai Emas
- d. Kepala Banteng

18. Dibawah ini partisipasi siswa untuk menjaga keutuhan dalam lingkup sekolah yaitu

- a. Mendekati teman yang suka biin gaduh
- b. Membantu teman agar mendapatkan imbalan
- c. Bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
- d. Mentaati peraturan sekolah

19. Arti dari semboyan Bhiineka tunggal ika adalah ...

- a. Satu kesatuan tak bisa cerai
- b. Meskipun banyak suku tetap satu juga
- c. Keberuntungan diujung tanduk

- d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
20. Berikut ini yang termasuk hasil tanaman perkebunan adalah
- a. Padi, tebu dan karet c. Cengkeh, teh dan karet
b. Jagung, sayur dan the d. Kedelai, padi dan karet
21. Para peternak yang dapat diambil susu dan daging, biasanya memelihara hewan
- a. Ayam, kambing dan domba c. Sapi, domba dan kuda
b. Ayam, itik dan burung d. Kambing, itik dan kelinci
22. Seorang pedagang sayur keliling bekerja dimulai pukul 04.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Pedagang sayur tersebut membeli sayuran di pasar lalu menjualnya kembali ke pelanggannya. Seorang pedagang sayur tersebut dinamakan
- a. Distribusi b. Konsumsi c. Produksi d. Distributor
23. Wilayah kabupaten jember terkenal dengan kegiatan festivalnya sampai ke mancanegara yaitu JFC. Festival tersebut menunjukkan kepada penonton tentang....
- a. Makanan b. Fasion c. Barang elektronik d. Barang rumah tangga
24. Orang yang memiliki usaha mengolah barang mentah menjadi barang jadi disebut....
- a. Industri b. Distribusi c. Produsen d. Produksi
25. Perusahaan atau usaha yang modalnya hanya berasal dari satu orang dinamakan
- a. Firma b. BUMN c. Perusahaan daerah d.CV
26. Berikut ini yang bukan merupakan ciri dari koperasi adalah
- a. Membentuk usaha bersama c. Mengutamakan keuntungan
b. Mengutamakan kesejahteraan anggota d. Berasas kekeluargaan
27. Tindakan yang harus dilakukan ketika kamu membeli barang adalah
- a. Menentukan barang mahal yang akan dibeli
b. Membeli barang – barang yang murah yang tidak dibutuhkan
c. Membeli barang sampai berhutang
d. Membeli barang sesuai kebutuhan dan keuangan

28. Dibawah ini termasuk dalam pekerjaan jasa kecuali
- Tambal ban sepeda
 - Bengkel kendaraan
 - Pemahat kayu
 - Salon kecantikan
29. Perbedaan agama tidak boleh disikapi dengan
- Saling menghormati upacara agama masing - masing
 - Saling bermusuhan
 - Tidak mengganggu kawan yang sedang beribadah
 - Toleransi yang tinggi
30. Dibawah ini yang termasuk penerapan makna Bhineka tunggal ika adalah
- Mempererat persaudaraan segenap bangsa Indonesia
 - Menggalang dana untuk pembangunan tempat ibadah
 - Membina kerukunan antara umat seagama
 - Memupuk persatuan kelompok suku tertentu
31. Perhatikan susunan berikut ini :
- Saling menghormati
 - Saling berbuat adil ketika ada perselisihan
 - Tidak membedakan antara suku – suku
 - Bersatu dalam perbedaan
 - Mentaati perintah agama yang dianut
- Pilihlah urutan yang benar bersasarkan persatuan dan kesatuan yang tertera pada sila ke 3!
- 1, 2 dan 3
 - 2, 3 dan 4
 - 1, 3 dan 4
 - 3, 4 dan 5
32. Salah satu penyebab bangsa Indonesia menjadi satu adalah dengan adanya ...
- Lagu daerah
 - Senjata adat
 - Pancasila
 - Makanan daerah
33. Peraturan yang baik adalah peraturan yang bisa mempererat persatuan dan kesatuan. Peraturan kelas di bawah ini merupakan peraturan baik adalah
- Semua siswa kelas wajib iuran kelas kecuali ketua kelas
 - Semua siswa wajib mentaati jadwal piket yang sudah dibuat bersama
 - Siswa yang nilainya jelek wajib duduk didepan
 - Siswa yang nilainya baik boleh tidak masuk sekolah
34. Patuh pada negara berarti kita siap untuk melaksanakan

J.6 Kunci Jawaban Siklus 2**Jawaban pilihan ganda**

No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban	No	Jawaban
1.	D	11.	C	21.	C	31.	C
2.	C	12.	B	22.	D	32.	C
3.	D	13.	D	23.	B	33.	B
4.	C	14.	A	24.	C	34.	B
5.	A	15.	D	25.	B	35.	B
6.	B	16.	B	26.	C	36.	C
7.	D	17.	B	27.	D	37.	A
8.	A	18.	D	28.	C	38.	A
9.	D	19.	B	29.	B	39.	D
10.	A	20.	C	30.	A	40.	D

LAMPIRAN K HASIL BELAJAR SISWA

K.1 Hasil Belajar Siklus 1

LAMPIRAN L. SOAL DAN JAWABAN

L. 1 Soal
 Nama : A. FOKO, Fajrin ariqillah
 Kelas : V
 Absen : 03

67,5

B: 97

1. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar !

1. Sikap persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting dilakukan agar....
 a. Tercipta ketenteraman c. Terjadi pertikaian
 b. Terjadi kecurigaan d. Tercipta permusuhan

2. Perhatikan tabel dibawah ini


Bentuk persatuan dan kesatuan	Contohnya
1. Sebagai adik/kakak	F. Membantu ibu di rumah
2. Sebagai anak di rumah	G. Menyayangi saudara kandung
3. Sebagai teman dengan siswa lain di sekolah	H. Menghormati bendera ketika HUT RI
4. Sebagai warga di lingkup desa	I. Menghormati dan menghargai teman yang berbeda suku
5. Sebagai warga Negara	J. Kerja bakti bersama warga

Pada tabel diatas berupa pernyataan persatuan dan kesatuan dengan contohnya yang masing-masing mempunyai pasangan. Pasangan yang kurang serasi antara persatuan dan kesatuan dengan contohnya dalam tabel tersebut adalah.....

a. 2 dan F b. 4 dan J c. 3 dan G d. 5 dan H

3. Sikap menghargai keragaman agama orang lain dalam kehidupan sehari-hari dengan cara
 a. Pura-pura tidak tahu

Mengikuti ibadah orang lain
 Tidak bersik ketika orang lain beribadah
 Mengotot ibadah orang lain
 4. Lengkapi teks iklan sebagai berikut !



SATU LANGKAHMU
MENYEHATKAN ...

Badamu
 Ususmu
 lambungmu
 tanggamu

5. Kegiatan yang mempercepat persatuan dan kesatuan antarwarga sekolah adalah
 a. Menghormati bapak dan ibu guru
 b. Kerja bakti membersihkan lingkungan sekolah secara bersama – sama
 c. Bertengkar sesama teman
 d. Datang pagi-pagi ke sekolah

6. Pak randi adalah seorang pengrajin kulit kerang yang terkenal akan karyanya yang berkualitas tinggi, bahkan karyanya sampai *diekspor* ke Mancanegara.
 a. Mengirim barang ke luar daerah
 b. Mengirim barang ke luar negeri
 c. Mendatangkan barang dari luar daerah
 d. Mendatangkan barang dari luar negeri

7. Menghargai kegiatan usaha ekonomi orang lain dapat dilakukan dengan cara
 Menjunjung tinggi setiap jenis pekerjaan yang dilakukan orang lain.

- b. Melakukan persaingan yang ketat dan tidak sehat.
 - c. Memastikan orang lain bergabung dengan kegiatan ekonomi yang kita lakukan.
 - d. Mengganggu kegiatan ekonomi yang dilakukan orang lain adalah kegiatan yang sia-sia.
8. Kegiatan yang dilakukan setiap orang harus dilandasi dengan sikap
- a. Ingin menjadi yang paling unggul
 - b. Semangat dan penuh tanggungjawab
 - c. Menyerah dan putus asa
 - d. Waspada dan menghakimi segala cara
9. Di bawah ini yang **bukan** merupakan kewajiban kita sebagai warga masyarakat adalah
- a. Menjaga kebersihan tempat tinggal.
 - b. Menjaga keamanan di lingkungan sekitar.
 - c. Menjaga ketenangan dan keharmonisan hidup masyarakat.
 - d. Mengajukan pendapat dalam setiap kegiatan masyarakat.
10. Sebagian besar penduduk bangsa Indonesia bermatapencaharian petani oleh karena itu Indonesia dijuluki sebagai negara
- a. Negara maritim
 - b. Negara multikultural
 - c. Negara agraris
 - d. Negara seribu pulau
11. Perhatikan tabel berikut ini!
- | Bidang usaha | Hasil usaha |
|------------------|---|
| 1. agraris | e. emas, perak, dan minyak bumi |
| 2. peternakan | f. daging, telur, dan susu |
| 3. pertambangan | g. sayur-sayuran, umbi-umbian, dan emas |
| 4. perindustrian | h. kosmetik, obat-obatan, dan telur |
- Berdasarkan tabel diatas bidang usaha dan hasil usaha yang sesuai adalah pasangan

- a. 1 dan e
 - b. 3 dan e
 - c. 4 dan h
 - d. 2 dan g
12. Kegiatan membeli barang dagang dan menjualnya kembali kepada konsumen tanpa mengubah barang yang dibeli disebut
- a. Produksi
 - b. Konsumsi
 - c. Distribusi
 - d. Perdagangan
13. Bacalah iklan berikut ini !
- KERAMIK SUPER DUPER**

 - Keramik super duper dilapisi Malt, bisa digunakan untuk eksterior dan interior
 - Anti gores, anti noda dan tahan berai sampai 455 K/g/cm
 - Desain elegan dan indah

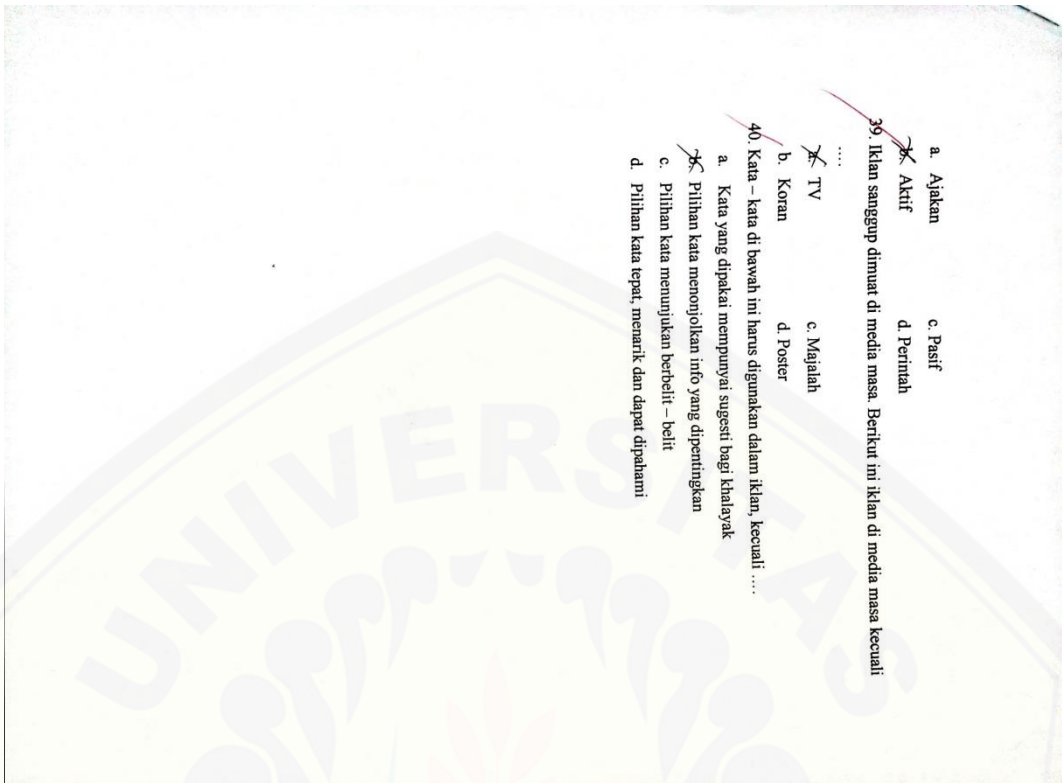
Teluu pilihan tepat untuk kemewahan dan keindahan rumah anda. Aman dari coretan si kecil yang sangat aktif di lantainya Super duper

PT. Jaya Langeng Office telp. 450 - 008
Showroom Jalan Jayapati blok manga dua F/3 Bandung 1070
- Iklan diatas menawarkan barang
- a. Keramik tempat bunga
 - b. Keramik lantai rumah
 - c. Kaca rumah
 - d. Tembok rumah
14. Fakta yang terdapat dalam iklan ini adalah
- a. Keramik super duper di produksi oleh PT. Jaya Santosa
 - b. Rumah anda akan tetap lestari menggunakan keramik super duper
 - c. Rumah anda akan tetap aman dari coretan si kecil
 - d. Showroom jalan jayapati blok indah Bandung 1079
15. Pernyataan pendapat yang terdapat dalam iklan diatas adalah
- a. Keramik super duper bisa digunakan untuk interior dan eksterior

- b. Keramik super duper memiliki tahanan berat sampai 455 Kg/cm
c. Desain keramik super duper elegan dan indah
d. Bila memiliki anak kecil super aktif sebaiknya pilih keramik super duper
16. Hal – hal yang bukan termasuk pembunuan ikan adalah ...
a. Kalmatnya singkat dan jelas
 b. Gambar tidak sesuai dengan tema
c. Gambar dan tulisan menarik
d. Bahasa mudah dipahami
17. Sikap persatuan dan kesatuan disebutkan dalam pancasila, sila ke ...
a. 1 3
b. 2 4
d. 4
18. Dibawah ini partisipasi siswa untuk menjaga keutuhan NKRI yaitu ...
a. Menjauhi teman yang suka bikin gaduh
b. Membantu teman agar mendapatkan imbalan
c. Bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
 d. Menanti peraturan sekolah
19. Meskipun terdiri dari banyak suku bangsa tetapi tetap satu juga. Hal tersebut adalah arti dari semboyan ...
a. Satu nusa satu bangsa
 b. Bhinneka tunggal ka
c. Habis gelap terbitlah terang
d. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
20. Berikut ini yang termasuk hasil tanaman perkebunan berumur panjang adalah ...
 a. Jagung, tebu dan tembakau
b. Jagung, tebu dan teh
c. Cengkeh, jada dan karet
d. Kedelai, tembakau dan karet
21. Para peternak unggas biasanya memelihara hewan ...
a. Ayam, kambing dan domba
 b. Ayam, itik dan burung
- c. Sapi, kerbau dan kuda
d. Kambing, itik dan kelinci
22. Seorang pedagang sayur keliling bekerja dimulai pukul 04.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Pedagang sayur tersebut membeli sayuran di pasar lalu menjualnya kembali ke pelanggannya. Pekerjaan pedagang sayur tersebut merupakan kegiatan ...
 a. Distribusi c. Produksi
b. Konsumsi d. Distributor
23. Wilayah kabupaten jember terkenal dengan kegiatan festivalnya sampai ke mancanegara. Festival tersebut adalah ...
a. BEC c. JVC
 b. JFC d. JBR
24. Jenis usaha yang mengolah barang baku menjadi barang jadi adalah ...
a. Industri
b. Distribusi
c. Produsen
 d. Produksi
25. Perusahaan atau usaha yang modalnya hanya berasal dari satu orang dinamakan ...
 a. Firma
b. Perusahaan terbatas
c. Perusahaan perseoran
d. Perusahaan perorangan
26. Berikut ini yang bukan merupakan ciri dari koperasi adalah ...
a. Membentuk usaha bersama
b. Mengutamakan kesejahteraan anggota
 c. Mengutamakan keuntungan
d. Berasas kekeluargaan
27. Tindakan yang harus dilakukan ketika kamu membeli barang adalah ...
a. Menentukan barang mahal yang akan dibeli
b. Membeli barang – barang yang murah yang tidak dibutuhkan

- c. Membeli barang sampai bertuang
 d. Membeli barang sesuai kebutuhan dan keuangan
28. Di bawah ini termasuk dalam pekerjaan jasa kecuai
 a. Tamal ban sepeda
 b. Teknisi elektronika
 c. Pembatik kain
 d. Salon kecantikan
29. Perbedaan agama tidak boleh disikapi dengan
 a. Saling menghormati upacara agama masing - masing
 b. Saling bermusuhan
 c. Tidak mengganggu kawan yang sedang beribadah
 d. Toleransi yang tinggi
30. Di bawah ini yang termasuk penerapan makna Bhineka tunggal ika adalah
 a. Mempererat persaudaraan segenap bangsa Indonesia
 b. Mengalag dana untuk pembangunan tempat ibadah
 c. Membina kerukunan antara umat seagama
 d. Memupuk persatuan kelompok suku tertentu
31. Kegiatan yang dapat mengganggu keutuhan NKRI dengan sikap
 a. Saling menghormati
 b. Tidak membedakan antara suku - suku
 c. Bersatu dalam perbedaan
 d. Membuat golongan untuk kepentingan pribadi
32. Salah satu cara untuk mempersatu bangsa Indonesia adalah
 a. Lagu daerah
 b. Bahasa indonesia
 c. Bahasa daerah
 d. Pakain adat
33. Peraturan yang baik adalah peraturan yang menjunjung tinggi asas keadilan, misalnya
 a. Semua siswa kelas 5 wajib iuran kas kelas kecuali ketua kelas
 b. Semua siswa kelas 5 wajib mematuhi peraturan kelas

- c. Siswa yang milinnya jelek wajib duduk ditepan
 d. Siswa yang nilainya baik boleh tidak masuk sekolah
34. Pantu pada negara berarti kita siap untuk melaksanakan
 a. Ibadah
 b. Peraturan negara
 c. Keinginan kita
 d. Keinginan keluarga
35. Perhatikan iklan di bawah ini
- Dibutuhkan tenaga pengajar kelas 5 sekolah dasar
 Hubungi 082345601911
 Jalan Raden Jaya 33 Jember
 "TUTOR BELAJAR"
- Menurut jenisnya iklan di atas termasuk iklan
 a. Penawaran jasa
 b. Penawaran lowongan pekerjaan
 c. Perjualan barang
 d. Perjualan barang atau jasa
36. Iklan terdiri dari media elektronik dan media cetak. Media elektronik adalah iklan yang dimuat di
 a. Radio
 b. Koran
 c. Majalah
 d. Brosur
37. Iklan mempunyai peranan sangat penting dalam proses memasarkan produknya. Di bawah ini yang tidak termasuk tujuan iklan adalah
 a. Menjual barang
 b. Meminta uang
 c. Menawarkan jasa
 d. Menawarkan uang
38. Kalimat yang dapat mempengaruhi para pendengar atau pembaca dalam sebuah iklan disebut kalimat



K.2 Hasil Belajar Siklus 2

LAMPIRAN L. SOAL DAN JAWABAN

I. 1 Soal
 Nama Farida Ayu' al qasrini
 Kelas IX
 Absen 11

97,5
B: 39

I. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

- Penyebab terpecahnya persatuan dan kesatuan dalam lingkup keluarga merupakan sikap
 - Sombong kepada teman
 - Acuh kepada tetangga
 - Menghinaungkan panggilan Ibu guru
 - Menolak perintah Ibu
- Perhatikan tabel dibawah ini

Bentuk persatuan dan kesatuan	Contohnya
1. Sebagai anak di keluarga	W. Selalu tidak mau jaga ronda malam
2. Sebagai warga sekolah	V. Suka mengganggu adik
3. Sebagai warga negara	X. Tidak ikut serta mengibarkan bendera ketika HUT RI
4. Sebagai warga masyarakat	Y. Menolak teman yang berbeda suku
5. Sebagai kakak	Z. Menolak perintah Ibu


Pada tabel diatas terdapat pasangan penyebab hancurnya persatuan dan kesatuan beserta contohnya. Pasangan yang kurang serasi pada tabel tersebut adalah....

- 1 dan Z
- 2 dan Y
- 3 dan W
- 4 dan V
- 5 dan X

3. Pilihlah pengalaman persatuan dan kesatuan yang tepat sesuai paracisla ke 3 yang benar dibawah ini!

- Mentaati perintah agama

- Bertutur kata baik kepada teman sekolah
- Berani memuntaskan pendapat ketika diskusi
- Tidak membeda-bedakan teman
- Jenis iklan di bawah ini adalah iklan



- Perusahaan
 - Layanan Masyarakat
 - Pengumuman
 - Menawarkan Barang
- Tujuan isi dari iklan diatas adalah
 - Pemberitahuan pembayaran pelayanaan
 - Menawarkan barang dagangannya ke masyarakat
 - Pemberitahuan penerimaan tenaga kerja
 - Pemberitahuan kesehatan masyarakat
- Pak Randi adalah seorang pengrajin kulit kerang yang terkenal akan karyanya berkualitas tinggi dan bagus, sehingga karyanya sampai di ekspor ke mancanegara. Maka pekerjaan pak Randi termasuk kedalam kegiatan
 - Distribusi
 - Produksi
 - Konsumsi
 - Distributor
- Apa yang dimaksud dengan kegiatan ekonomi
 - Suatu kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi yang tidak berguna
 - Suatu kegiatan yang dilakukan untuk menjadiin persaudaraan
 - Suatu kegiatan yang dilakukan untuk berekonomi dalam kehidupannya.
 - Suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

8. Berikut merupakan kegiatan ekonomi yang menyalurkan barang dari tangan pembuatnya sampai ke tangan pembeli adalah
- a. Distribusi
 - b. Produksi
 - c. Konsumsi
 - d. Koperasi

9. Singkatan dari BUMN adalah
- a. Badan Usaha Milik Niaga
 - b. Bangunan Umum Milik Negara
 - c. Badan Umum Milik Negara
 - d. Badan Usaha Milik Negara

10. Sebagian besar penduduk Indonesia matapecaharian sebagai nelayan, karena memiliki laut yang sangat luas. Sehingga Indonesia dijuluki

- a. Negara maritim
- b. Negara multikultural
- c. Negara agraris
- d. Negara seribu pulau

11. Perhatikan tabel berikut ini!

Bidang usaha	Hasil usaha
1. agraris	e. emas, perak, dan minyak bumi
2. peternakan	f. daging, telur, dan susu
3. pertambangan	g. sayur-sayuran, umbi-umbian, dan buah
4. perindustrian	h. kosmetik, obat-obatan, dan alat tulis

Berdasarkan tabel diatas bidang usaha dan hasil usaha yang sesuai adalah pasangan

- a. 1 dan e
- b. 2 dan g
- c. 3 dan f
- d. 4 dan h

12. Kegiatan membeli barang dari penjual ayau pembuat barang untuk memenuhi kebutuhannya disebut

- a. Produksi
- b. Distribusi
- c. Konsumsi
- d. Perdagangan

13. Bacalah iklan berikut ini !

KERAMIK SUPER DUPER

- Keramik super duper dilapisi Mal, bisa digunakan untuk eksterior dan interior
- Anti gores, anti noda dan tahan berat sampai 455 Kg/cm
- Desain elegan dan indah

Telno pilihan tepat untuk kemewahan dan keindahan rumah anda. Aman dan corcan si kecil yang sangat akrab di lantanya Super duper

PT. Jaya Langgeng Office telp. 450 – 008231
Showroom Jalan Jayapati blok mangga dua F/3 Bandung 1070

Iklan diatas menawarkan barang untuk

- a. Keperluan pertanian
- b. Keperluan pertambangan
- c. Keperluan kesehatan
- d. Keperluan pembangunan

14. Fakta yang terdapat dalam iklan ini adalah

- a. Keramik super duper di produksi oleh PT. Jaya Langgeng
- b. Bisa menghubungi telp. 0866-7512-0111
- c. Keramik yang tahan berat 340 Kg/cm
- d. Showroom jalan jayapati blok indah Bandung 1079

15. Pernyataan pendapat yang terdapat dalam iklan diatas adalah

- a. Keramik super duper bisa digunakan untuk interior dan eksterior
- b. Keramik super duper memiliki tahan berat sampai 455 Kg/cm
- c. Desain keramik super duper elegan dan indah
- d. Bila memiliki anak kecil super aktif sebaiknya pilih keramik super duper

16. Hal – hal yang termasuk pembuatan iklan dengan baik adalah

- a. Kalimatnya sulit dipahami
- b. Gambar sesuai dengan iklan yang ditawarkan
- c. Gambar dan tulisan tidak menarik

- d. Bahasa yang dipakai kurang komunikatif
17. Sikap persatuan dan kesatuan disebutkan dalam paragraf, sila ke 3 yang memiliki lambang
- Bintang
 - Rantai emas
 - Pohon Beringin
 - Kepala Banteng
18. Dibawah ini partisipasi siswa untuk menjaga keutuhan dalam lingkup sekolah yaitu
- Mendekati teman yang suka bikin gaduh
 - Membantu teman agar mendapatkan imbalan
 - Bekerja sama dalam menajali teman kelas
 - Mentaati peraturan sekolah
19. Arti dari semboyan Bhineka tunggal ika adalah ...
- Satu kesatuan tak bisa cerai
 - Meskipun banyak suku tetap satu juga
 - Keberuntungan diujung tanduk
 - Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
20. Berikut ini yang termasuk hasil tanaman perkebunan adalah
- Padi, tebu dan karet
 - Jagung, sayur dan teh
 - Cengkeh, teh dan karet
 - Kedelai, padi dan karet
21. Para peternak yang dapat diambil susu dan daging, biasanya memelihara hewan
- Ayam, kambing dan domba
 - Ayam, itik dan burung
 - Sapi, domba dan kuda
 - Kambing, itik dan kelinci
22. Seorang pedagang sayur keliling bekerja dimulai pukul 04.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB. Pedagang sayur tersebut membeli sayuran di pasar lalu menjualnya kembali ke pelanggannya. Seorang pedagang sayur tersebut dinamakan
- Distribusi
 - Konsumsi
 - Produksi
 - Distributor
23. Wilayah Kabupaten Jember terkenal dengan kegiatan festivalnya sampai ke mancanegara yaitu JFC. Festival tersebut menunjukkan kepada penonton tentang....
- Makanan
 - Fashion
 - Elektronik
 - Barang rumah tangga
24. Orang yang memiliki usaha mengolah barang baku menjadi barang jadi adalah
- Industri
 - Distribusi
 - Produsen
 - Produkasi
25. Perusahaan atau usaha yang didirikan oleh pemerintah pusat dinamakan
- Firma
 - BUMN
 - Perusahaan daerah
 - CV
26. Berikut ini yang bukan merupakan ciri dari koperasi adalah
- Membentuk usaha bersama
 - Mengutamakan kesejahteraan anggota
 - Mengutamakan keuntungan
 - Berasas kekeluargaan
27. Tindakan yang harus dilakukan ketika kamu membeli barang adalah
- Mentukan barang mahal yang akan dibeli
 - Membeli barang – barang yang murah yang tidak dibutuhkan
 - Membeli barang sampai butuhang
 - Membeli barang sesuai kebutuhan dan keuangan
28. Dibawah ini termasuk dalam pekerjaan jasa kecuai
- Tukang pos
 - Bengkel kendaraan
 - Pemahat kayu
 - Salon kecantikan
29. Perbedaan agama tidak boleh disikapi dengan
- Saling menghormati upacara agama masing - masing
 - Saling bermusuhan
 - Tidak mengganggu kawan yang sedang beribadah
 - Toleransi yang tinggi
30. Dibawah ini yang termasuk pencerapan makna Bhineka tunggal ika adalah

- Mempererat persaudaraan segenap bangsa Indonesia
- b. Menggalang dana untuk pembangunan tempat ibadah
- c. Membina kerukunan antara umat seagama
- d. Memupuk persatuan kelompok suku tertentu
31. Perhatikan susunan berikut ini :
- 1) Saling menghormati
 - 2) Saling berbuat adil ketika ada perselisihan
 - 3) Tidak membedakan antara suku – suku
 - 4) Bersatu dalam perbedaan
 - 5) Menanti permata agama yang dilant
- Pilihlah urutan yang benar berdasarkan persatuan dan kesatuan yang tertera pada sila ke 3 !
- a. 1,2 dan 3
 - b. 2,3 dan 4
 - c. ~~1,3 dan 4~~
 - d. 3,4 dan 5
32. Salah satu penyebab bangsa Indonesia menjadi satu adalah dengan adanya
- a. Lagu daerah
 - b. Senjata adat
 - c. Pancasila
 - d. Makanan daerah
33. Peraturan yang baik adalah peraturan yang bisa mempererat persatuan dan kesatuan. Peraturan kelas dibawah ini yang peraturan yang baik adalah
- a. Semua siswa kelas wajib iuran kas kelas kecuali ketua kelas
 - b. Siswa wajib menanti jadwal piket yang sudah dibuat bersama
 - c. Siswa yang nilainya jelek wajib duduk ditepan
 - d. Siswa yang nilainya baik boleh tidak masuk sekolah
34. Patuh pada negara berarti kita siap untuk melaksanakan
- a. Ibadah
 - b. Peraturan negara
 - c. Keinginan kita
 - d. Keinginan keluarga

35. Perhatikan iklan dibawah ini

Dibutuhkan tenaga pengajar kelas 5 sekolah dasar
 Hubungi 082345601911
 Jalan Raden Jaya 33 Jember
 "TUTOR BELAJAR"

- Menurut jenisnya iklan di atas termasuk iklan
- a. Penawaran jasa
 - b. Penawaran lowongan pekerjaan
 - c. Penjualan barang
 - d. Penjualan barang atau jasa
36. Iklan layanan masyarakat merupakan iklan
- a. Mencari keuntungan pribadi ke masyarakat
 - b. Menjual barang ke masyarakat
 - c. Memberikan informasi ke masyarakat
 - d. Diterbitkan oleh perusahaan
37. Iklan mempunyai peranan sangat penting dalam proses memasarkan produknya. Di bawah ini yang termasuk tujuan iklan komersial adalah
- a. Menarik keuntungan
 - b. Memberikan pelayanan
 - c. Menjalin kerjasama
 - d. Memberikan informasi
38. Kalimat yang dapat mempengaruhi para pendengar atau pembaca dalam sebuah iklan disebut kalimat
- a. Ajakan
 - b. Aktif
 - c. Pasif
 - d. Perintah
39. Yang bukan merupakan iklan elektronik adalah
- a. TV
 - b. Radio
 - c. Poster
 - d. Internet
40. Kata – kata di bawah ini harus digunakan dalam iklan, kecuali
- a. Pilihan kata mudah dipahami
 - b. Pilihan kata menonjolkan info yang dipentingkan
 - c. Pilihan kata tepat, menarik dan dapat dipahami
 - d. Pilihan kata berbelit – belit

LAMPIRAN L FOTO KEGIATAN PENELITIAN





LAMPIRAN M SURAT IJIN PENELITIAN

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	: 15 9 6 /UN25.1.5/LT/2019	27 FEB 2019
Lampiran	: 1	
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	

Yth. Kepala SD Al Baitul Amien
Jember

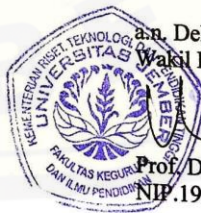
Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Muhammad Muhsin
NIM : 130210204138
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan Penelitian tentang "Penerapan Metode *Problem Solving* dengan Media Koran untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema 'Panas dan Perpindahannya' di SD Al Baitul Amien Jember, di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.


a.n. Dekan
Wakil Dekan I,
Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP.19670625 199203 1 003

**LAMPIRAN N SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN**

YAYASAN MASJID JAMI' AL BAITUL AMIEN JEMBER
SD AL - BAITUL AMIEN (FULL DAY SCHOOL)
JEMBER
NSS. : 102052418002

SURAT KETERANGAN

No : 075-B/SD.ABA.FDS/JBR/SK/V/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : HIZBULLAH MUHIB, SE, MM
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Al Baitul Amien (Full Day School) Jember
Alamat : Jl. Sultan Agung No. 2 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD MUHSIN
NIM : 130210204138
Jurusan : FKIP - PGSD
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian di sekolah kami mulai tanggal 22 April – 11 Mei 2019, sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul "Penerapan Metode Problem Solving dengan Media Koran untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Tema Benda-Benda di Sekitar Kita".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 24 Mei 2019
Kepala Sekolah,

HIZBULLAH MUHIB., SE., MM

LAMPIRAN O BIODATA MAHASISWA**Biodata Mahasiswa**

Nama : Muhammad Muhsin
NIM : 130210204138
Jenis Kelamin : Laki -Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 25 Agustus 1994
Nama Ayah : Darum
Nama Ibu : Siti Mukayah
Alamat Tinggal : Jl. Kalimantan IV No.78 Sumbersari, Jember
Alamat Asal : Dusun Gunung sari Rt 03/01 Desa Sumbergondo
Kecamatan Glenmore Kabupaten Banyuwangi
Telepon : 085235196804
Agama : Islam
Riwayat Pendidikan
SD : SDI Darul Manja
SMP : MTs Darul Manja
SMA : SMKN 1 Tegalsari
Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan